



RENCANA STRATEGIS

**UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
TAHUN 2025 - 2029**





KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
NOMOR 169 TAHUN 2026

TENTANG

PENETAPAN RENSTRA (RENCANA STRATEGIS)
UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR,

Menimbang : a. bahwa untuk penetapan sasaran dan indikator kinerja, yang menjadi dasar pelaksanaan program selama lima tahun ke depan pada Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, perlu menetapkan Renstra 2025-2029,
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar tentang Penetapan Renstra Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Tahun 2025-2029;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2004 No.104, Tambahan Lembaran Negara RI No.4723);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 No. 158, Tambahan Lembaran Negara RI No.5336);
3. Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2020 tentang Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar (Lembaran Negara RI Tahun 2020 No. 31);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);



7. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar (Berita Negara RI Tahun 2020 No.1420);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 288);
9. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025-2029;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029 (Berita Negara RI Tahun 2025 Nomor 1030);
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar (Berita Negara RI Tahun 2025 No.1240);
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Renstra Satuan Kerja Kemenag 2025-2029;
13. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Nomor 213 Tahun 2025 tentang Renstra Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Tahun 2025-2029;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR TENTANG PENETAPAN RENSTRA UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR TAHUN 2025-2029.
- KESATU** : Renstra Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Tahun 2025-2029 dipergunakan sebagai perencanaan 5 (lima) tahun ke depan dalam pengembangan Institusi.
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Denpasar
pada tanggal 15 Januari 2026
REKTOR
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR,



I GUSTI NGURAH SUDIANA,



KATA PENGANTAR



Om Awighnam Astu Namoh Siddham,

Puji syukur ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas anugerah-Nya, dokumen Rencana Strategis (Renstra) Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar periode 2025–2029 ini dapat disusun sebagai pedoman arah pembangunan institusi yang berlandaskan dharma, berdaya saing dalam widya, dan adaptif dalam budaya.

Renstra ini merupakan hasil dari proses reflektif, partisipatif, dan strategis yang mengintegrasikan nilai-nilai luhur ajaran Hindu, kearifan lokal Bali, serta standar nasional dan global dalam tata kelola pendidikan tinggi. Dokumen ini disusun untuk menjawab tantangan zaman, memperkuat identitas kelembagaan, dan mewujudkan visi UHN I GUSTI BAGUS Sugriwa sebagai universitas yang terdepan dalam dharma, berdaya saing dalam widya, dan adaptif dalam budaya untuk membangun masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas.

Rencana Strategis ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, serta indikator kinerja utama yang selaras dengan Renstra Kementerian Agama RI, Renstra Ditjen Bimas Hindu, RPJMN, dan SDGs. Penyusunan Renstra ini juga mempertimbangkan transformasi kelembagaan menuju Perguruan Tinggi Berbadan Layanan Umum (BLU), pemeringkatan THE Impact Rankings, serta penguatan tata kelola berbasis digital dan akuntabilitas publik.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra ini, baik pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, mitra kerja, maupun pemangku kepentingan lainnya. Semoga Renstra ini menjadi landasan yang kokoh dalam mewujudkan cita-cita luhur pendidikan tinggi Hindu yang unggul, berintegritas, dan berkontribusi nyata bagi bangsa dan umat manusia.

Om Santih Santih Santih Om

Denpasar, Januari 2025

Rektor

I Gusti Ngurah Sudiana



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum.....	1
1.2 Potensi dan Permasalahan.....	20
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN	34
2.1 Visi dan Misi.....	34
2.2 Tujuan	36
2.3 Sasaran Program	37
2.4 Sasaran Kegiatan.....	39
2.5 Identifikasi Risiko Capaian Sasaran Program.....	47
2.6 Rumusan Pengukuran/Metadata Indikator Kinerja.....	60
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	67
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional	67
3.1.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama Asta Protas Kemenag	69
3.1.2 Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu	70
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar	74
3.2.1 Arah Kebijakan Strategis Utama:.....	81
3.2.2. Program Prioritas Tiap Bidang	81
3.2.3 Rencana Pencapaian Tahunan (Milestone 2025–2029).....	83
3.2.4 Arah kebijakan mengacu pada Sasaran Program Renstra 2025-2029	74
3.3 Kerangka regulasi.....	84
3.3.1 Kerangka Regulasi Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.	86
3.4 Kerangka Kelembagaan.....	87
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	91
4.1 Target Kinerja	91
4.2 Kerangka Pendanaan.....	95
BAB V PENUTUP	97
5.1 Penegasan Komitmen Kelembagaan	97
5.2 Mekanisme Pemantauan, Evaluasi, dan Revisi Renstra	97
5.3 Rekomendasi Kebijakan Lanjutan.....	98



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar (UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar) sebagai perguruan tinggi keagamaan Hindu di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia, memegang mandat strategis dalam mencetak generasi intelektual Hindu yang berwawasan global namun tetap berakar kuat pada nilai-nilai dharma dan budaya lokal. Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Kementerian Agama, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar berkontribusi dalam memberikan dukungan bidang agama dan pendidikan yang dilakukan melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan visi yang telah diusung yaitu "Terdepan dalam Dharma, Bersaing dalam Widya dan Adaptif dalam Budaya". UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar tidak hanya bertanggung jawab mencetak lulusan yang cakap secara akademik, tetapi juga bijaksana dalam nilai dan perilaku. Dengan menjunjung tinggi prinsip Catur Guru, pengembangan sumber daya manusia di lingkungan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar diarahkan pada pembentukan insan yang sujana: berilmu, bermoral, berbudaya, dan bertanggung jawab.

Sejalan dengan misi Ditjen Bimas Hindu misi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar adalah menghasilkan sarjana yang sujana, hal ini bermakna UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar turut serta berkontribusi dalam menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan berkarakter dalam mendukung pencapaian Indonesia Emas tahun 2045 yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar telah berkomitmen dan konsisten menjalankan misi tersebut dengan mencetak lebih dari 2.600 lulusan di berbagai jenjang strata pendidikan. Pencapaian UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar juga mendukung 4 (empat) dari enam tujuan Kementerian Agama tersebut yaitu: Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama; Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas; Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif; Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Dalam konteks perubahan sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi yang sangat cepat, eksistensi dan kontribusi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar tidak dapat dilepaskan dari tantangan zaman yang menuntut peningkatan daya saing, relevansi, dan mutu layanan pendidikan tinggi. Kekhususan UHN juga terletak pada kontribusinya dalam memperkuat moderasi beragama di Indonesia. Pendidikan Hindu yang dikembangkan di UHN mengedepankan nilai-nilai toleransi, keharmonisan, dan keseimbangan hidup (tri



hita karena) sebagai filosofi dasar. Hal ini menjadikan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar bukan hanya sebagai lembaga akademik, tetapi juga sebagai agen pembentuk karakter kebangsaan yang inklusif dan religius dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam perjalanannya semenjak alih status kelembagaan dari institut ke universitas sesuai dengan keputusan Presiden No 20 tahun 2020 tanggal 23 Januari 2020 yang ditandatangani oleh Presiden ke - 7 RI, Ir. Joko Widodo, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar telah mencatatkan berbagai capaian penting, salah satunya memperoleh status Akreditasi Unggul dari BAN-PT pada tahun 2024. Capaian ini merupakan hasil dari konsistensi penguatan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Namun, status ini juga membawa tanggung jawab yang lebih besar untuk memastikan bahwa seluruh aspek tata kelola universitas mencerminkan prinsip transparansi, akuntabilitas, kualitas, dan keberlanjutan.

Berikut capaian kinerja UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar periode 2020-2024 dalam rangka pencapaian tujuan strategis Kementerian Agama sekaligus pencapaian program dan sasaran program Ditjen Bimas Hindu, yang dijabarkan dalam bentuk sasaran kegiatan serta capaian indikator kinerjanya masing-masing yaitu:

1. **Pencapaian tujuan 2:** Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat Hindu, dapat dicapai dengan sasaran program dan sasaran kegiatan berikut ini:

A. Sasaran Program:

- SP.5.1 Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat

KODE	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA
SP.5.1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama UHN yang bermuatan moderasi beragama

B. Sasaran Kegiatan:

- SK.11.5104.1 Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK
SK.11.5104.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama	Persentase mahasiswa PTU yang dibina dalam moderasi beragama
		Persentase dosen PTU yang dibina dalam moderasi beragama

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan 1, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar telah menetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja, yaitu: (1) Persentase mahasiswa yang



dibina dalam moderasi beragama (2) Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama. Dalam rangka mencapai target menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama, telah dilakukan revisi kurikulum pada setiap Prodi yang ada di masing-masing fakultas secara bertahap. Pencapaian target pada indikator kinerja tahun 2024, dapat dilakukan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan dan perkuliahan. Capaian sasaran kegiatan 1 yaitu menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama rata-rata nilai matakuliah moderasi beragama tercapai 100%.

Mahasiswa yang mendapat penguatan moderasi beragama pada UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar melalui Mata Kuliah keagamaan yang didalamnya menyiratkan ajaran tentang Moderasi Beragama sebanyak 4605 mahasiswa dari total mahasiswa 4605, sehingga telah tercapai 100% dan dari beberapa prodi yang telah menyelenggarakan kurikulum Moderasi beragama sebesar 100%, karena moderasi beragama telah tertuang dalam mata kuliah keagamaan. Untuk dosen dan pegawai yang telah mendapatkan penguatan moderasi beragama secara luring sebanyak 320 orang di tahun 2024 dari total dosen dan pegawai 341 orang. Dari jumlah yang telah mengikuti sosialisasi, bimtek dan juga diklat moderasi beragama, baik yang dilakukan secara daring maupun luring sehingga seluruh pegawai dan dosen telah mengikuti pembinaan moderasi beragama. Ketercapaian target atas persentase dosen dan pegawai yang dibina dalam moderasi beragama telah tercapai 93,86%, dikarenakan terdapat PPPK yang lulus tahun 2024 yang belum memperoleh pembinaan moderasi beragama.

- SK.5.5104.2 Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK
SK.5.5104.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring

Sasaran kegiatan ini direalisasikan dalam satu indikator kinerja yaitu persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring. Dari target 80% prodi yang menyelenggarakan program pembelajaran secara daring, maka seluruh prodi pada UHN telah melaksanakan proses pembelajaran secara Hybrid yaitu dengan komposisi 50% luring



dan 50% daring. Berdasarkan data tersebut, diperoleh capaian atas target kinerja pada prodi yang menyelenggarakan pembelajaran secara daring sebesar 100%.

- 2. Pencapaian tujuan 4:** Peningkatan peserta didik beragama Hindu yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan keagamaan Hindu yang berkualitas, dapat dicapai dengan sasaran program dan sasaran kegiatan berikut ini:

A. Sasaran Program:

- SP.5.2 Meningkatnya kualitas tenaga pendidik

KODE	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA
SP.5.2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	Persentase dosen bersertifikat pendidik
		Persentase dosen berkualifikasi S3
		Prosentase tenaga kependidikan yang bersertifikat

- SP.5.3 Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan

KODE	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA
SP.5.3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul
		Persentase PTKH yang melaksanakan Prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan

- SP.4.1 Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan Pendidikan

KODE	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA
SP.4.1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan Pendidikan	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTKH

Untuk mengukur tercapainya sasaran program 4.1, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar telah menetapkan 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu Persentase peningkatan mahasiswa pada UHN dengan target yang hendak dicapai pada tahun terakhir renstra yaitu pada tahun 2024 adalah sebesar 10%. Perbandingan jumlah mahasiswa UHN I Gusti



Bagus Sugriwa Denpasar pada Tahun Ajaran 2023/2024 dan 2024/2025 memperoleh Mahasiswa Baru masing-masing sebesar 1299:1163. Terdapat selisih penurunan jumlah sebesar 136 orang yang artinya pada maba 2024 mengalami penurunan sebesar (10,5%). Jika dibandingkan jumlah penerimaan mahasiswa baru dari tahun 2020 sampai pada tahun 2024, maka penerimaan mahasiswa baru di tahun 2020 berjumlah 898 orang, yang terus meningkat setiap tahunnya dan di tahun 2024 jumlah penerimaan mahasiswa sebesar 1163. Maka dari tahun 2020 sampai pada tahun terakhir renstra di tahun 2024, rata-rata peningkatan penerimaan mahasiswa sebanyak 409 orang artinya terdapat peningkatan sekitar 45,55% dari tahun 2020-2024.

**REKAPITULASI MAHASISWA BARU
TAHUN 2020-2024**

NO	PROGRAM STUDI		TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	D3	KEPANDITAAN			11	18	19
2	S1	PAH	141	188	149	117	75
3		PBSA	55	49	44	30	14
4		PGSD	166	357	469	510	463
5		PGPAUD	20	31	23	28	8
6		PBI	94	152	164	104	77
7		IKH	54	96	86	58	24
8		PENA	16				
9		HUKUM HINDU	44	81	83	36	29
10		INDUSTRI PERJALANAN	123	159	100	58	24
11		KEWIRAUSAHAAN				17	21
12		INFORMATIKA				53	36
13		DESAIN KOMUNIKASI VISUAL					1
14		FILSAFAT HINDU	21	14	17	12	16
15		TEOLOGI HINDU	35	64	34	22	64
16		YOGA KESEHATAN	27	23	27	19	15
17	S2	IKH	23	39	62	54	59
18		PBB	5	14	12	23	18
19		DHARMA ACARYA	32	42	67	49	80
20		BRAHMA WIDYA	23	26	25	33	36
21		PARIWISATA BUDAYA KEAGAMAAN			14	36	33
22	S3	ILMU AGAMA	19	23	21	11	26
23		ILMU KOMUNIKASI HINDU				11	25
JUMLAH TOTAL			898	1358	1408	1299	1163

B. Sasaran Kegiatan:

- SK.11.5104.3 Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

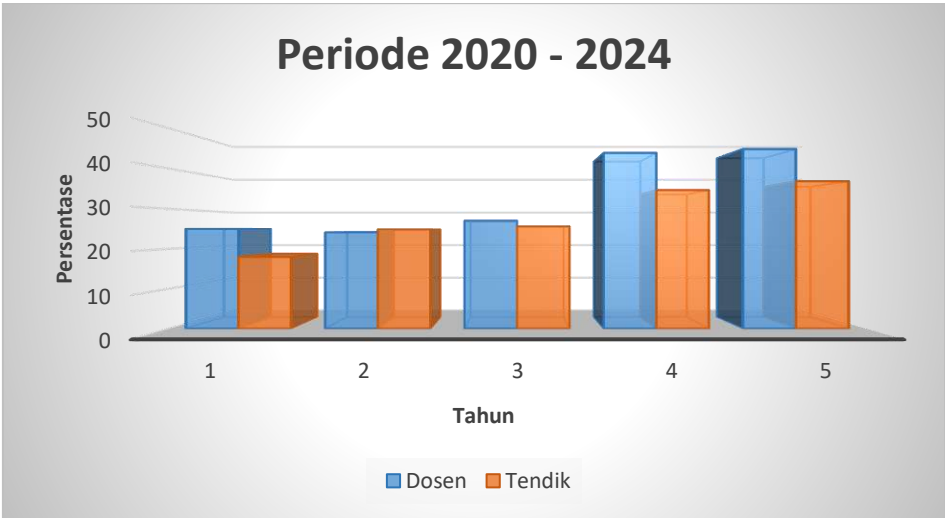


NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK
SK.11.5104.3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi
		Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan 3, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar telah menetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja, yaitu: (1) Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi (2) Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi. Dalam rangka mencapai target meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan. Pencapaian target pada akhir tahun renstra pada akhir tahun secara rata-rata, dapat tercapai sangat baik.

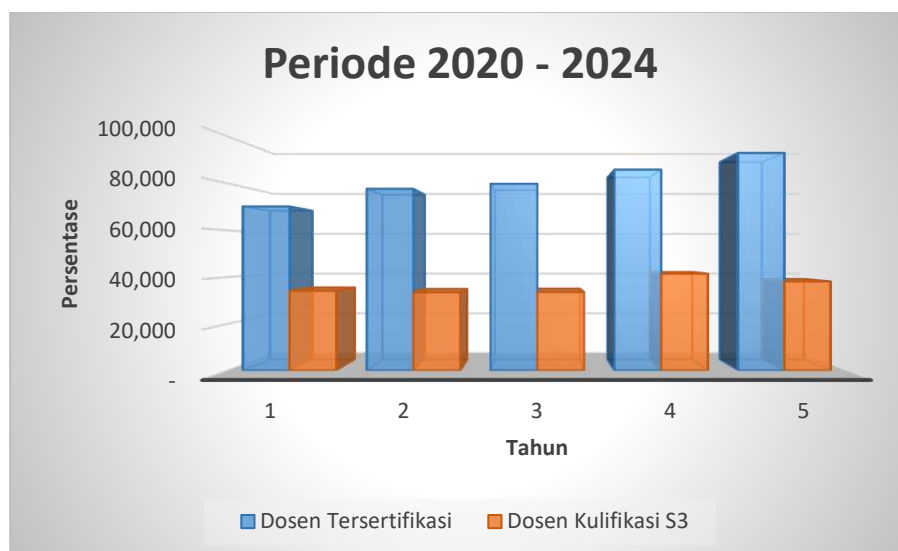
Data Dosen dan Tendik yang Mengikuti Diklat/Seminar/Bimtek

NO	URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024
1	Dosen	25%	24,15%	27,05%	43,90%	44,85%
2	Tendik	18%	24,87%	25,64%	34,67%	36,86%



Data Dosen Yang Ditingkatkan Kualitasnya

NO	URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024
1	Dosen Tersertifikasi	70.19%	77,68%	79,83%	85,85%	92,98%
2	Dosen Kulifikasi S3	34,13%	33,48%	33,61%	41,46%	38,15%



Capaian untuk target peningkatan kompetensi bagi tenaga pendidik dan kependidikan masih perlu ditingkatkan, karena di tahun 2024 mencapai 92,98%, sehingga di tahun berikutnya capaian indikator ini perlu ditingkatkan.

- SK.5.5104.7. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK
SK.11.5104.7	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	Jumlah Prodi yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi
		Persentase Prodi PTKH yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan 7 ini dilaksanakan dalam 2 indikator kinerja yaitu Jumlah prodi yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi dan Persentase Prodi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka. Indikator prodi yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasinya pada tahun terakhir Renstra tahun 2024 ditargetkan 15% prodi dan tercapai 100% dengan prodi di S1, S2, S3, dan 1 lembaga memperoleh predikat unggul.

Indikator prodi yang menyelenggarakan system kampus merdeka yang ditargetkan 70%, dalam hal ini Lembaga telah memiliki pedoman dan juknis merdeka belajar kampus merdeka. Dari 24 prodi yang ada di UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, telah menyelenggarakan program MBKM melalui praktik/magang pada mitra UHN, sehingga capaian target 70% tersebut telah tercapai 100%.



DATA AKREDITASI UHN I GB SUGRIWA DENPASAR			
NO	PRODI	JENJANG	STATUS AKREDITASI
I	Institusi		Unggul
1	Pendidikan Agama Hindu	S1	Unggul
2	Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali (S.Pd.)	S1	Unggul
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S.Pd.)	S1	Baik Sekali
4	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S.Pd.)	S1	Baik Sekali
5	Pendidikan Bahasa Inggris (S.Pd.)	S1	Baik Sekali
6	Filsafat Hindu (S.Pd.)	S1	Baik Sekali
7	Teologi Hindu (S.Ag.)	S1	Baik Sekali
8	Yoga dan Kesehatan (S.Kes.)	S1	Baik
9	Kepanditaan (A.Md.)	D3	Baik
10	Penerangan Agama Hindu	S1	Baik Sekali
11	Ilmu Komunikasi Hindu (S.I.Kom.)	S1	Unggul
12	Hukum Hindu (S.H)	S1	Unggul
13	Industri Perjalanan (S.Par.)	S1	Baik Sekali
14	Kewirausahaan (S.Bns.)	S1	Baik
15	Informatika (S-1) (S.Kom)	S1	Baik
16	Desain Komunikasi Visual	S1	Baik
17	Sains Informasi	S1	Baik
18	Brahma Widya (M.Ag.)	S2	Baik Sekali
19	Dharma Acarya (M.Pd.)	S2	Baik Sekali
20	Pendidikan Bahasa Bali (M.Pd.)	S2	Baik Sekali
21	Ilmu Komunikasi Hindu (M.Ikom.)	S2	Unggul
22	Pariwisata Budaya dan Keagamaan (M.Par.)	S2	Baik
23	Doktor Ilmu Agama (Dr.)	S3	Baik Sekali
24	Doktor Ilmu Komunikasi Hindu (Dr.)	S3	Baik

➤ SK.5.5104.4. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK
SK.11.5104.4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase PTKH yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi

Pemenuhan capaian kinerja atas kualitas sarana dan prasarana pendidikan dituangkan dalam satu indikator kinerja yaitu Persentase sarana dan prasarana Perguruan Tinggi yang memenuhi standar. Sarana dan prasarana yang memenuhi standar ini, jika dilihat dari kebutuhan dalam proses pembelajaran, maka target 90% tersebut telah tercapai, akan tetapi pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana yang memenuhi standar



akreditasi untuk mencapai unggul pada program study yang ada di UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, maka 90% tersebut belum terpenuhi, dikarenakan dari 24 prodi yang ada baru 8 prodi yang mendapatkan akreditasi unggul. Dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standart akreditasi, maka baru terpenuhi hanya 29,17%, sehingga capaian atas target kinerja atas pemenuhan sarana dan prasarana sampai pada akhir tahun capaian target renstra di tahun 2024 baru mencapai 32,41% dari target indikator kinerja dan masih perlu ditingkatkan lagi di tahun berikutnya. Terkait dengan kebutuhan prasarana, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dengan 3 fakultas 18 prodi d3 dan S1, yang rencana akan dikembangkan menjadi empat fakultas yaitu Fakultas Dharma Acarya, Dharma Duta, Brahma Widya dan Saintek. Saat ini prodi-prodi yang berada di bawah Fakultas Saintek telah tersedia namun masih bernaung di bawah Fakultas Dharma Duta. Jika dibandingkan dengan prasarana khususnya gedung perkuliahan UHN I Gusti Bagus Sugriwa hanya memiliki 5 gedung perkuliahan dengan rata-rata rombongan belajar per gedung hanya 13 kelas dan daya tampung per kelas hanya 20-35 mahasiswa. Jika dihitung maksimal daya tampung 35 mahasiswa di kali 65 kelas, maka UHN I Gusti Bagus Sugriwa denpasar baru memiliki daya tampung untuk 2.275 mahasiswa, sehingga terdapat kelas sere dan proses pembelajaran dilaksanakan secara hibryd (luring-daring), untuk memenuhi kebutuhan layanan pendidikan dalam proses pembelajaran. Secara garis besar, dengan meningkatnya jumlah mahasiswa UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, maka kebutuhan kelas juga meningkat, sehingga perlu dilakukan pengembangan prasarana pendidikan.

3. **Pencapaian tujuan 5:** Peningkatan lulusan pendidikan agama dan keagamaan Hindu yang produktif dan memiliki daya saing komparatif, dapat dicapai dengan sasaran program dan sasaran kegiatan berikut ini:

A. Sasaran Program:

- SP.5.4 Meningkatnya kualitas PTKH yang bereputasi internasional

KODE	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA
SP.5.4	Meningkatnya kualitas PTKH yang bereputasi internasional	Persentase PTKH yang memperoleh peringkat reputasi internasional

- SP.5.5 Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian

KODE	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA
------	-----------------	-------------------



SP.5.5	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional
--------	--	---

- SP.5.6 Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja

KODE	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA
SP.5.6	Meningkatnya kualitas PTKH yang bereputasi internasional	Persentase kerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan
		Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa UHN: a. D3 b. S1 c. S2 d. S3
		Rerata masa tunggu lulusan PTKH sebelum memperoleh pekerjaan

B. Sasaran Kegiatan:

- SK.5.5104.11. Meningkatnya kualitas prodi yang bereputasi internasional

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK
SK.11.5104.11	Meningkatnya kualitas Prodi yang bereputasi internasional	Persentase Prodi PTKH yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional Persentase kolaborasi internasional Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan 11, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar telah menetapkan 5 (lima) Indikator Kinerja, yaitu: (1) Persentase Prodi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional (2) Persentase kolaborasi internasional (3) Persentase Kerjasama Internasional yang ditinjaklanjuti dibidang Pendidikan dan



Pengajaran (4) Persentase Kerjasama Internasional yang ditinjaklanjuti dibidang penelitian dan Publikasi (5) Persentase Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di bidang Pengabdian Masyarakat.

Dalam rangka mencapai target meningkatnya kualitas UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang bereputasi internasional, merupakan tindak lanjut atas kerjasama internasional yang telah dilakukan, baik dari segi pengajaran, penelitian maupun pengabdian masyarakat. Target yang ditentukan pada masing-masing indikator (0,8%; 10%; 14%; 14%; dan 12%), secara keseluruhan pada akhir tahun renstra yaitu di tahun 2024 telah mencapai target yaitu (0,10%; 21,74%; 20%; 20%; 20%). Apabila dirata-ratakan, capaian atas target setiap indikator pada sasaran kegiatan ini telah mencapai diatas 100%.

- SK.5.5104.5. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat.

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK
SK.11.5104.5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase mahasiswa PTKH penerima PIP Kuliah/Bidikmisi
		Persentase mahasiswa PTKH penerima Beasiswa PPA
		Persentase mahasiswa PTKH berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3 (tersedianya pedoman)

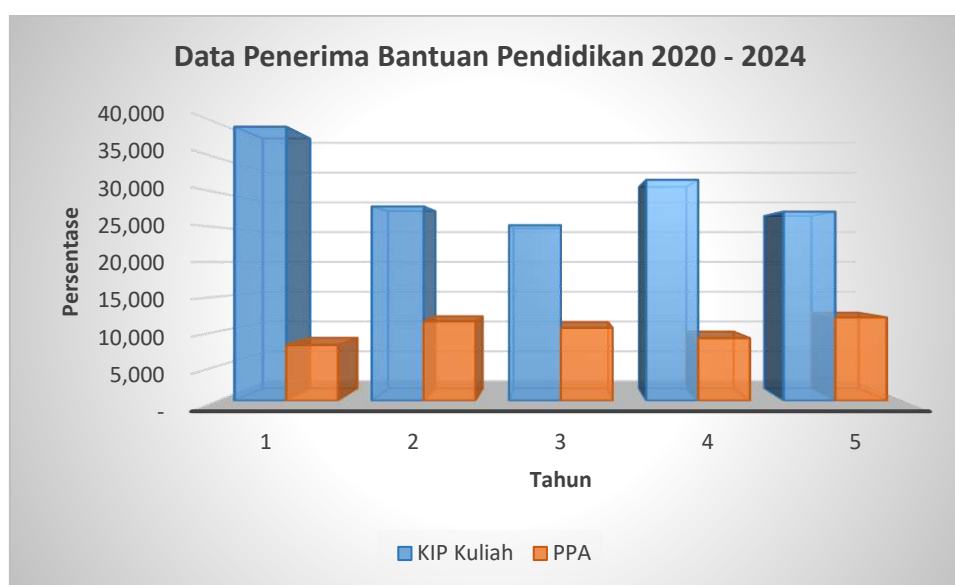
Dalam pencapaian Sasaran kegiatan ini terdapat 3 (tiga) indikator kinerja sasaran kegiatan dengan target capaian sampai pada tahun terakhir renstra yaitu di tahun 2024 diantaranya adalah Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi dengan target 45% dari jumlah mahasiswa baru pada jenjang strata 1; Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA adalah 35% dari jumlah mahasiswa di masing-masing prodi; Persentase mahasiswa UHN berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3 yaitu 5% dari jumlah lulusan S2 yang menyandang gelar cumlaude.

Indikator persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi pada tahun 2024 yaitu jumlah mahasiswa baru pada jenjang strata 1 yang terdaftar sebanyak 734 orang. Dari jumlah tersebut yang menerima beasiswa PIP sebanyak 200 orang yaitu sama dengan 27,25% sehingga ketercapaian target atas mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi sebesar 60,56%. Indikator persentase mahasiswa penerima beasiswa PPA dengan target 35% di masing-masing prodi.



Data Penerima Bantuan Pendidikan

NO	JENIS BANTUAN	PERSENTASE PEMENUHAN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	KIP Kuliah	39.48%	28%	25,30%	31,84%	27,25%
2	PPA	8.03%	11,44%	10,51%	9.01%	12%



Dari data tersebut, capaian target renstra sampai pada tahun terakhir, rata-rata dibawah target.

- SK.5.5104.10. Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan.

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK
SK.11.5104.10	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	Persentase anggaran PNBPN pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN

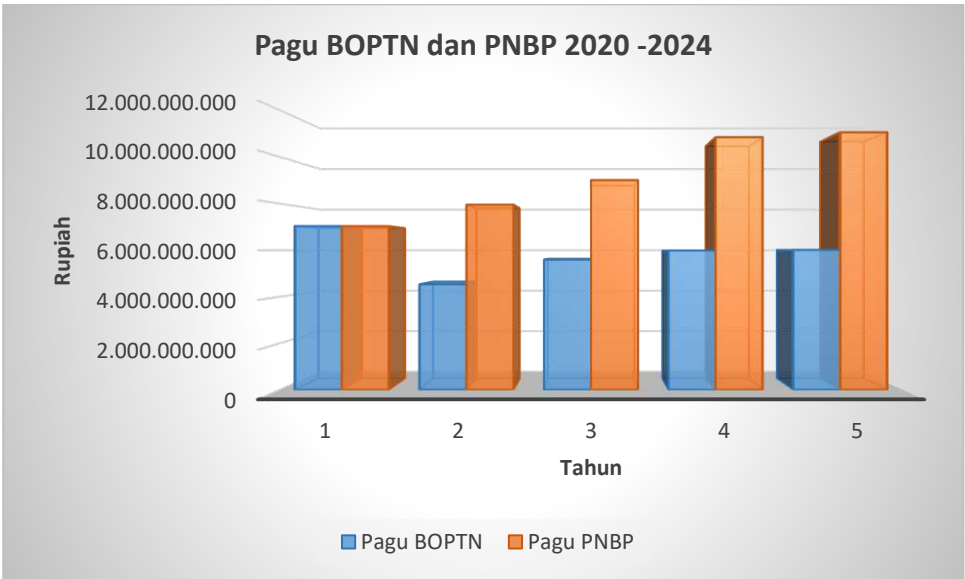
Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan 10, terdapat 2 (dua) indikator kinerja yaitu: Persentase anggaran PNBPN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan dan Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN. Persentase anggaran PNBPN UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dari yang setiap tahunnya ditargetkan sebesar 1,70%, namun anggaran UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang bersumber dari PNBPN setiap tahunnya selalu melebihi target yang ditentukan. Untuk itu capaian target anggaran PNBPN sebesar 1,70% dari seluruh anggaran Pendidikan pada UHN I Gusti Bagus Sugriwa



Denpasar telah melebihi target setiap tahunnya, bahkan di tahun terakhir target renstra, yaitu pada tahun 2024, besaran pagu PNBP mencapai 8,65% dari seluruh dana Pendidikan yang dikelola pada UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar .

Data Pagu BOPTN Dan PNBP Setiap Tahunnya

NO	URAIAN	Besaran Pagu BOPTN dan PNBP Per Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Pagu BOPTN	7,035,715,000	4,534,837,000	5,600,780,000	5,988,458,000	6,015,671,000
2	Pagu PNBP	7,032,094,000	7,952,472,000	9,003,319,000	10,842,578,000	11,052,224,000



Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN pada UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar setiap tahunnya ditargetkan meningkat sebesar 5%. Pada tahun 2021 anggaran BOPTN sempat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 35,5%, hal tersebut disebabkan terjadinya perubahan struktur anggaran, dimana pada tahun tersebut terjadi bencana covid, sehingga sebagian besar anggaran dialihkan untuk penanggulangan masalah covid, sehingga berdampak pula pada anggaran Pendidikan tinggi. Namun pada tahun-tahun selanjutnya, sampai pada tahun terakhir renstra yaitu tahun 2024 anggaran BOPTN pada UHN I Gusti Bagus Sugriwa mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan jumlah yang cukup untuk memenuhi pencapaian target renstra. Jumlah anggaran BOPTN di tahun 2024 sebesar Rp. 6,017,500,000,- sementara



anggaran BOPTN pada tahun 2023 sebesar Rp. 5,988,458,000,-. Anggaran tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp. 29.042.000,- sama dengan 0,48% dari tahun 2023. Walaupun demikian apabila dirata-ratakan dari dua indikator tersebut capaiannya melebihi target yaitu 121,33%.

➤ SK.5.5104.13. Meningkatnya kualitas lulusan UHN

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK
SK.11.5104.13	Meningkatnya kualitas lulusan UHN	Persentase lulusan yang tepat waktu
		Rerata lama masa studi mahasiswa

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan 13, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar telah menetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja, yaitu: (1) Persentase Lulusan yang tepat waktu (2) Rerata lama Masa Studi Mahasiswa. Dalam rangka mencapai target meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di pasar kerja, perlu adanya data baik jumlah ataupun persentase setiap lulusan yang diterima di pasar kerja. Dalam hal lulusan yang diterima pada industri/pihak swasta cukup besar, akan tetapi lulusan yang diterima berdasarkan hasil kerjasama dengan instansi pemerintah masih kurang, sehingga lulusan tahun 2024 yang diterima pada instansi pemerintah masih belum dilakukan pendataan.

Indikator lulusan tepat waktu masih belum mencapai target, dimana target yang ditetapkan pada akhir tahun renstra yaitu pada tahun 2024, ditetapkan target sebesar 100%, sementara capaiannya baru sebesar 79,67% dari target yang hendak dicapai. Pembimbing akademik dan pengelola jurusan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan capaian target kinerja atas indikator lulusan tepat waktu. Lulusan tepat waktu mempengaruhi capaian kinerja terkait dengan indikator rerata lulusan. Mengingat target yang ditetapkan terlalu tinggi, sehingga perlu dilakukan evaluasi dalam penetapan target renstra kedepannya.

➤ SK.5.5104.12. Meningkatnya kualitas penelitian.

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK
SK.11.5104.12	Meningkatnya kualitas hasil penelitian UHN	Persentase lulusan yang tepat waktu
		Rerata lama masa studi mahasiswa



Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan 12, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar telah menetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja, yaitu: (1) Persentase hasil penelitian yang memperoleh HaKI (2) Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten. Indikator ini mengacu pada renstra Dirjen Bimas Hindu.

Data Hasil Penelitian

NO	URAIAN	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Hasil penelitian yang memperoleh HaKI	95%	12%	15%	24,56%	63,84%
2	Hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	NA	NA	NA	NA	6,67%

Dalam rangka mencapai target meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian, masih perlu ditingkatkan karena masih terdapat indikator yang capaiannya 6,67%, dan capaian rata-rata indikator tersebut masih kurang telah mencapai target. Dari penelitian di tahun 2024, yang tercatat dipublikasikan baik dalam jurnal nasional bereputasi, jurnal internasional, dengan target HAKI sebesar 20%, sementara capaiannya 63,84%, dengan total 30 judul sehingga capaian untuk target HAKI sebesar 319,20%. Walaupun capaian target untuk indikator hasil penelitian yang dipatenkan masih hanya 6,67%, namun secara rata-rata capaian kinerja pada sasaran program ini masih dapat memenuhi target.

➤ SK.5.5104.8. Meningkatnya budaya mutu pendidikan.

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK
SK.11.5104.8	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase Prodi yang menerapkan budaya mutu
		Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional

Untuk mengukur tercapainya sasaran program 8 selama lima tahun renstra UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang telah menetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja, yaitu: (1) Persentase mahasiswa prodi yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (2) Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional. Rata-rata capaian target meningkatnya budaya mutu pendidikan, perlu dilakukan tindak lanjut atas hasil evaluasi yang telah



dilakukan, sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Tingginya daya serap lulusan di pasar kerja menunjukkan kualitas mutu lulusan dan mutu lembaga. Dari dua indikator kinerja, diantaranya mahasiswa prodi yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional terdapat 9 dari 24 prodi yang mahasiswanya mengikuti kompetisi. Jumlah prodi yang ditargetkan mengikuti kompetisi sebesar 60%, sementara capaian indikator tersebut sebesar 37,5%, yang artinya target tersebut baru tercapai 62,5% apa yang telah ditargetkan. Peran aktif mahasiswa dalam berkompetisi sangat penting. Selain itu yang memiliki peran penting dalam hal peran aktif mahasiswa adalah para wakil rektor ataupun wakil dekan, khususnya yang menangani bidang kemahasiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi mahasiswa dan memanfaatkan anggaran kemahasiswaan untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas mahasiswa, sehingga mampu bersaing dan berkompetisi baik di ajang akademik maupun non akademik. Untuk meningkatkan kualitas ataupun mutu lembaga dalam hal akreditasi, maka Lembaga Penjaminan Mutu memiliki peranan yang sangat penting dalam pencapaian target ini, dan didukung oleh para pengelola program study atau jurusan. Dalam hal indikator kedua terkait dengan Jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional, maka di UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar sebagian besar jurnal telah terakreditasi nasional, sehingga capaian untuk jurnal ilmiah terakreditasi nasional secara rata-rata telah tercapai 100% di akhir tahun renstra.

➤ SK.5.5104.9. Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pendidikan.

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK
SK.11.5104.9	Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pendidikan	Persentase PTKH yang memperoleh pembinaan dalam SPMI

Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI Pendidikan dengan indikator kegiatan yaitu jumlah dokumen SPMI. Dari dokumen SPMI yang sesuai standar telah tersedia. Tersedianya dokumen SPMI sesuai dengan standar tersebut telah mencapai realisasi sesuai dengan yang ditargetkan sebesar 100%, maka target telah tercapai 100%.



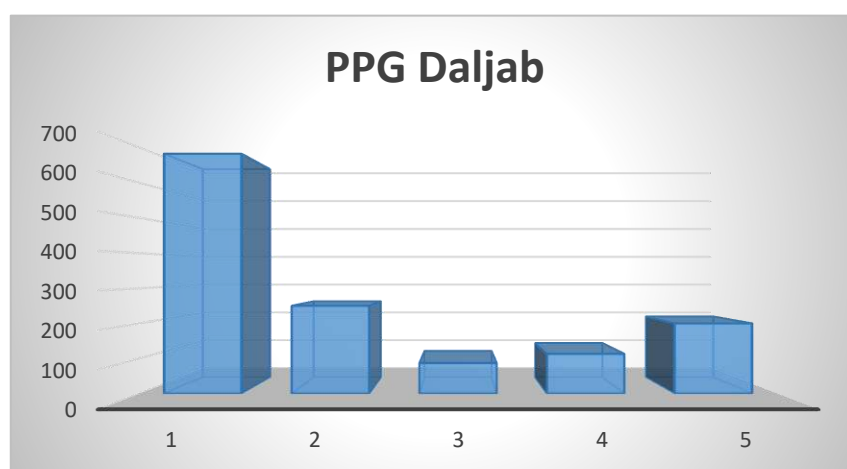
➤ SK.5.5104.6. Meningkatnya kualitas LPTK

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK
SK.11.5104.6	Meningkatnya kualitas LPTK	Persentase Prodi yang menyelenggarakan PPG
		Persentase LPTK yang terrevitalisasi

Prodi yang menyelenggarakan PPG pada UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar ada 1 Prodi PPG di fakultas dharma acarya yang 100% hanya melaksanakan PPG DALJAB.

Data Pelaksanaan PPG

NO	JENIS PPG	VOLUME PELAKSAAN PPG				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	PPG Daljab	682	250	87	113	200



Untuk Prodi yang menyelenggarakan PPG pada UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar ada 1 Prodi dari 6 prodi Pendidikan yang ada di Fakultas Dharma Acarya yaitu prodi PPG, yang sama dengan 16,66 %. Capaian atas target tersebut rata-rata sebesar 41,65%.

4. **Pencapaian tujuan 6:** Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan pada Ditjen Bimas Hindu yang bersih, melayani dan responsif, dapat dicapai dengan sasaran program dan sasaran kegiatan berikut ini:



A. Sasaran Program:

SP.1.6 Meningkatnya tata kelola organisasi UHN yang efektif dan akuntabel

KODE	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA
SP.1.6	Meningkatnya tata kelola organisasi UHN yang efektif dan akuntabel.	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

B. Sasaran Kegiatan:

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK
SK.11.5103.1	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian
		Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan (ruang kerja dan perlengkapannya)
		Jumlah layanan umum dan perlengkapan yang disediakan (lab, ruang kelas dan peralatannya)
		Jumlah produk hukum yang dihasilkan
		Jumlah Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar telah menetapkan 5 (lima) Indikator Kinerja, yaitu: (1) Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian (2) Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan (ruang kerja dan perlengkapannya) (3) Jumlah layanan umum dan perlengkapan yang disediakan (lab, ruang kelas dan peralatannya) (4) Jumlah produk hukum yang dihasilkan (5) Jumlah Pegawai PNS dan Dosen yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional.

Dalam rangka mencapai target sasaran program meningkatnya kualitas administrasi Pendidikan keagamaan pada UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, dibutuhkan data yang valid, transparan dan akuntabel. Sasaran program ini sampai akhir tahun renstra pada tahun 2024 sudah tercapai dengan baik, dengan rata-rata capaian mencapai 100%.

5. Aspirasi Masyarakat Terkait Kinerja UHN I Gusti Bagus Sugriwa (2020-2024)

Aspirasi masyarakat, terutama para pemangku kepentingan (alumni, pengguna lulusan, tokoh agama/masyarakat, dan calon mahasiswa), umumnya berpusat pada tiga pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi, ditambah aspek tata kelola dan peran sosial.



A. Bidang Pendidikan dan Pengajaran (Kualitas Lulusan)

Aspirasi masyarakat menuntut lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga siap kerja dan memiliki integritas moral-keagamaan yang kuat.

- Peningkatan Relevansi Kurikulum: Harapan agar kurikulum lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja (DUDI) dan perkembangan teknologi, khususnya dalam konteks kearifan lokal Bali dan isu global.
- Penguatan Kompetensi Non-Akademik: Lulusan diharapkan memiliki soft skill (kepemimpinan, komunikasi, problem-solving) dan keterampilan digital yang mumpuni.
- Peningkatan Daya Saing Lulusan: Masyarakat, terutama pengguna lulusan, mengaspirasikan tingkat penyerapan lulusan yang lebih cepat dan kesesuaian pekerjaan yang tinggi dengan bidang studi.
- Integritas dan Moral: Menguatkan nilai-nilai Hindu Dharma dan etika profesi agar lulusan menjadi teladan di masyarakat.

B. Bidang Penelitian dan Publikasi (Dampak Ilmiah)

Aspirasi agar hasil penelitian universitas dapat memberikan kontribusi nyata dan solusi bagi masalah keagamaan, sosial, dan lingkungan.

- Fokus Penelitian Terapkan: Penelitian harus lebih fokus pada pemecahan masalah aktual masyarakat Bali dan nasional, terutama terkait isu agama, budaya, pariwisata, dan lingkungan.
- Aksesibilitas Hasil Penelitian: Masyarakat berharap hasil-hasil penelitian dapat diakses dan disosialisasikan secara lebih luas agar bisa diterapkan oleh pemerintah daerah atau komunitas.
- Peningkatan Kualitas Publikasi: Dorongan untuk meningkatkan publikasi internasional bereputasi tanpa mengabaikan penelitian yang berakar pada kearifan lokal.

C. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (Peran Sosial)

Masyarakat menantikan peran aktif dan kehadiran UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar sebagai agen perubahan di tingkat komunitas.

- Program Pengabdian Berdampak: Aspirasi agar program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) lebih terstruktur dan berkelanjutan, bukan hanya proyek jangka pendek, dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi dan literasi keagamaan.
- Peningkatan Kehadiran Dosen/Mahasiswa: Dosen dan mahasiswa diharapkan lebih sering terlibat dan mendampingi komunitas, baik dalam konteks pembinaan umat, pariwisata



berbasis spiritual, maupun edukasi publik.

- Fasilitator dan Konsultan: UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar diharapkan berperan sebagai pusat konsultasi utama bagi pemerintah daerah dan masyarakat dalam isu-isu strategis keagamaan dan budaya.

D. Tata Kelola dan Kualitas Layanan

Aspirasi terkait aspek internal yang mendukung efektivitas operasional dan kenyamanan bagi seluruh *civitas academica* dan masyarakat.

- Peningkatan Infrastruktur Digital: Harapan agar layanan administrasi (pendaftaran, pembayaran, nilai) semakin digital dan efisien untuk mengurangi birokrasi.
- Transparansi dan Akuntabilitas: Peningkatan transparansi dalam pengelolaan anggaran, proses penerimaan mahasiswa baru, dan promosi jabatan.
- Keterbukaan Informasi: Masyarakat (khususnya calon mahasiswa dan orang tua) menghendaki akses informasi yang mudah dan pelayanan yang ramah dan cepat.
- Peningkatan Sarana Prasarana: Peningkatan dan pemeliharaan fasilitas fisik (perpustakaan, laboratorium, sarana ibadah) yang representatif dan nyaman untuk mendukung proses belajar mengajar.

1.2 Potensi dan Permasalahan.

Dalam kurun waktu Renstra sebelumnya, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar telah mencapai beberapa kemajuan penting, di antaranya yaitu: Akreditasi institusi meningkat menjadi Unggul (2024), Peningkatan jumlah program studi terakreditasi "Baik Sekali" dan "Unggul", Kenaikan jumlah publikasi ilmiah, khususnya pada jurnal nasional terakreditasi, Penguatan peran LPM dan SPI sebagai pilar mutu dan akuntabilitas, Penguatan peran LPM dan SPI sebagai pilar mutu dan akuntabilitas, dan Inisiasi digitalisasi layanan akademik dan administrasi. Keberhasilan capaian ini tidak terlepas dari pemanfaatan potensi yang dimiliki oleh kampus baik berupa potensi akademik maupun non akademik. Namun, terdapat beberapa tantangan dan permasalahan masih dihadapi dalam mengakomodir isu-isu strategis, seperti:

1. Rendahnya jumlah dosen bergelar doktor dan guru besar.
2. Belum optimalnya sistem manajemen kinerja berbasis teknologi.
3. Belum terbentuknya program studi dengan akreditasi internasional.
4. Keterbatasan dalam pengelolaan keuangan berbasis BLU

Dalam rangka menetapkan strategi untuk menjawab tantangan di atas, Universitas melakukan analisis kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan yang berasal



dari luar. Analisis SWOT (Strength-Weakness-Opportunity-Threat) yang didasarkan pada visi dan misi akan mengarahkan pembentukan peta strategi untuk mengatasi permasalahan internal dan menghadapi tantangan dari luar Universitas dengan mengkapitalisasi kekuatan Universitas dan peluang eksternal yang ada. Berdasarkan pernyataan positioning Universitas di atas, pada tahap ini dilakukan analisis pada faktor internal dan eksternal untuk capaian kinerja periode 2025-2029. Program dan strategi berikut ini ditetapkan melalui (1) mengembangkan kekuatan (strengths) dan mengoptimalkan peluang (opportunities), (2) mengembangkan kekuatan (strength) untuk mengatasi ancaman (threats), (3) meminimalisasi kelemahan (weaknesses) untuk memanfaatkan peluang (opportunities), dan (4) meminimalisasi kelemahan (weaknesses) untuk menghindari ancaman (threats). Analisis SWOT dapat dilihat di bawah ini.

A. BIDANG AKADEMIK/PENGAJARAN DAN KEMAHASISWAAN

Kode	KEKUATAN (S)	Kode	KELEMAHAN (W)
	Akademik /Pengajaran		Akademik /Pengajaran
S-1	Memiliki gedung perkuliahan yang relatif memadai dan berkembang secara proporsional.	W-1	Sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran belum sepenuhnya lengkap dan mencukupi
S-2	Adanya lembaga-lembaga struktural, non struktural, dan unit pelaksana teknis yang dapat mendukung proses perkuliahan dan pengembangan akademik lain.	W-2	Terbatasnya bidang keilmuan yang dikembangkan
S-3	Tersedia perpustakaan universitas, fakultas, dan pascasarjana yang cukup representatif	W-3	Sebaran bidang keilmuan dosen tidak merata sehingga dosen yang mengajar tidak sesuai dengan bidang keilmuannya relatif masih banyak
S-4	Berkembangnya peran Pasraman dalam pendidikan Budi Pekerti dan penguasaan bahasa asing (bahasa Sansekerta dan Inggris)	W-4	Koleksi buku dan jurnal relatif belum dapat memenuhi kebutuhan perkuliahan yang selalu berkembang
S-5	Kurikulum yang selalu dikembangkan sesuai kebutuhan masyarakat	W-5	Belum lengkapnya manual mutu di tingkat universitas dan unit-unit kerja dibawahnya



S-6	Bertambahnya prodi & jurusan baru pada fakultas dan pascasarjana	W-6	Sistem informasi akademik belum digunakan secara merata oleh semua user
S-7	Digunakannya Sistem Informasi Akademik yang terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas layanan akademik	W-7	Sistem Manajemen Perkuliahan berbasis <i>e-learning</i> belum digunakan oleh semua dosen
S-8	Perkuliahan sudah mulai menggunakan Sistem Manajemen Perkuliahan berbasis e-learning dengan Pengguna yang terus Berkembang		
S-9	Kondisi kampus cukup nyaman untuk belajar sehingga mampu mendorong tumbuhnya budaya akademis dan religious culture		

Kode	Bidang Kemahasiswaan	Kode	Bidang Kemahasiswaan
S-10	Memiliki sistem seleksi calon mahasiswa secara nasional maupun lokal dengan penggunaan teknologi informasi	W-8	Minat calon mahasiswa masih belum merata pada semua jurusan/prodi
S-11	Peraturan kemahasiswaan telah dimiliki dan diimplementasikan dengan baik	W-9	Kegiatan mahasiswa lebih cenderung kepada kegiatan non akademik
S-12	Tersedianya lembaga kemahasiswaan untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa	W-10	Masih banyaknya lulusan/ alumni UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang belum mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang pendidikannya



S-13	Mahasiswa telah meraih prestasi akademik dan non akademik dalam berbagai kompetisi tingkat lokal, regional, dan Nasional	W-11	Masih rendahnya dukungan alumni terhadap proses pendidikan
S-14	Berbagai kegiatan kemahasiswaan, akademik dan non akademik, semakin berkembang dan beragam		
	PELUANG (O)		ANCAMAN (T)
Kode	Akademik /Pengajaran	Kode	Akademik /Pengajaran
O-1	Perguruan tinggi keagamaan Hindu (PTKH) berstatus universitas di Indonesia yang menjadi rujukan utama dalam kajian ilmu agama Hindu	T-1	Perubahan kebijakan pemerintah yang tidak selalu sesuai dengan kebutuhan riil dan kemampuan lembaga pendidikan
O-2	Kepercayaan dan harapan masyarakat relatif tinggi terhadap UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar sebagai perguruan tinggi keagamaan Hindu (PTKH) di Bali	T-2	Kemajuan teknologi informasi yang cepat juga berdampak pada penggunaan teknologi untuk pendidikan
Kode	Kemahasiswaan	Kode	Kemahasiswaan
O-3	Mulai tumbuhnya kepercayaan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri terhadap reputasi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang mendorong terjalinnya kerja sama	T-3	Peraturan pengelolaan keuangan yang kaku dapat menyebabkan proses implementasi kegiatan akademik dan non akademik relatif terhambat
O-4	Semakin tinggi minat perusahaan swasta atau BUMN untuk terlibat dalam pengembangan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar melalui hibah yang tidak mengikat		
O-5	Semakin tinggi lulusan SMA/SMK untuk melanjutkan pendidikan ke UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar	T-4	Kemajuan teknologi informasi dapat digunakan untuk hal negatif oleh mahasiswa
O-6	Semakin tingginya minat pemerintah dan perusahaan swasta/BUMN untuk terlibat	T-5	Lulusan perguruan tinggi yang semakin banyak menyebabkan persaingan



	dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan yang mengembangkan kemampuan akademik dan non akademik		dengan lulusan perguruan tinggi keagamaan Hindu serta Perguruan tinggi umum semakin ketat
--	--	--	---

B. BIDANG PENELITIAN

Kode	KEKUATAN (S)	Kode	KELEMAHAN (W)
	Kompetitor		Publik
S-15	Memiliki ciri khas mengembangkan integrasi ilmu umum, Agama Hindu, dan <i>Baliologi</i>	W-12	Masyarakat memandang bahwa bidang keilmuan yang dikembangkan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar hanya bidang ilmu agama saja
S-16	Belum berkembangnya penelitian berbasis kajian ilmu agama Hindu yang dilakukan perguruan tinggi lain di Bali	W-13	Terbatasnya hasil penelitian yang dapat digunakan masyarakat secara praktis oleh masyarakat luas
		W-14	Pemerintah dan masyarakat relatif belum memahami manfaat penelitian untuk pengambilan keputusan dan pemecahan masalah kemasyarakatan
Kode	KEKUATAN (S)	Kode	KELEMAHAN (W)
	Teknologi Baru		SDM
S-17	Akses internet di lingkungan kampus terus berkembang yang memudahkan dosen dan mahasiswa mencari informasi baru	W-15	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan dosen masih rendah
S-18	Telah tersedianya portal jurnal online, repository dan perpustakaan digital yang dikelola secara mandiri	W-16	Jumlah guru besar dan dosen tamu masih relatif sedikit



		W-17	Minat mahasiswa untuk melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah masih rendah
		W-18	Mutu karya ilmiah mahasiswa masih belum optimal
		W-19	Produktivitas dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah belum optimal dan merata
		W-20	Kurangnya partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kompetisi penulisan karya ilmiah/ penelitian kompetitif tingkat internasional
		W-21	Rendahnya partisipasi dosen dan mahasiswa dalam even-even ilmiah nasional dan internasional secara mandiri

Kode	Kondisi/Sarana dan Prasarana	Kode	Publikasi Ilmiah
S-19	Pelatihan penelitian dan penulisan ilmiah telah dilaksanakan secara berkesinambungan	W-22	rendahnya sitasi terhadap artikel ilmiah dosen
S-20	Penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa telah mengalami peningkatan secara kuantitas dan kualitas	W-23	belum optimalnya dukungan dana terhadap publikasi hasil Penelitian dan karya tulis ilmiah dosen dan mahasiswa
S-21	Letak Kampus UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang strategis	W-24	Publikasi karya dosen dan mahasiswa belum memadai.



S-22	UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar memiliki 3 Fakultas dengan 16 program studi S1, ditambah dengan Pascasarjana. S-2 / Magister sebanyak 5 Program studi , S-3/ Doktor sebanyak 2 program studi, D3 sebanyak 1 program studi dan 1 Program Profesi, ini mendorong dan mendukung UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar sebagai pusat pengembangan ilmu-ilmu kehinduan	W-25	Hasil penelitian dan kajian keilmuan yang dilakukan masih belum dikenal luas oleh masyarakat.
S-23	Jumlah judul riset 63 judul/ tahun dengan output 10 artikel/ tahun yang dibiayai oleh DIPA UHN Denpasar		

Kode	KEKUATAN (S)	Kode	KELEMAHAN (W)
	SDM		Publik
S-24	Jumlah Professor (15 orang), jumlah Doktor (91 orang) yang kompeten di bidangnya untuk melakukan penelitian dan kajian guna pengembangan ilmu pengetahuan di UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar	W-26	Keanggotaan dosen dalam berbagai asosiasi keilmuan tingkat nasional dan internasional masih rendah dan tidak merata.
S-25	Dosen di UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar memiliki kompetensi dan dedikasi yang relatif tinggi dalam bidang penelitian.	W-27	Komunikasi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dengan masyarakat untuk diseminasi hasil penelitian atau kajian belum optimal.
	Publik		Kompetitor
S-26	Apresiasi masyarakat terhadap hasil penelitian dan karya ilmiah beberapa dosen relatif tinggi	W-28	Bidang penelitian masih sangat terbatas dan tidak dapat digunakan secara praktis sebagaimana hasil penelitian bidang lain.



S-27	Penduduk Bali yang mayoritas Hindu dapat menjadi sumber kajian	W-29	Belum adanya hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang memperoleh hak cipta atau paten dari lembaga berwenang
S-28	Alumni tersebar di seluruh Indonesia pada berbagai bidang pekerjaan		
	Sarana dan Prasarana		Sarana dan Prasarana
		W-30	Minimnya sarana dan Prasarana yang mendorong peningkatan kualitas penelitian seperti belum ada ruang baca khusus dan penulisan karya ilmiah/laporan penelitian
		W-31	Jurnal ilmiah yang diterbitkan belum terakreditasi nasional
		W-32	Alokasi anggaran untuk sarana Prasarana penerbitan jurnal ilmiah belum memadai

Kode	PELUANG (O)	Kode	ANCAMAN (T)
	Kompetitor		Kompetitor
O-7	UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar merupakan satu-satunya perguruan tinggi yang mengembangkan integrasi ilmu di Bali	T-6	Semakin berkembangnya bidang kajian ilmu pengetahuan pada Perguruan tinggi di Bali
		T-7	Beberapa perguruan tinggi di Bali memiliki sarana prasarana pendukung penelitian yang relatif lebih lengkap dalam berbagai bidang ilmu
	Masyarakat		Masyarakat



O-8	Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat dan semakin heterogen	T-8	Masyarakat masih memandang bahwa bidang kajian UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar hanya terbatas pada pengembangan ilmu agama Hindu semata dan tidak mengkaji ilmu sosial, politik, ekonomi dan bidang ilmu lain
O-9	Kebutuhan terhadap solusi yang logis dan ilmiah atas persoalan masyarakat semakin tinggi.		
O-10	Semakin besarnya kesadaran instansi pemerintah dan swasta untuk menjadikan penelitian sebagai basis pengambilan keputusan		
O-11	Semakin dibukanya kesempatan untuk mendapat pembiayaan penelitian melalui bantuan luar negeri memberi peluang untuk peningkatan mutu penelitian dan pengembangan ilmu serta akses informasi lebih cepat.		
O-12	Berkembangnya kelompok masyarakat yang berminat melakukan penelitian dan kajian ilmu keHinduan di Indonesia		

C. BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT

Kode	KEKUATAN (S)	Kode	KELEMAHAN (W)
	Kompetitor		Publik
S-29	Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa relatif lebih teratur dan berkesinambungan	W-32	Belum optimalnya kerja sama dengan pihak pemerintah daerah/ swasta dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan



S-30	Pengabdian masyarakat oleh dosen secara mandiri relatif lebih banyak	W-33	Pengabdian masyarakat relatif belum berdampak jangka panjang bagi masyarakat
	Sarana dan Prasarana		Sarana dan Prasarana
S-31	Adanya Peraturan Menteri Agama No. 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan tata kerja organisasi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Pasal 49 tentang Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	W-34	Belum optimalnya kontrol dan evaluasi program pengabdian masyarakat
		W-35	Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya berbasis riset
		W-36	Alokasi untuk pengabdian masyarakat masih belum memadai
		W-37	Belum adanya rancangan program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

	SDM		SDM
S-32	Dosen dan mahasiswa memiliki kompetensi dalam pengabdian kepada masyarakat secara mandiri dan institusi	W-38	Belum maksimalnya partisipasi dosen dan mahasiswa dalam Program pengabdian kepada Masyarakat
0-13	Tidak semua perguruan tinggi melaksanakan pengabdian masyarakat melibatkan mahasiswa secara berkesinambungan	T-9	Perubahan kultur masyarakat akibat kemajuan teknologi
Kode	KEKUATAN (S)	Kode	KELEMAHAN (W)
	Kompetitor		Publik



0-14	Penduduk Bali mayoritas Hindu membutuhkan keterlibatan perguruan tinggi dalam pengembangan masyarakat berbasis nilai-nilai Hindu	T-10	Semakin beragamnya permasalahan masyarakat
------	--	------	--

D. BIDANG KERJASAMA

Kode	KEKUATAN (S)	Kode	KELEMAHAN (W)
	Bidang Akademik		Bidang Akademik
S-33	UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar merupakan perguruan tinggi keagamaan Hindu berstatus Institut yang memberikan argument kuat untuk mitra kerja sama	W-39	Bidang ilmu yang di kembangkan masih terbatas sehingga bidang kerjasama juga terbatas
S-34	Jumlah mahasiswa yang terus berkembang pesat merupakan daya tarik pihak pemerintah/Swasta		
S-35	Alumni UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar tersebar pada berbagai bidang dan wilayah di Indonesia		
	Penelitian		Penelitian
S-36	Dosen yang terlibat dalam even nasional dan internasional telah didorong untuk melakukan kerjasama penelitian dengan institusi lain	W-40	Kerjasama penelitian belum banyak dilakukan dengan institusi luar negeri
S-37	Hasil penelitian dan sarana prasarana yang dimiliki relatif menarik pihak luar untuk melakukan kerja sama		
Kode	KEKUATAN (S)	Kode	KELEMAHAN (W)
	Pengabdian Kepada Masyarakat		Pengabdian Kepada Masyarakat



S-38	Jumlah kerjasama dengan instansi luar UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang terus berkembang dan bervariasi	W-41	Implementasi kerja sama yang telah ada belum optimal
		W-42	Kerja sama untuk pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan masih kurang
Kode	PELUANG (O)	Kode	ANCAMAN (T)
	Akademik		Akademik
O-15	Trend pendidikan yang mengintegrasikan ilmu umum dan agama membuka peluang kerja sama dengan lembaga lainnya	T-11	Berkembangnya perguruan- Perguruan tinggi keagamaan Hindu swasta di Bali yang telah mencapai 3 PTHS
O-16	Menguatnya gerakan keagamaan radikal dan menyimpang memberikan peluang kerja sama untuk mengantisipasi dan mencegah dampak negatif	T-12	Berkembangnya lembaga-lembaga informal di sektor pendidikan
	Penelitian		Penelitian
O-17	Kemitraan dengan banyak lembaga dan institusi lain akan berdampak terhadap peningkatan mutu kajian, penelitian, dan pengembangan ilmu di UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar .	T-13	Dosen pada perguruan tinggi lainnya juga merupakan lulusan universitas – universitas luar negeri unggulan yang memperketat persaingan
	Pengabdian kepada Masyarakat		Pengabdian Kepada Masyarakat
O-22	Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat berkembang cukup pesat	T-16	Semakin berkembangnya perguruan tinggi lain dan lembaga kemasyarakatan lain yang juga melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
O-23	Jaringan alumni UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang luas sampai ke pelosok desa		



O-24	Media cetak dan elektronik telah banyak berkembang di Bali		
------	--	--	--

Dari hasil evaluasi internal dan analisis lingkungan eksternal, berikut isu strategis utama yang perlu menjadi perhatian selama periode Renstra ini:

1. **Penguatan Tata Kelola dan Sistem Manajemen Akademik Modern** — Kebutuhan terhadap sistem informasi yang terintegrasi, transparan, dan akuntabel.
2. **Peningkatan Kualitas SDM dan Daya Saing Akademik** — Target peningkatan jumlah doktor, guru besar, dan dosen bersertifikasi.
3. **Transformasi Digital dalam Layanan dan Pembelajaran** — Adaptasi terhadap pembelajaran hybrid, e-learning, dan sistem manajemen akademik berbasis teknologi.
4. **Pengembangan Program Studi Baru dan Inovatif** — Perluasan akses melalui prodi strategis: Kedokteran, Sains, Hukum Kesehatan, dsb.
5. **Penguatan Moderasi Beragama dan Pengarusutamaan Nilai- Nilai Hindu** — Menjadi pusat studi moderasi beragama berbasis dharma dan harmoni.
6. **Internasionalisasi dan Reputasi Global** — Strategi jangka panjang menuju pengakuan regional dan internasional

Dalam kerangka perencanaan jangka panjang, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar telah menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2025–2041 sebagai peta jalan transformasi institusi menuju perguruan tinggi Hindu bereputasi internasional. RIP tersebut dibagi ke dalam empat fase strategis, dan Renstra 2025–2029 ini merupakan implementasi dari **Fase I: Institutional Management Reinforcement**, yang menjadi fondasi penguatan tata kelola kelembagaan, sistem manajemen akademik, penguatan SDM, dan penguatan mutu internal.

Renstra ini disusun untuk menjawab kebutuhan internal universitas dalam menjamin efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tridharma, serta dalam merespon dinamika eksternal seperti:

1. Perubahan paradigma pendidikan tinggi nasional menuju Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).



2. Tuntutan transformasi digital dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.
3. Tantangan globalisasi dan kebutuhan penguatan kerja sama internasional.
4. Tuntutan lulusan yang adaptif terhadap pasar kerja dan pembangunan berbasis kearifan lokal.
5. Peran UHN sebagai penguat identitas Hindu nasional sekaligus mitra strategis pemerintah dalam pengarusutamaan moderasi beragama.

Dokumen Renstra ini akan menjadi acuan utama bagi pimpinan dan seluruh unit kerja dalam menyusun Rencana Operasional (Renop), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), serta evaluasi capaian program universitas secara periodik. Renstra 2025–2029 diharapkan mampu mengarahkan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar memasuki fase penguatan kelembagaan yang kokoh, terukur, dan progresif dalam menyongsong status sebagai universitas Hindu kelas dunia yang inklusif, transformatif, dan bermutu.

Renstra ini disusun melalui pendekatan partisipatif dan berbasis data, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Kajian terhadap capaian Renstra sebelumnya (2020–2024).
2. Analisis lingkungan internal dan eksternal menggunakan pendekatan SWOT.
3. Identifikasi isu strategis aktual dan proyeksi lima tahun ke depan.
4. Sinkronisasi dengan arah kebijakan nasional dan RIP.
5. Penyusunan matriks sasaran strategis, indikator kinerja, dan strategi pencapaian.



BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

2.1 Visi dan Misi

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar (UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar) merupakan satu-satunya perguruan tinggi Hindu negeri di Indonesia yang memiliki mandat sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan berbasis Hindu Dharma dan kearifan lokal. Berdiri berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2020, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi dari jenjang sarjana, magister, hingga doktor. Dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja lima tahun terakhir, potensi yang dimiliki, serta berbagai tantangan yang dihadapi ke depan, maka dirumuskan visi untuk menjawab tantangan dan memanfaatkan potensi dengan mengacu pada Visi Kementerian Agama RI yaitu *"Terwujudnya Masyarakat yang Rukun, Maslahat, dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045"*. Terdapat tiga kata kunci di dalam visi Kementerian Agama, yaitu Rukun, Maslahat, dan Cerdas. Kata pertama "Rukun" atau kerukunan berarti hubungan yang harmonis di antara berbagai kelompok masyarakat, termasuk antarumat beragama, antarsuku, dan antara masyarakat dengan pemerintah yang bersifat kolaboratif untuk mencapai tujuan bersama. Kata kedua Maslahat dalam konteks beragama bermakna keberagamaan yang relevan dengan kebutuhan zaman, tidak hanya bersifat ritualistik tetapi juga menyentuh aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya sehingga menjadi panduan untuk menciptakan keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat. Sedangkan Cerdas bermakna capaian kondisi masyarakat yang memiliki keandalan dari aspek mental, emosional, sosial, dan praktis yang memungkinkan individu-individu mampu beradaptasi, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang bijaksana yang dilakukan melalui program pendidikan. Berdasarkan visi Kementerian Agama dan seiring dengan visi misi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu, maka UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar merumuskan visi tahun 2025 - 2029, sebagai berikut:

***"Universitas Hindu yang Unggul dalam Dharma, Widya dan Budaya untuk
Mewujudkan Masyarakat yang Rukun, Maslahat, dan Cerdas".***

Makna dalam masing-masing kata kunci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Unggul artinya lebih baik, lebih tinggi atau lebih utama dari yang lain.



- Dalam Dharma bermakna memberikan pengertian seluruh sivitas akademika UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar taat pada kebenaran, kewajiban dan hukum.
- Dalam Widya memberikan pengertian bahwa seluruh sivitas akademika UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar berkomitmen mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan implementasinya dalam aktifitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Dalam budaya bermakna bahwa seluruh sivitas akademika UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar menjunjung dan melestarikan budaya lokal yang telah diwariskan selama ini.
- Sedangkan kalimat Masyarakat yang Rukun, Maslahat dan Cerdas adalah agenda besar Kementerian Agama wujud komitmen bersama untuk membangun masyarakat Indonesia yang harmonis, sejahtera, dan berdaya saing tinggi, sejalan dengan cita-cita besar bangsa menuju Indonesia Emas 2045.

Dengan visi ini, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar menjadi institusi pendidikan yang unggul dalam pendidikan, riset dan pengabdian berdasarkan nilai-nilai dharma, yang kompetitif dalam ilmu pengetahuan, serta responsif terhadap perubahan zaman dengan tetap menjunjung nilai-nilai budaya Hindu untuk mencapai kehidupan rukun, adil dan sejahtera bagi seluruh lapisan masyarakat. Untuk mewujudkan Visi Kementerian Agama maka ditetapkan Misi Kementerian Agama yang berorientasi pada Misi Presiden dan Wakil Presiden. Misi Kementerian Agama yang tertuang dalam Renstra Kementerian Agama 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan;
2. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum dengan kekhasan Agama, pendidikan keagamaan dan pendidikan pesantren; dan
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).

Pada periode 2025-2029, kebijakan Kementerian Agama di bidang Agama diarahkan pada Penguatan Kerukunan Umat Beragama dan Layanan Keagamaan Transformatif untuk Mewujudkan Kehidupan Beragama Maslahat. Sedangkan kebijakan Kementerian Agama di bidang Pendidikan diarahkan pada Pendidikan Berkualitas yang Merata. Kementerian Agama menetapkan 8 (delapan) Program Prioritas (Asta Protas) yang merupakan cerminan dari misi yang telah ditetapkan yaitu:

1. Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan
2. Ekoteology (Echotheology)
3. Layanan Keagamaan Berdampak
4. Pendidikan Unggul, Ramah dan Terintegrasi
5. Pesantren Berdaya



6. Pemberdayaan Ekonomi Umat
7. Pemberdayaan Rumah Ibadah
8. Digitalisasi Tata Kelola.

Dalam rangka mewujudkan Visi, Misi dan pencapaian Asta Protas Kementerian Agama, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar berkontribusi dalam memberikan dukungan dalam bidang agama dan pendidikan pada di atas yang dilakukan melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Sejalan dengan misi Dirjen Bimas Hindu, berikut misi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar untuk periode 2025 - 2029 yaitu:

1. *Mengembangkan layanan pendidikan tinggi yang inklusif dan berkarakter Hindu berlandaskan Dharma.*

Relevansi dukungan: mendukung misi Kementerian Agama (2) Meningkatkan akses dan kualitas Pendidikan umum dengan kekhasan agama, pesantren, Pendidikan keagamaan dengan mendukung Asta Protas Menag Pendidikan Unggul, Ramah dan Terintegrasi (Asta Protas 4).

2. *Mengembangkan penelitian berbasis agama Hindu, budaya dan inovasi global.*

Relevansi dukungan: mendukung misi Kementerian Agama (2) Meningkatkan akses dan kualitas Pendidikan umum dengan kekhasan agama, pesantren, Pendidikan keagamaan dengan mendukung Asta Protas Menag Pendidikan Unggul, Ramah dan Terintegrasi (Asta Protas 4); Ekoteologi (Asta Protas 2).

3. *Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang kolaboratif dan berdampak.*

Relevansi dukungan: mendukung misi Kementerian Agama (1) Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan dan mendukung Asta Protas Menag Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan (Asta Protas 1), Ekoteologi (Asta Protas 2).

4. *Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang bersih dan melayani belandaskan Dharma.*

Relevansi dukungan: mendukung Misi Kementerian Agama (3) Meningkatkan tatakelola pemerintahan yang baik (Good Governance) dan mendukung Asta Protas Menag Digitalisasi Tata Kelola (Asta Protas 8)

2.2 Tujuan

Dalam upaya mewujudkan tiga misi utama yang telah dirumuskan, Kementerian Agama Periode



2025 - 2029 menetapkan 5 lima tujuan strategis yaitu:

1. Perwujudan kerukunan umat beragama karena peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa.
2. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan secara merata, berkualitas, adil, dan inklusif.
3. Peningkatan akses pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, dan terjangkau.
4. Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing kompetitif.
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, melayani dan responsif.

Demikian juga dengan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar telah menetapkan tujuan universitas yang diharapkan mampu mengatasi berbagai tantangan di bidang pendidikan, serta memperkuat kontribusi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dalam pembangunan nasional. Berikut tujuan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar periode Renstra 2025 - 2029:

1. *Meningkatnya lulusan yang Sujana dan berdaya saing global.*
2. *Meningkatnya kualitas penelitian yang berdampak bagi masyarakat dan bereputasi Nasional maupun Internasional.*
3. *Terwujudnya kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis agama dan budaya yang kolaboratif dan berdampak.*
4. *Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang profesional, transparan dan akuntabel dengan sistem berbasis digital yang berkelanjutan.*

2.3 Sasaran Program

Sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian Agama RI dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal (Ditjen) Bimbingan Masyarakat (Bimas) Hindu Kementerian Agama RI terdapat 2 (dua) program yang dimandatkan dan diintervensi oleh Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu Negeri (PTKHN) yaitu Program Pendidikan Tinggi dan Program Dukungan Manajemen dalam rangka pencapaian tujuan strategis UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar tahun 2025 s.d 2029. Berikut uraian Sasaran Program beserta indikator kinerja pencapaiannya pada kedua program tersebut yaitu:



A. Program Pendidikan Tinggi

KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	INDIKATOR KINERJA	KETERKAITAN PENCAPAIAN TUJUAN KEMENAG	KETERKAITAN PENCAPAIAN TUJUAN UHN I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
SP.6	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar	IKSP 6.5	Presentase peningkatan jumlah mahasiswa pada UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.	Peningkatan akses pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, dan terjangkau (3)	Meningkatnya lulusan yang <i>Sujana</i> dan berdaya saing global. (1)
SP.7	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	IKSP . 7.5	Persentase Prodi yang terakreditasi	Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing kompetitif.(4)	Meningkatnya lulusan yang <i>Sujana</i> dan berdaya saing global. (1)
SP.8	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	IKSP . 8.5	Persentase tenaga pendidik UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing kompetitif. (4)	Meningkatnya lulusan yang <i>Sujana</i> dan berdaya saing global. (1)
		IKSP 5.3.9	Persentase tenaga kependidikan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, melayani dan responsif.	Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi profesional, transparan dan akuntabel dengan sistem berbasis digital yang berkelanjutan (4)
SP.9	Meningkatnya daya saing lulusan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar	IKSP . 9.4	Rata-rata masa tunggu lulusan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar untuk mendapatkan pekerjaan (IKSP 9.4)	Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing kompetitif. (4)	Meningkatnya lulusan yang <i>Sujana</i> dan berdaya saing global. (1)
SP.10	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	IKSP .10.4	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar	Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing kompetitif. (4)	Meningkatnya kualitas penelitian yang berdampak bagi masyarakat dan bereputasi Nasional maupun Internasional.(2)



					Terwujudnya kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis agama dan budaya yang kolaboratif dan berdampak.(3)
SP.11	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	IKSP .11.4	Indeks Keagamaan Mahasiswa UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar (pemahaman, pengamalan dan sikap)	Perwujudan kerukunan umat beragama karena peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa. (1)	Peningkatan lulusan yang berkulitas sujana dan menjunjung tinggi nilai-nilai Hindu yang memiliki daya saing global. (1)
SP.12	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan.	IKSP .12.4	Perguruan tinggi keagamaan Hindu yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs	Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing kompetitif.	Meningkatnya lulusan yang Sujana dan berdaya saing global. (1)

B. Program Dukungan Manajemen

KODE	SASARAN PROGRAM	KODE	INDIKATOR KINERJA	KETERKAITAN PENCAPAIAN TUJUAN KEMENAG	KETERKAITAN PENCAPAIAN TUJUAN UHN I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
SP.13	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	IKSP 13.6	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar	Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, melayani dan responsif.(5)	Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi profesional, transparan dan akuntabel dengan sistem berbasis digital yang berkelanjutan (4)

2.4 Sasaran Kegiatan

Ketercapaian indikator kinerja sasaran program tidak terlepas dari pelaksanaan kegiatan yang merupakan penjabaran dari program yang telah dimandatkan. Dalam perumusan rencana strategis ini terdapat 1 (satu) Kegiatan pada Program Pendidikan Tinggi yaitu Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Hindu. Sedangkan pada Program Dukungan Manajemen terdapat 2 (dua) Kegiatan yaitu Dukungan Manajemen dan Penyelenggaraan Administrasi



Perkantoran. Berikut uraian sasaran kegiatan beserta indikatornya pada masing - masing kegiatan yang tersusun dalam rencana strategis berikut ini :

**A. Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Hindu.
(5104)**

KODE	SASARAN KEGIATAN	KODE	INDIKATOR KINERJA	KETERKAITAN CAPAIAN SASARAN PROGRAM	IKSP
SK.5104.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	IKSK. 5104.1 .1	Persentase terpenuhinya standar sarana prasarana pada UHN	SP 6. Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	IKSP. 6.5. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada UHN
		IKSK. 5104.1 .2	Persentase prodi yang memenuhi sarana prasarannya		
		IKSK. 5104.1 .3	Persentase Prodi UHN yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif		
		IKSK. 5104.1 .4	Presentase tersedianya Unit Layanan Disabilitas (ULD)		
SK.5104.2	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau	IKSK. 5104.2 .1	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	SP 6. Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	IKSP. 6.5. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada UHN
		IKSK. 5104.2 .2	Persentase mahasiswa kategori UKT kelompok 1		
		IKSK. 5104.2 .3	Persentase peningkatan animo mahasiswa baru		
		IKSK. 5104.2 .4	Persentase mahasiswa baru berkuliah di Prodi STEM terakreditasi unggul		

KODE	SASARAN KEGIATAN	KODE	INDIKATOR KINERJA	KETERKAITAN CAPAIAN SASARAN PROGRAM	IKSP
SK.5104.3	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	IKSK. 5104.3 .2	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	SP.7. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	IKSP. 7.5. Persentase lembaga yang terakreditasi
		IKSK. 5104.3	Persentase Lembaga Pendidikan Tenaga		



		.3	Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi.		
		IKSK. 5104.3 .4	Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) yang terakreditasi unggul		
		IKSK. 5104.3 .5	Persentase Prodi PTK UHN yang mendapatkan pembinaan standar mutu		
KODE	SASARAN KEGIATAN	KODE	INDIKATOR KINERJA	KETERKAITAN CAPAIAN SASARAN PROGRAM	IKSP
SK.5104.4	Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	IKSK. 5104.4 .1	Persentase dosen berkualifikasi akademik S3 a. Total b. STEM c. Non StEM	SP.8. Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	IKSP. 8.5. Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Hindu yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi
		IKSK. 5104.4 .2	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus		
		IKSK. 5104.4 .3	Persentase dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar.		
		IKSK. 5104.4 .4	Persentase dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi		
		IKSK. 5104.4 .5	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional		
		IKSK. 5104.4 .6	Rasio dosen asing dengan dosen dalam negeri		
		IKSK. 5104.4 .7	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan		



			fungsional		
		IKSK. 5104.4 .8	Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi		

KODE	SASARAN KEGIATAN	KODE	INDIKATOR KINERJA	KETERKAITAN CAPAIAN SASARAN PROGRAM	IKSP
SK.5104.5	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	IKSK. 5104.5 .1	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	SP. 9. Meningkatnya daya saing lulusan	IKSP. 9.5. Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi keagamaan Hindu untuk mendapatkan pekerjaan
		IKSK. 5104.5 .2	Pusat Pengembangan Karir		
		IKSK. 5104.5 .3	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan :.		
		a.	Total		
		b.	Karyawan/Wirausaha		
		IKSK. 5104.5 .4	Persentase tenaga kerja lulusan pendidikan tinggi keagamaan bidang STEM		
		IKSK. 5104.5 .5	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi		
		IKSK. 5104.5 .6	Rasio Outbound per Inbound mahasiswa		
		IKSK. 5104.5 .7	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi		
		IKSK. 5104.5 .8	Persentase prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi		
		IKSK. 5104.5 .9	Persentase peningkatan mahasiswa yang		



			mengikuti program sertifikasi profesi		
--	--	--	---------------------------------------	--	--

KODE	SASARAN KEGIATAN	KODE	INDIKATOR KINERJA	KETERKAITAN CAPAIAN SASARAN PROGRAM	IKSP
SK.5104.6	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	IKSK. 5104.6 .1	Persentase kerjasama Prodi dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	SP 10. Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	IKSP. 10.5. Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama
		IKSK. 5104.6 .2	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran		
		IKSK. 5104.6 .3	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi		
		IKSK. 5104.6 .4	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat		
		IKSK. 5104.6 .5	Persentase prodi dan UKM yang memiliki program distingsi dan berorientasi pada pengembangan inkubator bisnis. (IKSK=IKT)		

KODE	SASARAN KEGIATAN	KODE	INDIKATOR KINERJA	KETERKAITAN CAPAIAN SASARAN PROGRAM	IKSP
SK.5104.7	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran	IKSK. 5104.7 .1	Persentase Prodi yang mengembangkan program literasi kitab suci	SP. 11. Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	IKSP. 11.5. Indeks Keagamaan Mahasiswa Hindu (Pemahaman, Pengamalan dan Sikap)
		IKSK. 5104.7 .2	Persentase Prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan		
		IKSK. 5104.7 .3	Persentase Prodi yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal		
		IKSK. 5104.7	Indeks keagamaan mahasiswa		



		.4	(pemahaman, pengamalan dan sikap)		
--	--	----	-----------------------------------	--	--

KODE	SASARAN KEGIATAN	KODE	INDIKATOR KINERJA	KETERKAITAN CAPAIAN SASARAN PROGRAM	IKSP
SK.5104.8	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	IKSK. 5104.8 .1	Persentasi Karya Tulis Ilmiah yang Bereputasi Nasional	SP.12. Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	IKSP. 12.5 Jumlah perguruan tinggi keagamaan Hindu yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs
		IKSK. 5104.8 .2	Jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Hindu yang disitasi		
		IKSK. 5104.8 .3	Persentase artikel berorientasi SDGs bereputasi internasional yang dipublikasi		
		IKSK. 5104.8 .4	Rasio produktifitas publikasi jurnal dengan jumlah dosen		
		IKSK. 5104.8 .5	Jumlah Paten Granted Perguruan Tinggi Keagamaan		
		IKSK. 5104.8 .6	Persentase hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat		
		IKSK. 5104.8 .7	Persentase Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya		

B. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu. (5103)

KODE	SASARAN KEGIATAN	KODE	INDIKATOR KINERJA	KETERKAITAN CAPAIAN SASARAN PROGRAM	IKSP
SK.5103.1	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	IKSK. 5103.1 .1	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output UHN	SP.13. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	IKSP. 13.6 6. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



IKSK. 5103.1 .2	Persentase peningkatan kinerja UHN		
	IKSK. 5103.1 .3	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media pada UHN	
	IKSK. 5103.1 .4	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK pada UHN	
	IKSK. 5103.1 .5	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra pada UHN	
	IKSK. 5103.1 .6	Rerata nilai ASN Kementerian Agama yang mengikuti Pelatihan Manajerial (Kepemimpinan) minimal 80	
	IKSK. 5103.1 .7	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada UHN	
	IKSK. 5103.1 .8	Persentase peningkatan layanan pengadaan barang dan jasa	



2.5 Identifikasi Risiko Capaian Sasaran Program

N O	SASARAN PROGRAM	PERISTIWA RESIKO	PENYEBAB	DAMPAK	KEMUNGKINAN	PENANGGUNG JAWAB RESIKO	RENCANA MITIGASI
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Penurunan Minat Calon Mahasiswa (Cama) untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi (PT) Keagamaan Hindu.	1. Persepsi masyarakat bahwa prospek kerja lulusan PT Keagamaan rendah. 2. Kurangnya promosi yang efektif dan masif. 3. Persaingan ketat dengan PTN umum di Bali.	Menghambat pencapaian target jumlah mahasiswa baru secara signifikan. (Skala 5)	Sering (Skala 4)	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Lembaga PMB	1. Kemitraan strategis dengan perusahaan/industri untuk penempatan lulusan. 2. Pengembangan program studi vokasi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. 3. Kampanye digital masif yang menargetkan sekolah-sekolah di luar Bali.
		Kualitas Layanan Pendidikan dan Fasilitas tidak menarik bagi calon mahasiswa.	1. Rasio dosen/mahasiswa belum optimal. 2. Fasilitas perkuliahan, laboratorium, dan perpustakaan belum sepenuhnya modern. 3. Kurikulum belum adaptif terhadap isu-isu global/lokal terkini.	Potensi kehilangan calon mahasiswa yang mencari fasilitas lebih baik. Dampak langsung ke reputasi. (Skala 4)	Sedang (Skala 3)	Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Pusat Karir Alumni	1. Peningkatan anggaran untuk pemeliharaan dan modernisasi sarana prasarana. 2. Review dan update kurikulum setiap dua tahun sekali. 3. Pemberian insentif kepada dosen untuk riset dan publikasi.



		Alokasi Anggaran Promosi dan <i>branding</i> yang terbatas.	1. Keterbatasan pagu anggaran dari pemerintah. 2. Proses penganggaran yang lambat.	Kegiatan promosi tidak menjangkau seluruh target pasar (sekolah dan daerah). (Skala 3)	Sedang (Skala 3)	Pusat Data dan Informasi (PIPD) / Kepala Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	1. Diversifikasi sumber pendanaan (misal: kerja sama dengan alumni atau pihak swasta). 2. Pengajuan anggaran promosi multianual untuk kepastian dana.
		Ketidakjelasan atau Perubahan Regulasi penerimaan mahasiswa baru dari pusat.	1. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang terus berkembang. 2. Perubahan tiba-tiba pada skema penerimaan PT Keagamaan.	Proses penerimaan menjadi kacau dan menyebabkan penundaan/kebingungan calon mahasiswa. (Skala 4)	Jarang (Skala 2)	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan	1. Pembentukan Tim Khusus Pemantau Regulasi yang aktif berkomunikasi dengan Kementerian terkait. 2. Sosialisasi internal dan eksternal yang cepat setiap ada perubahan kebijakan.
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Penurunan Peringkat Akreditasi Prodi atau Institusi (terutama saat re-akreditasi).	1. Ketidaklengkapan data PDDikti dan SINTA. 2. Kualitas publikasi ilmiah dan rasio dosen bergelar Doktor rendah.	Institusi kehilangan kepercayaan publik, Prodi tidak bisa menerima mahasiswa baru, lulusan sulit mendapatkan pekerjaan. Sangat Besar (5)	Sering (Skala 4)	Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) & Dekan	1. Pembentukan Tim Akreditasi ad-hoc yang dedicated dan intensif. 2. Review dan validasi data akreditasi setiap bulan. 3. Insentif khusus untuk publikasi internasional bereputasi.



	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) tidak berjalan atau hanya bersifat administratif.	1. Budaya mutu belum tertanam kuat pada dosen dan tenaga kependidikan. 2. Pimpinan unit tidak menjadikan hasil Audit Mutu Internal (AMI) sebagai prioritas tindak lanjut.	Peningkatan standar (A/Unggul) gagal tercapai, proses perbaikan diabaikan, terjadi stagnasi kualitas. Besar (4)	Sering (4)	Rektor/Wakil Rektor Bidang Akademik & LPM	1. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di tingkat institusi dan fakultas secara wajib. 2. Integrasi hasil AMI dengan perencanaan anggaran unit kerja. 3. Pelatihan berkelanjutan tentang pentingnya budaya mutu.
	Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Auditor Mutu Internal (AMI).	1. Kurangnya alokasi anggaran untuk pelatihan dan sertifikasi AMI. 2. Keterbatasan waktu dosen untuk menjadi auditor karena beban mengajar yang tinggi.	Proses audit dan evaluasi mutu terhambat, temuan audit kurang objektif, sehingga rekomendasi tidak tepat sasaran. Sedang (3)	Sedang (3)	Kepala Biro SDM & LPM	1. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) serta sertifikasi AMI secara berkala. 2. Pemberian insentif dan remunerasi yang memadai bagi auditor bersertifikat.
	Ketidakpatuhan Dosen terhadap standar mutu yang ditetapkan (misal: <i>deadline</i> input nilai, RPS).	1. Kurangnya pengawasan oleh Kaprodi/Dekan. 2. Kurangnya kesadaran dan disiplin individu.	Merugikan mahasiswa, menyebabkan keterlambatan yudisium/wisuda. Kecil (2)	Sering (4)	Dekan/Kaprodi	1. Penerapan E-Layanan terintegrasi yang mengharuskan approval berjenjang (digitalisasi mutu). 2. Pemberian sanksi ringan yang konsisten bagi pelanggar standar.



		Perubahan Mendadak Regulasi Penjaminan Mutu dari Kementerian.	1. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) atau standar akreditasi yang terus diubah.	Standar mutu yang sudah dibangun harus dirombak total dalam waktu singkat, memicu kebingungan.Besar (4)	Jarang (2)	LPM	1. Tim Khusus Pemantau Regulasi yang aktif menjalin komunikasi dengan kementerian. 2. Mendesain Standar Mutu Fleksibel yang mudah diadaptasi terhadap perubahan.
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Tingginya <i>Turnover</i> Dosen/Tendik berkualifikasi tinggi (pindah/keluar).	1. Kesejahteraan/Gaji kurang kompetitif dibandingkan PT lain. 2. Beban kerja administrasi berlebihan. 3. Peluang pengembangan karir minim.	Institusi kehilangan aset SDM strategis, mengganggu kontinuitas pembelajaran/layanan, menurunkan akreditasi. Sangat Besar (5)	Sering (4)	Rektor/Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan	1. Review Skema Remunerasi secara berkala agar kompetitif. 2. Pendelegasian tugas administrasi yang jelas dan efisien. 3. Penyediaan jalur beasiswa dan karir yang transparan.
		Rendahnya Partisipasi Dosen/Tendik dalam Pelatihan Peningkatan Kompetensi.	1. Jadwal pelatihan berbenturan dengan jadwal mengajar/tugas utama. 2. Materi pelatihan dianggap kurang relevan dengan kebutuhan unit kerja.	Kualitas pembelajaran dan layanan tidak mengalami perbaikan signifikan, menyebabkan stagnasi. Sedang (3)	Sedang (3)	Kepala Biro SDM	1. Pelatihan daring (online) yang fleksibel dan dapat diakses kapan saja. 2. Survei kebutuhan pelatihan berbasis unit kerja (Need Assessment). 3. Mewajibkan partisipasi dalam pelatihan tertentu sebagai syarat kenaikan karir.



		Proses Rekrutmen Dosen/Tendik Baru tidak mendapatkan kandidat terbaik.	1. Gaji/kesejahteraan yang ditawarkan rendah. 2. Proses seleksi yang terlalu panjang dan birokratis. 3. Persaingan ketat dengan instansi lain.	Kualitas SDM yang direkrut tidak sesuai dengan kebutuhan spesifik institusi. Sedang (3)	Jarang (2)	Kepala Biro SDM	1. Mempersingkat dan Mendigitalisasi proses seleksi. 2. Melakukan Rekrutmen Proaktif (talent scouting) ke universitas unggulan. 3. Membangun employer branding yang kuat.
4	Meningkatnya daya saing lulusan	Masa Tunggu Mendapatkan Kerja lulusan sangat panjang (> 6 bulan).	1. Kompetensi lulusan tidak sesuai dengan kebutuhan pasar kerja (kurikulum usang). 2. Lulusan kurang memiliki sertifikasi profesi tambahan.	Reputasi PT anjlok, menjadi temuan audit akreditasi, calon mahasiswa (Cama) enggan mendaftar. Sangat Besar (5)	Sering (4)	Wakil Rektor Bidang Akademik & Pusat Karir Alumni	1. Revitalisasi Kurikulum berbasis kebutuhan industri (berkala minimal 2 tahun). 2. Wajib Sertifikasi Kompetensi bagi seluruh lulusan. 3. Integrasi magang/praktik industri minimal 1 semester.
		Rendahnya Keikutsertaan Mahasiswa dalam program Magang/MBKM bersertifikat.	1. Kurangnya kemitraan industri yang relevan. 2. Prodi/dosen enggan mengkonversi nilai magang. 3. Mahasiswa kurang termotivasi mengikuti MBKM.	Lulusan kekurangan pengalaman kerja nyata, skor akreditasi Indikator Kinerja Utama (IKU) rendah. Besar (4)	Sering (4)	Wakil Rektor Bidang Kerjasama & Kepala Program Studi	1. Penandatanganan MoU dengan 100+ mitra industri per tahun. 2. Penerbitan pedoman konversi nilai Magang wajib dan jelas. 3. Memberikan reward bagi dosen pendamping MBKM terbaik.



		Data <i>Tracer Study</i> (penelusuran alumni) tidak akurat dan tidak valid.	1. Alumni sulit dihubungi karena perubahan kontak. 2. Metode pengumpulan data masih manual.	Tidak dapat mengukur daya saing lulusan secara objektif, data yang disetor ke kementerian/LAM diragukan validitasnya. Sedang (3)	Sangat Sering (5)	Pusat Karir Alumni & PIPD	1. Digitalisasi <i>Tracer Study</i> dan integrasi dengan sistem informasi alumni. 2. Maintenance kontak alumni aktif (misal melalui grup khusus). 3. Wajib pengisian data tracer sebagai syarat pengambilan ijazah/transkrip.
		Kompetensi Bahasa Inggris dan <i>Soft Skill</i> lulusan masih lemah.	1. Mata kuliah bahasa/soft skill kurang proporsional dalam kurikulum. 2. Metode pembelajaran kurang interaktif.	Lulusan kalah saing dalam wawancara kerja, sulit beradaptasi di lingkungan kerja multinasional. Sedang (3)	Sedang (3)	Kepala Pusat Bahasa & Dekan	1. Wajib Tes Kemampuan Bahasa Asing (TOEFL/IELTS) dengan skor minimal tertentu sebelum lulus. 2. Pelatihan soft skill terstruktur (Komunikasi, Leadership).
5	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	Kemitraan yang Terjalin Hanya Bersifat Administratif (sekadar MoU, tanpa tindak lanjut riil).	1. Kurangnya SDM PTK yang mengelola kemitraan. 2. Follow-up kegiatan kemitraan tidak terstruktur. 3. Mitra industri/lembaga kurang proaktif.	Tujuan relevansi tidak tercapai, mahasiswa kehilangan akses ke Magang/praktik, akreditasi buruk di IKU Kerjasama. Sangat Besar (5)	Sering (4)	Wakil Rektor Bidang Kerjasama & Lembaga Pelaksana Kemitraan	1. Pembentukan Tim Eksekusi Kemitraan yang dedicated untuk setiap MoU. 2. Menetapkan Key Performance Indicator (KPI) wajib untuk setiap kemitraan. 3. Alokasi anggaran khusus untuk mobilisasi dan koordinasi mitra.



	Kurikulum Program Studi Tidak Diperbaharui berdasarkan masukan mitra strategis.	1. Dosen senior menolak perubahan kurikulum yang dianggap sudah baku. 2. Mekanisme Review Kurikulum tidak melibatkan stakeholder eksternal.	Lulusan tidak memiliki kompetensi yang dibutuhkan pasar (lulusan tidak relevan), memperburuk masa tunggu kerja. Besar (4)	Sering (4)	Wakil Rektor Bidang Akademik & Kepala Program Studi	1. Mewajibkan Focus Group Discussion (FGD) dengan mitra kerja sebelum penetapan kurikulum. 2. Memberikan insentif bagi dosen yang menyusun modul/kurikulum baru berbasis industri.
	Mitra Strategis (Industri/Pemerintah) Tidak Tertarik pada lulusan PT Keagamaan.	1. Mitra memandang lulusan PTK hanya cocok untuk bidang agama. 2. Kompetensi teknis lulusan dianggap masih di bawah PT umum.	Kesulitan menempatkan mahasiswa untuk Magang dan kesulitan penyerapan lulusan, merusak citra PTK. Besar (4)	Sedang (3)	Wakil Rektor Bidang Kerjasama & Pusat Karir Alumni	1. Promosi Kompetensi Lulusan di luar bidang agama (misalnya, IT, akuntansi, komunikasi). 2. Penyediaan Training/Upskilling singkat bersama mitra untuk mahasiswa sebelum Magang.
	Ketidaksesuaian Bahasa dan Budaya (Religius vs. Korporat) antara PTK dan Mitra Kerja.	1. Mahasiswa/dosen canggung berinteraksi di lingkungan industri/korporat. 2. Kesalahpahaman terminologi atau etika kerja.	Kualitas kerja sama menurun, mitra enggan melanjutkan kerja sama. Sedang (3)	Sedang (3)	Fakultas/Pusat Pengembangan Karakter	1. Pelatihan Etika dan Komunikasi Korporat wajib sebelum Magang. 2. Dosen pendamping Magang diberikan briefing khusus tentang budaya kerja mitra.



6	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	Munculnya Ideologi Radikal/Intoleran di kalangan mahasiswa.	1. Paparan informasi/media sosial radikal yang tidak tersaring. 2. Kurangnya peran aktif dosen dalam pembinaan kebangsaan di kelas. 3. Kegiatan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang dimanfaatkan kelompok eksklusif.	Merusak citra PT sebagai lembaga moderasi, mengancam harmoni kampus, dapat berujung pada sanksi dari pemerintah. Sangat Besar (5)	Sering (4)	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama (WR III)	1. Integrasi Nilai Kebangsaan dan moderasi beragama dalam kurikulum wajib. 2. Pengawasan Ketat terhadap kegiatan dan konten media sosial UKM. 3. Pelatihan bagi dosen dan Tendik tentang deteksi dini radikalisme.
		Aksi/Perilaku Diskriminatif (tidak inklusif) terhadap mahasiswa minoritas (agama/suku/ras/disabilitas).	1. Pemahaman keagamaan yang sempit dan eksklusif. 2. Kurangnya sosialisasi kode etik kampus tentang keberagaman.	Menciptakan lingkungan akademik yang tidak nyaman, menyebabkan konflik internal, dan mendapat sorotan negatif media. Besar (4)	Sedang (3)	WR III & Satuan Tugas (Satgas) Pencegahan Kekerasan Seksual (PPKS)	1. Wajib Orientasi/Pengenalan Kampus dengan modul Keberagaman dan Anti-Diskriminasi. 2. Pembentukan Pusat Konseling dan pengaduan untuk isu diskriminasi. 3. Sanksi tegas sesuai kode etik bagi pelaku diskriminasi.



		Kegiatan Pembinaan Karakter (misal: kuliah umum kebangsaan, retreat) sebatas formalitas, tidak berdampak pada perubahan perilaku	1. Metode penyampaian materi (dosen/narasumber) yang membosankan dan monoton. 2. Kegiatan tidak diukur dampaknya secara objektif.	Anggaran terpakai, namun sasaran karakter tidak tercapai, mahasiswa tidak teredukasi. Sedang (3)	Sering (4)	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) & PUSKOM	1. Penggunaan Metode Pembelajaran Interaktif (diskusi, role play) dalam pembinaan. 2. Mengundang narasumber yang kredibel, muda, dan inspiratif. 3. Survei Karakter (Pre/Post-Test) untuk mengukur perubahan sikap.
		Ketidakhahaman Tenaga Kependidikan (Tendik) dalam merespons isu sensitif keagamaan/kebangsaan mahasiswa.	1. Tendik tidak mendapatkan pelatihan terkait isu moderasi beragama. 2. Tendik merasa isu tersebut bukan tanggung jawabnya.	Penanganan kasus sensitif lambat atau salah, memperkeruh suasana. Kecil (2)	Jarang (2)	Kepala Biro SDM	1. Pelatihan Customer Service dan Moderasi Beragama khusus bagi Tendik. 2. Penyediaan SOP Penanganan Konflik sensitif bagi seluruh staf.
7	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	Rendahnya Jumlah Publikasi Ilmiah Bereputasi Dosen (Produktifitas Penelitian).	1. Beban mengajar dosen yang terlalu tinggi. 2. Keterbatasan dana riset dan insentif publikasi. 3. Kurangnya kompetensi metodologi riset dosen.	Menghambat kenaikan pangkat dosen, skor IKU dan Akreditasi institusi rendah, reputasi akademik PTK stagnan. Sangat Besar (5)	Sering (4)	Wakil Rektor Bidang Akademik & Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)	1. Pemberian Research Grant internal yang kompetitif. 2. Pengurangan Beban Mengajar bagi dosen yang fokus riset. 3. Pelatihan penulisan ilmiah dan Bahasa Inggris.



	Tingkat Penyerapan Lulusan di Dunia Kerja yang lambat (Daya Saing Lulusan).	1. Kurikulum tidak relevan dengan kebutuhan industri. 2. Mahasiswa kurang memiliki sertifikasi keahlian. 3. Kurangnya jaringan (MoU) dengan perusahaan/instansi.	Reputasi PT anjlok, menjadi temuan audit mutu, dan menurunkan minat calon mahasiswa. Sangat Besar (5)	Sering (4)	Wakil Rektor Bidang Kerjasama & Pusat Karir Alumni	1. Revitalisasi Kurikulum dengan melibatkan pengguna lulusan. 2. Wajib Program Sertifikasi keahlian bagi setiap lulusan. 3. Intensifikasi program Magang MBKM.
	Ketergantungan Dana Operasional yang tinggi pada dana pemerintah (APBN).	1. Kurangnya unit bisnis atau unit usaha PTK yang potensial. 2. Tidak adanya diversifikasi sumber pendapatan.	Besar (4): Program pengembangan dan peningkatan daya saing tidak dapat dijalankan secara optimal karena dana terbatas/tidak pasti.	Sedang (3)	Rektor/Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan	1. Pembentukan Badan Pengelola Usaha (BPU) yang profesional. 2. Mencari dana hibah kompetitif dan endowment fund dari pihak ketiga. 3. Pemanfaatan aset PTK untuk menghasilkan pendapatan (misal: sewa gedung).
	Ketidakmampuan Mengadopsi Teknologi terbaru dalam pembelajaran dan layanan.	1. Keterbatasan dana untuk pengadaan software/hardware. 2. Dosen/Tendik gagap teknologi (gaptek).	Kualitas pembelajaran menurun, efisiensi layanan rendah, kalah saing digital. Sedang (3)	Sedang (3)	Pusat Data dan Informasi (PUSDATIN) & Kepala Biro SDM	1. Pelatihan Wajib teknologi dan penggunaan aplikasi pembelajaran terbaru bagi Dosen/Tendik. 2. Alokasi anggaran untuk pembaruan dan lisensi software akademik.



8	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Opini Audit BPK/APIP <i>Disclaimer</i> atau <i>Wajar Dengan Pengecualian</i> (WDP).	1. Ketidapatuhan terhadap prosedur pengadaan. 2. Kelemahan signifikan dalam sistem pengendalian internal (SPIP). 3. Kesalahan pencatatan aset atau laporan keuangan.	Merusak reputasi institusi, dapat berujung pada sanksi hukum/administrasi, dan menghambat pencairan anggaran. Sangat Besar (5)	Sering (4)	Rektor/Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan	1. Peningkatan Kualitas SPIP (pelatihan dan implementasi). 2. Audit Internal yang intensif dan mendalam sebelum audit eksternal. 3. Konsolidasi dan rekonsiliasi aset secara berkala.
		Keterlambatan/Ketidaktepatan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).	1. Unit kerja terlambat menyetor data kinerja (output/outcome). 2. Ketidaksesuaian antara perencanaan (Renstra) dan realisasi.	Menurunkan nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), merusak citra di mata Kementerian. Besar (4)	Sering (4)	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan	1. Integrasi Sistem Informasi Kinerja dan Keuangan. 2. Sanksi Administratif bagi unit yang terlambat/tidak valid menyetor data. 3. Review kinerja triwulanan secara ketat.
		Proses Pelayanan Administrasi (Akademik/Umum) yang lambat dan berbelit.	1. Standard Operating Procedure (SOP) yang tidak jelas. 2. Ketergantungan tinggi pada persetujuan manual/pejabat tertentu.	Menurunkan kepuasan pengguna layanan (mahasiswa/dosen/tendik), menciptakan potensi pungli. Sedang (3)	Sangat Sering (5)	Kepala Biro Umum dan Kepala Biro Akademik	1. Digitalisasi Pelayanan dan persetujuan (e-office). 2. Penyederhanaan SOP dan publikasi alur layanan secara transparan. 3. Pelatihan pelayanan prima bagi Tendik.



	Pengelolaan Aset Negara (BMN) yang tidak tertib (misal: aset hilang/rusak/tidak tercatat).	1. Kurangnya SDM yang kompeten di bidang penatausahaan BMN. 2. Stock Opname (inventarisasi fisik) yang jarang dilakukan.	Dapat menjadi temuan audit, menghambat proses penghapusan aset, dan menyulitkan perencanaan. Sedang (3)	Sedang (3)	Kepala Subbagian Umum dan Perlengkapan	1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Aset berbasis barcode. 2. Inventarisasi Fisik wajib dua kali setahun. 3. Pelatihan BMN bagi petugas pengelola aset.
--	--	---	---	------------	--	---



2.6 Rumusan Pengukuran/Metadata Indikator Kinerja.

Dalam pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Tahun 2025-2029, diperlukan mekanisme yang sistematis dan terukur untuk mengevaluasi kinerja berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Indikator kinerja ini berfungsi sebagai ukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran program dan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan. Setiap pengukuran kinerja mencakup informasi lengkap mengenai variabel yang diukur, metode evaluasi, pihak penanggung jawab, serta sumber data yang digunakan. Perumusan indikator kinerja yang jelas dan terperinci ini disajikan sebagai acuan dalam proses pemantauan dan evaluasi kinerja UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.

A. Metadata Indikator Kinerja Sasaran Program Pendidikan Tinggi

Kode Indikator	Nama Indikator	Sat	Metode Pengukuran	Penanggung Jawab
IKSP 6.5	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada UHN	%	$(\text{Jumlah mahasiswa tahun berjalan} - \text{tahun sebelumnya}) / \text{tahun sebelumnya} \times 100$	Biro AAKK
IKSP 7.5	Lembaga yang terakreditasi	Jlm	Tercapainya Akreditasi Institusi	LPM
IKSP 8.5	Persentase dosen dan Kependidikan yang Memperoleh Sertifikasi Peningkatan Kompetensi	%	$\text{Jumlah dosen dan tendik bersertifikasi} / \text{total dosen dan tendik} \times 100$	Biro AUPK/SDM
IKSP 9.5	Rata-rata masa tunggu lulusan PTKH yang Mendapatkan Pekerjaan	Bulan	Survei alumni (tracer study) lulusan UHN	Biro AAKK/Pusat Alumni
IKSP 10.5	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu	%	$\text{Jumlah kerja sama aktif} / \text{total kerja sama} \times 100$	Biro AAKK, Humas, LPM, Pusat Kerja Sama
IKSP 11.5	Indeks Keagamaan Mahasiswa Hindu	Skor (0–100)	Survei keagamaan mahasiswa UHN	Pusat Moderasi Beragama&Pusat Survey
IKSP 12.5	Masuk peringkat THE Impact SDGs	Ya/Tidak	Verifikasi pada situs THE	LPM, Tim SDGs, Pusat Urusan Internasional



B. Metadata Indikator Kinerja Sasaran Program Dukungan Manajemen

Kode Indikator	Nama Indikator	Sat	Metode Pengukuran	Penanggung Jawab
IKSP.13.6	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar	Skor (0–100)	Penilaian SAKIP UHN oleh Itjen Kemenag	Biro AUPK

C. Metadata Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5104 – Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Hindu

➤ SK.5104.1 – Kualitas Sarana dan Prasarana

Kode Indikator	Nama Indikator	Sat	Metode Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab
IKSK.5104.1.1	Terpenuhinya standar sarana prasarana pada UHN	%	Jumlah Sarpras yang Memenuhi Standar / Total Jumlah Sarpras × 100	LPM, SIMAK	Biro AUPK & LPM
IKSK.5104.1.2	Prodi yang memenuhi sarana prasarananya	%	Jumlah Prodi Sarpras sesuai standar / Total Prodi × 100	LPM, SIMAK	Biro AUPK & LPM
IKSK.5104.1.3	Prodi dengan fasilitas gender & inklusif	%	Jumlah Prodi dengan fasilitas gender & inklusif / Total Prodi × 100	LPM, SPI	Biro AUPK & LPM
IKSK.5104.1.4	Unit Layanan Disabilitas (ULD)	Ya/Tidak	Verifikasi keberadaan ULD	SPI, SDM	Rektorat

➤ SK.5104.2 – Layanan Pendidikan Terjangkau

Kode Indikator	Nama Indikator	Sat	Metode Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab
IKSK.5104.2.1	Mahasiswa penerima beasiswa	%	Jumlah penerima / Total mahasiswa × 100	Biro AAKK	Biro AAKK
IKSK.5104.2.2	Mahasiswa UKT kelompok I	%	Jumlah UKT I / Total mahasiswa × 100	Keuangan	Biro AUPK



IKSK.5104.2.3	Peningkatan animo mahasiswa baru	%	$(\text{Jumlah tahun ini} - \text{tahun lalu}) / \text{tahun lalu} \times 100$	PMB	Biro AAKK, Fakultas & Pascasarjana
IKSK.5104.2.4	Mahasiswa baru di Prodi STEM unggul	%	$\text{Jumlah mahasiswa baru di Prodi unggul STEM} / \text{Total mahasiswa baru} \times 100$	LPM	Biro AAKK

➤ **SK.5104.3 – Kapasitas dan Akreditasi**

Kode Indikator	Nama Indikator	Sat	Metode Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab
IKSK.5104.3.2	Prodi akreditasi unggul	%	$\text{Jumlah Prodi Unggul} / \text{Jumlah Prodi Seluruhnya} \times 100$	LPM	LPM
IKSK.5104.3.3	LPTK terakreditasi	%	$\text{Jumlah LPTK Terakreditasi} / \text{Jumlah LPTK Total} \times 100$	LPM	Fakultas Dharma Acarya
IKSK.5104.3.4	Prodi PPG terakreditasi unggul	%	$\text{Jumlah Prodi PPG Terakreditasi} / \text{Jumlah Prodi PPG Total} \times 100$	LPM	Fakultas Dharma Acarya
IKSK.5104.3.5	Prodi dibina standar mutu	%	$\text{Jumlah Prodi dibina} / \text{Total Prodi} \times 100$	LPM	LPM

➤ **SK.5104.4 – Kualifikasi Dosen dan Tendik**

Kode Indikator	Nama Indikator	Sat	Metode Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab
IKSK.5104.4.1	Kualifikasi Dosen S3			SDM	Biro AUPK/SDM
	a. Total	%	$\text{Jumlah dosen S3} / \text{Total dosen} \times 100$		
	b. STEM	%	$\text{Jumlah dosen S3 STEM} / \text{Total dosen} \times 100$		
	c. Non STEM	%	$\text{Jumlah dosen S3 Non STEM} / \text{Total dosen} \times 100$		
IKSK.5104.4.2	Dosen berpengalaman luar kampus	%	$\text{Jumlah dosen berpengalaman} / \text{Total dosen} \times 100$	SDM	Biro AUPK/SDM
IKSK.5104.4.3	Dosen jabatan akademik tinggi	%	$\text{Jumlah dosen lektor ke atas} / \text{Total dosen} \times 100$	SDM	Biro AUPK/SDM
IKSK.5104.4.4	Dosen peningkatan kompetensi	%	$\text{Jumlah dosen pelatihan} / \text{Total dosen} \times 100$	SDM	Biro AUPK/SDM
IKSK.5104.4.5	Dosen narasumber konferensi	%	$\text{Jumlah dosen narasumber} / \text{Total dosen} \times 100$	LPPM	Biro AUPK/SDM



IKSK.5104.4.6	Rasio dosen asing	Rasio	Jumlah dosen asing / dosen lokal	SDM	Biro AUPK/SDM
IKSK.5104.4.7	Tendik fungsional	%	Jumlah tendik fungsional / Total tendik × 100	SDM	Biro AUPK/SDM
IKSK.5104.4.8	Tendik peningkatan kompetensi	%	Jumlah tendik pelatihan / Total tendik × 100	SDM	Biro AUPK/SDM

➤ **SK.5104.5 – Kualitas Lulusan**

Kode Indikator	Nama Indikator	Sat	Metode Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab
IKSK.5104.5.1	Lulusan pengalaman luar kampus	%	Jumlah lulusan pengalaman / Total lulusan × 100	Data masing2 Fakultas	Biro AAKK& Fakultas
IKSK.5104.5.2	PTK punya pusat karir	Ada/Tidak	Verifikasi unit	Rektorat	Biro AAKK
IKSK.5104.5.3	Lulusan bekerja			Tracer Study	Biro AAKK
	a. Total	%	Jumlah lulusan bekerja / Total lulusan × 100		
	b. Karyawan/Wirausaha	%	Jumlah lulusan bekerja Karyawan, Wirausaha / Total lulusan × 100		
IKSK.5104.5.4	Tenaga kerja bidang STEM	%	Jumlah lulusan STEM bekerja / Total lulusan STEM × 100	Tracer Study	Biro AAKK
IKSK.5104.5.5	Sertifikat kompetensi	%	Jumlah sertifikat / Total lulusan × 100	Prodi	Fakultas & Biro AAKK
IKSK.5104.5.6	Rasio Outbound per Inbound mahasiswa	Rasio	Perbandingan Pertukaran Mhs UHN Studi Luar : Mhs Luar Studi di UHN	Fakultas	Fakultas & Biro AAKK
IKSK.5104.5.7	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	%	Jumlah Mhs Berkegiatan/Total Mhs x 100	Fakultas	Fakultas & Biro AAKK
IKSK.5104.5.8	Persentase prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi	%	Jumlah Prodi Sertifikasi Profesi/Total Prodi x 100	Fakultas	Fakultas & Biro AAKK



IKSK.5104.5.9	Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	%	Jumlah Mhs Sertifikasi Profesi ((tahun ini -tahun lalu)/tahun lalu)x 100	Fakultas	Fakultas & Biro AAKK
---------------	---	---	--	----------	----------------------

➤ **SK.5104.6 – Pemanfaatan Kerjasama**

Kode Indikator	Nama Indikator	Sat	Metode Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab
IKSK.5104.6.1	PTK Hindu bermitra	%	Jumlah Prodi bermitra / Total Prodi × 100	MoU/MoA	Humas & LPM, Pusat Kerja Sama
IKSK.5104.6.2	Kerja sama bidang pendidikan	%	Jumlah kerja sama pendidikan & pengajaran / Total kerja sama × 100	Laporan kerja sama	Humas & LPM, Pusat Kerja Sama
IKSK.5104.6.3	Kerja sama bidang penelitian	%	Jumlah kerja sama penelitian / Total kerja sama × 100	LPPM	Humas & LPPM, Pusat Kerja Sama
IKSK.5104.6.4	Kerja sama bidang pengabdian	%	Jumlah kerja sama pengabdian / Total kerja sama × 100	LPPM	Humas & LPPM, Pusat Kerja Sama
IKSK.5104.6.5	Persentase prodi dan UKM yang memiliki program distingsi dan berorientasi pada pengembangan inkubator bisnis. (IKSK=IKT)	%	Jumlah Prodi& UKM distingsi/ Total Prodi&UKM x 100	LPPM	Humas & LPPM, Pusat Kerja Sama

➤ **SK.5104.7 – Budaya Akademik Religious dan Toleran**

Kode Indikator	Nama Indikator	Sat	Metode Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab
IKSK.5104.7.1	Literasi Kitab Suci	%	Jumlah prodi program literasi / Total prodi × 100	Fakultas	Biro AAKK
IKSK.5104.7.2	Prodi integrasi keilmuan	%	Jumlah Prodi integratif / Total Prodi × 100	LPM	LPM
IKSK.5104.7.3	Pusat kajian keagamaan	%	Jumlah Prodi dgn Pusat Kajian/Total Prodi x 100	Rektorat	LPPM & LPM
IKSK.5104.7.4	Indeks keagamaan mahasiswa	Skor (0–100)	Survei keagamaan	Pusat Moderasi Beragama	Biro AAKK

➤ **SK.5104.8 – Pemanfaatan Penelitian**

Kode Indikator	Nama Indikator	Sat	Metode Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab
IKSK.5104.8.1	Karya tulis bereputasi nasional	%	Jumlah karya nasional / Total karya × 100	LPPM	LPPM



IKSK.5104.8.2	Publikasi disitasi internasional	%	Jumlah publikasi Internasional disitasi / Total publikasi internasional $\times 100$	Scopus, SINTA	LPPM
IKSK.5104.8.3	Karya SDGs di jurnal internasional	Jumlah	Jumlah Karya SDGs publikasi Internasional / Total publikasi internasional $\times 100$	LPPM	LPPM, Tim SDGs, Pusat Akreditasi Internasional
IKSK.5104.8.4	Rasio produktivitas publikasi	Rasio	Jumlah publikasi / Jumlah dosen	LPPM	LPPM
IKSK.5104.8.5	Paten granted	Jumlah	Rekap paten	LPPM	LPPM
IKSK.5104.8.6	Riset dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	%	Jumlah riset dimanfaatkan / Total riset $\times 100$	LPPM	LPPM
IKSK.5104.8.7	LPPM ditingkatkan kapasitasnya	%	Jumlah LPPM dibina / Total LPPM $\times 100$	LPPM	Rektorat

D. Metadata Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5103 – Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu

➤ SK.5103.1 – Layanan Prima Bidang Pendidikan

Kode Indikator	Nama Indikator	Sat	Metode Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab
IKSK.5103.1.1	Pemanfaatan anggaran sesuai output	%	Realisasi sesuai output / Total anggaran $\times 100$	Keuangan	Biro AUPK
IKSK.5103.1.2	Peningkatan kinerja institusi	%	(Skor tahun ini - tahun lalu) / tahun lalu $\times 100$	SAKIP	Biro AUPK
IKSK.5103.1.3	Akses & publikasi informasi	%	Jumlah publikasi (tahun ini -tahun lalu)/tahun lalu $\times 100$	Humas	Humas & PIPD
IKSK.5103.1.4	Infrastruktur TIK	%	Jumlah unit TIK tersedia / kebutuhan TIK $\times 100$	Biro AUPK	Biro AUPK & PIPD
IKSK.5103.1.5	Data prioritas selaras RPJMN	%	Jumlah data prioritas selaras / total data $\times 100$	Biro AUPK	Biro AUPK & Tim Perencanaan



IKSK.5103.1.6	Nilai pelatihan ASN	Skor	Rata-rata nilai pelatihan	SDM	Biro AUPK & SDM
IKSK.5103.1.7	Nilai kinerja anggaran	Skor	Penilaian oleh Kemenkeu	Keuangan	Biro AUPK
IKSK.5103.1.8	Layanan pengadaan	%	Jumlah layanan barjas (tahun ini - tahun lalu)/tahun lalu $\times$ 100	LPSE	Biro AUPK



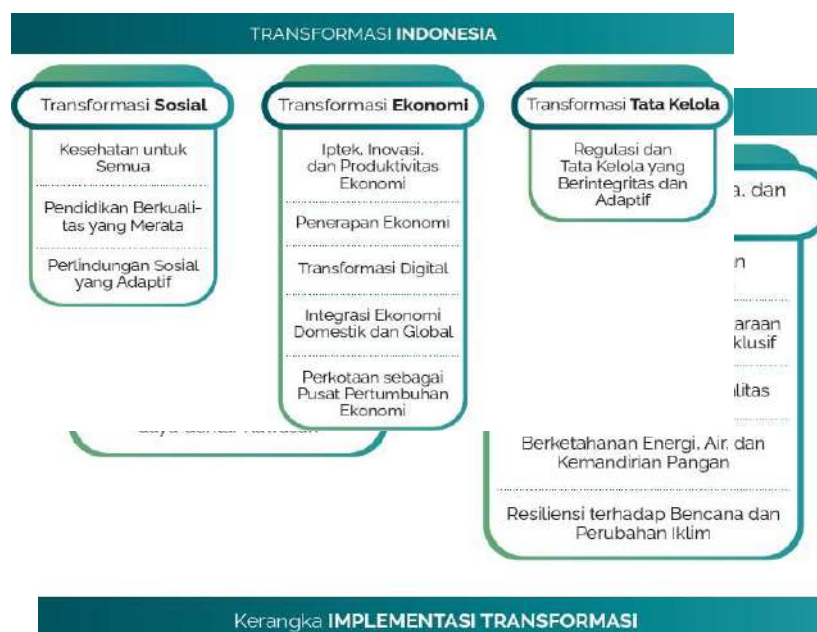
BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Pencapaian sasaran strategis Kementerian Agama pada periode 2025–2029 merupakan bagian dari kontribusi terhadap target pembangunan nasional sebagaimana tercantum dalam RPJMN 2025– 2029. Rencana strategis ini memuat dua komponen utama dalam perumusan arah kebijakan dan strategi, yaitu kebijakan dan strategi nasional yang bersumber dari penugasan RPJMN 2025–2029, serta kebijakan dan strategi internal Kementerian Agama itu sendiri. Untuk mendukung pelaksanaan strategi dalam mencapai tujuan Kementerian Agama, diperlukan landasan regulasi sebagai dasar hukum program dan kegiatan, serta kerangka kelembagaan yang mengatur struktur organisasi dan tata kelola pelaksanaannya.

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Arah Kebijakan Nasional menjadi pijakan utama dalam merumuskan Arah Kebijakan Kementerian Agama, sehingga seluruh strategi, program, dan kegiatan Kementerian selaras dan mendukung pelaksanaan agenda pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2025–2029. Dokumen RPJMN 2025–2029 merupakan tahap awal dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045 yang difokuskan pada penguatan fondasi transformasi menuju tercapainya visi Indonesia Emas 2045. RPJPN 2025–2045 sendiri menetapkan delapan agenda prioritas dan tujuh belas arah pembangunan nasional sebagai kerangka besar menuju Indonesia Emas 2045, yang dapat dilihat dalam





Sebagai implementasi pencapaian visi Indonesia Emas 2045, Presiden menyusun 8 (delapan) misi Asta Cita dan 17 Program Prioritas, sebagaimana ditunjukkan dalam gambar berikut:

8 MISI ASTA CITA

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM)
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
3. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.
5. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba.
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.



Dari delapan misi pembangunan nasional (*Asta Cita*), Kementerian Agama, sesuai dengan peran dan kewenangannya, berkontribusi pada misi keempat yang berfokus pada penguatan pembangunan sumber daya manusia, misi ketujuh yang menekankan pada reformasi birokrasi, serta misi kedelapan yang bertujuan memperkuat harmoni kehidupan sosial melalui peningkatan toleransi antarumat beragama demi terwujudnya masyarakat yang adil dan sejahtera.

3.1.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama Asta Protas Kemenag

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama untuk periode 2025–2029 dirumuskan dengan mengacu pada kebijakan nasional, disesuaikan dengan potensi serta isu-isu strategis yang dihadapi Kementerian dalam lima tahun mendatang. Kementerian Agama menetapkan 8 (delapan) Program Prioritas (*Asta Protas*) yang merupakan cerminan dari misi yang telah ditetapkan yaitu:

1. Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan
2. Ekoteology (Echotheology)
3. Layanan Keagamaan Berdampak
4. Pendidikan Unggul, Ramah dan Terintegrasi
5. Pesantren Berdaya
6. Pemberdayaan Ekonomi Umat
7. Pemberdayaan Rumah Ibadah
8. Digitalisasi Tata Kelola.

Kebijakan ini dibagi ke dalam dua bidang utama yaitu bidang Agama dan bidang Pendidikan. Kebijakan bidang pendidikan diarahkan pada penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan merata, dengan 6 strategi sebagai berikut:

1. Percepatan wajib belajar 13 tahun, termasuk pendidikan pra-sekolah dan menengah.
2. Pemerataan akses pendidikan tinggi berkualitas serta penguatan pendekatan STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics).
3. Peningkatan mutu pengajaran dan pembelajaran, termasuk pembaruan metode dan materi.
4. Pengelolaan SDM pendidikan yang profesional, baik pendidik maupun tenaga kependidikan.
5. Penguatan tata kelola pendidikan, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berbasis mutu.



6. Peningkatan daya saing lulusan, melalui pendidikan yang membekali produktivitas, kompetensi kerja, dan keahlian abad ke-21.

3.1.2 Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu

Penjabaran Asta Protas Menteri Agama merupakan landasan utama dalam merumuskan arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama (Kemenag) guna mencapai visi dan tujuan pembangunan bidang agama dan pendidikan keagamaan. Rumusan arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama disusun dengan mengacu pada arah kebijakan dan strategi nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025–2029, serta diselaraskan dengan Program Prioritas Menteri Agama. Dalam perumusannya, Ditjen Bimas Hindu juga merujuk pada hal-hal tersebut serta mempertimbangkan potensi serta isu-isu strategis yang akan dihadapi dalam lima tahun mendatang. Sejalan dengan Visi, Misi dan Tujuan Kementerian Agama, Ditjen Bimas Hindu menetapkan arah kebijakan dan strategi pembangunan bidang agama dan pendidikan dalam lima tahun ke depan. Arah kebijakan dan strategi Ditjen Bimas Hindu tahun 2025-2029 dalam bidang pendidikan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan partisipasi peserta didik pada PTK Hindu. Strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a. Pengembangan skema pendanaan serta pembiayaan inovatif bagi pengembangan pendidikan tinggi keagamaan.
 - b. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan tinggi keagamaan berbasis teknologi untuk mendukung daya saing dan produktivitas lulusan.
 - c. Pemerataan kualitas dan akses perguruan tinggi keagamaan di daerah afirmasi.
 - d. Penyediaan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi inklusif
 - e. Penyediaan Layanan Disabilitas (ULD).
2. Peningkatan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu. Strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a. Penguatan sinkronisasi data dan informasi pendidikan tinggi keagamaan yang berkelanjutan
 - b. Penguatan kualitas, dan penjaminan mutu bagi perguruan tinggi keagamaan dan program studi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi.
 - c. Penguatan teknologi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pembelajaran serta manajemen pendidikan tinggi keagamaan.
 - d. Penguatan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal pendidikan tinggi keagamaan



- e. Peningkatan jumlah PTKH yang mendapatkan akreditasi Unggul
- f. Peningkatan Prodi pada PTKH yang mendapatkan akreditasi unggul
- g. Pengembangan Perguruan Tinggi Keagamaan berkelas dunia
- h. Pengintegrasian LPTK dan program profesi guru termasuk untuk mengakomodasi sertifikasi double-major
- i. Penguatan LPTK dalam penyelenggaraan program induksi untuk guru pemula
- j. Pengembangan kurikulum LPTK yang adaptif untuk membangun kompetensi guru termasuk memfasilitasi pendidikan inklusif
- k. Penyelenggaraan prodi pendidikan keguruan yang diselaraskan dengan proyeksi kebutuhan

3. Peningkatan dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas. Strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kompetensi dan mobilitas dosen dan instruktur perguruan tinggi keagamaan.
- b. Reformasi Tata Kelola dan Pengembangan Karir Dosen
- c. Pengembangan program upskilling dan reskilling bagi dosen dan tenaga kependidikan
- d. Peningkatan dosen berkualifikasi akademik S3
- e. Peningkatan dosen PTK Hindu yang mempunyai pengalaman di luar kampus
- f. Peningkatan dosen PTK Hindu yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar
- g. Fasilitasi program peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan PTK Hindu
- h. Peningkatan jumlah dosen asing pada PTK Hindu

4. Peningkatan daya saing lulusan PTKH. Strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan lulusan PTK Hindu (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus
- b. Fasilitasi PTK Hindu yang memiliki Pusat Pengembangan Karir
- c. Peningkatan lulusan Pendidikan Tinggi Keagamaan Hindu yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 Tahun setelah kelulusan
- d. peningkatan mahasiswa PTK Hindu yang mendapatkan sertifikasi kompetensi/profesi
- e. Peningkatan mahasiswa PTK Hindu yang berkegiatan di luar program studi

5. Peningkatan relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis. Strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:



- a. Peningkatan Relevansi kurikulum dan kualitas pembelajaran pendidikan tinggi keagamaan vokasi terhadap perkembangan DUDIKA.
 - b. Perluasan layanan pendidikan tinggi vokasi untuk mengakomodasi pembelajaran sepanjang hayat bagi masyarakat.
 - c. Pengembangan Diversifikasi dan Peningkatan Sumber Pendanaan Pendidikan Tinggi keagamaan
 - d. Peningkatan PTK Hindu yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional dibidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi serta pengabdian kepada masyarakat
6. Peningkatan kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan. Strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:
- a. Perluasan layanan pendidikan tinggi keagamaan untuk mengakomodasi pendidikan sepanjang hayat.
 - b. Pemerataan layanan pendidikan tinggi keagamaan berkualitas yang inklusif, aman, dan nyaman.
 - c. Peningkatan kualitas Literasi Keagamaan berbasis budaya digital dan media sosial
 - d. Peningkatan layanan pembelajaran sepanjang hayat
7. Peningkatan produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan. Strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:
- a. Pendirian dan pengembangan pendidikan Tinggi keagamaan unggul terintegrasi
 - b. Pengembangan dan penguatan inovasi pembelajaran berkualitas
 - c. Pengembangan dan penguatan kurikulum pendidikan tinggi keagamaan yang adaptif
 - d. Peningkatan Aksesibilitas dan Keterjangkauan Teknologi Pembelajaran
 - e. Penerapan dan pengembangan kebijakan diferensiasi misi perguruan tinggi keagamaan
 - f. Penguatan Kapasitas dan Kepemimpinan di Perguruan Tinggi keagamaan
 - g. Penguatan penjaminan mutu dan standard pelaksanaan diversifikasi layanan pendidikan tinggi.
 - h. Perluasan cakupan serta bidang sertifikasi kompetensi dan profesi mahasiswa dan dosen/instruktur perguruan tinggi keagamaan
 - i. Peningkatan kolaborasi dan mobilitas pembelajaran dan penelitian bagi mahasiswa dan dosen lingkup nasional dan internasional
 - j. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Hindu yang disitasi



- k. Peningkatan Jumlah karya tulis ilmiah PTK Hindu berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi
- l. Peningkatan jumlah Paten Granted Perguruan Tinggi Hindu
- m. Peningkatan jumlah riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/masyarakat PTK Hindu
- n. Peningkatan jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) pada PTK Hindu yang ditingkatkan kapasitasnya

8. Peningkatan Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel. Strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong implementasi budaya kerja yang bersih, jujur, dan profesional melalui kode etik ASN, sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), dan pengawasan internal yang akuntabel.
- b. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk menghadirkan layanan publik yang cepat, transparan, efisien, dan terintegrasi melalui pengembangan aplikasi layanan digital dan digitalisasi dokumen layanan.
- c. Mendorong penerapan SPBE secara menyeluruh dalam proses administrasi dan tata kelola pemerintahan yang efektif, adaptif, dan terukur.
- d. Menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi berbasis kebutuhan digitalisasi birokrasi bagi ASN agar mampu menjalankan tugas-tugas berbasis teknologi dengan optimal.
- e. Menyederhanakan struktur organisasi dan prosedur kerja melalui redesign proses bisnis yang lebih lincah, terfokus pada hasil (result-oriented), dan mampu merespons kebutuhan masyarakat secara real-time.
- f. Memperkuat sistem evaluasi kinerja berbasis indikator yang jelas dan dapat diukur, serta mengaitkan hasil kinerja dengan pemberian reward dan sanksi secara proporsional.
- g. Mengembangkan ekosistem data terbuka (open government) untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pengawasan serta pengambilan keputusan publik.
- h. Meningkatkan satker WBK/WBBM
- i. Satu Data Kemenag dan Satu Akses Layanan (Architecture Enterprise SPBE dan Integrasi Sistem Informasi) termasuk digitalisasi layanan dan pengawasan/pengendalian
- j. Pemanfaatan Data Terpadu dalam pengambilan kebijakan layanan bidang agama dan pendidikan agama/keagamaan



- k. Implementasi Manajemen Talenta, Sistem merit dan Reformasi Birokrasi
- l. Peningkatan kompetensi ASN Kementerian Agama yang smart dan moderat
- m. Penerapan konsep Green pesantren, green campus, dan green building (Efisiensi Energi, Penggunaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan, Pengelolaan Air dan Limbah) di Kantor Kementerian Agama pusat dan daerah, rumah ibadah dan lembaga pendidikan agama dan keagamaan

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

Arah kebijakan dan strategi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar disusun sebagai landasan dalam mewujudkan visi dan misi institusi, sekaligus sebagai pedoman penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi. Kebijakan dan strategi ini berfungsi untuk memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan selaras dengan arah pembangunan pendidikan tinggi nasional, kebutuhan masyarakat, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perumusan arah kebijakan dan strategi didasarkan pada prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance), dengan menekankan aspek transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan berkelanjutan, melalui kebijakan yang terarah dan strategi yang tepat, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar berkomitmen untuk meningkatkan kualitas standar dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), melakukan pengembangan pusat kajian Hindu, meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian yang berdampak di Masyarakat, memperkuat kapasitas kelembagaan, serta mengoptimalkan peran dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

3.2.1 Arah kebijakan mengacu pada Sasaran Program Renstra 2025-2029

- A. SP 6. Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi memiliki arah kebijakan dengan menekankan pada:
 - 1. Peningkatan Akses dan Keterjangkauan Pendidikan

Arah kebijakan ini bertujuan untuk menghilangkan hambatan bagi calon mahasiswa, terutama dari kelompok kurang mampu dan daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar).

1.1 Optimalisasi Kuota dan Skema Penerimaan (Afiriasi 3T):

 - Membuka kuota penerimaan mahasiswa baru (Maba) bagi calon peserta didik dari wilayah 3T.



- Mengembangkan jalur penerimaan yang lebih inklusif dan terjangkau, termasuk kerjasama dengan sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga di daerah sasaran.

1.2 Penguatan Program Beasiswa dan Bantuan Biaya Pendidikan:

- Meningkatkan alokasi dan efektivitas penyaluran Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan beasiswa lainnya, serta memastikan transparansi dalam proses seleksi.
- Memastikan Unit Kuliah Tunggal (UKT) tetap terjangkau sesuai ketentuan kementerian.

2. Peningkatan Kualitas dan Relevansi Program Studi

Arah kebijakan ini bertujuan untuk menjadikan UHN I Gusti Bagus Sugriwa sebagai pilihan utama yang menarik karena kualitas dan prospek karier lulusannya.

2.1 Penerapan Kurikulum MBKM Berbasis Outcome Based Education (OBE):

- Mendorong implementasi penuh sistem Outcome Based Education (OBE) yang terintegrasi dengan program Ekoteologi, kerukunan dan cinta kemanusiaan di seluruh program studi (Prodi).
- Memastikan penerapan kurikulum yang relevan sesuai kebutuhan pasar kerja dan tren global dengan memperkuat dan mengembangkan prodi.

3. Pengembangan Program Studi Unggulan yang Spesifik:

- Meningkatkan daya tarik dengan memperkuat Prodi berbasis budaya dan kearifan lokal serta kolaborasi Internasional untuk menciptakan keunggulan kompetitif.

4. Peningkatan Kualitas Dosen dan Fasilitas:

- Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan dosen, serta sarana prasarana penunjang pembelajaran (laboratorium, perpustakaan, teknologi digital) yang modern dan kondusif.

5. Peningkatan Promosi dan Citra Institusi

Arah kebijakan ini berfokus pada membangun kesadaran dan citra positif UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar di mata calon peserta didik dan masyarakat luas.

1. Digitalisasi dan Ekspansi Media Promosi:

- Menggunakan platform digital dan media sosial secara masif dan kreatif untuk mempromosikan keunggulan Prodi, prestasi mahasiswa/dosen, serta nilai-nilai Dharma yang dijunjung UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.
- Menerapkan sistem pendaftaran dan layanan informasi yang digital dan ramah pengguna.

2. Kemitraan Strategis dan Kampanye Positif:

- Mengintensifkan kerja sama dengan Pemerintah Daerah, Sekolah Menengah Atas dan



yang sederhana, serta organisasi keagamaan dan kemasyarakatan untuk sosialisasi pentingnya pendidikan tinggi.

- Mengangkat kesuksesan alumni yang terserap di berbagai sektor kerja (Pemerintahan, TNI/POLRI, Sektor Swasta, Tenaga Pendidik, Penyuluh Agama).

6. Peningkatan Retensi dan Kepuasan Mahasiswa

Arah kebijakan ini memastikan bahwa mahasiswa yang sudah mendaftar tetap bertahan dan merasa puas dengan pengalaman belajar mereka.

1. Penguatan Layanan Kemahasiswaan dan Konseling:

- Menyediakan layanan konseling akademik dan non-akademik yang profesional untuk membantu mahasiswa beradaptasi dan mengatasi kesulitan belajar.

2. Penciptaan Lingkungan Kampus yang Humanis dan Inklusif:

- ##### 3. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang aktif dan relevan dengan nilai-nilai agama, budaya dan global serta mendorong sikap moderat, toleransi, dan tanggung jawab sosial di kalangan peserta didik.

7. Pengembangan sarana dan prasarana Akademik dan Non-Akademik

- Membangun dan merevitalisasi ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, pusat kajian, serta fasilitas teknologi informasi.
- Menyediakan asrama mahasiswa, ruang kreatif, dan fasilitas olahraga/seni yang mendukung pengembangan potensi mahasiswa secara holistik.

8. Penyediaan Sarana Inklusif bagi Mahasiswa Disabilitas

- Menyediakan aksesibilitas fisik bagi Mahasiswa Disabilitas.
- Mengembangkan teknologi bantu (*assistive technology*) seperti perangkat lunak pembaca layar, bahan ajar braille, dan sistem pembelajaran berbasis audio-visual.
- Melatih dosen dan tenaga kependidikan agar mampu memberikan layanan inklusif yang setara bagi mahasiswa disabilitas.

B. SP.7. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu

Arah kebijakan ini berfokus pada penguatan kerangka kerja penjaminan mutu, peningkatan kepatuhan terhadap standar, dan budaya perbaikan berkelanjutan. Dengan beberapa arah kebijakan yaitu:

- ##### 1. Penguatan Tata Kelola Mutu dengan fokus pada meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi dan mekanisme kerja sistem penjaminan mutu (SPM) internal dan eksternal, termasuk pemanfaatan teknologi informasi.
- Revisi dan Penetapan Standar Mutu Baru
 - Implementasi Sistem Audit Mutu Internal (AMI)



- Pelatihan dan Sertifikasi Auditor Mutu
 - Pembangunan Dashboard Mutu Terintegrasi
 - Survei Kepuasan Pemangku Kepentingan
2. Penyelarasan Standar Mutu yaitu memastikan bahwa standar mutu yang digunakan selaras dengan praktik terbaik nasional/internasional yang relevan dan dapat diukur secara jelas
 3. Peningkatan Kapasitas SDM Mutu dengan fokus pada pengembangan kompetensi staf dan auditor mutu dalam pelaksanaan siklus SPMI (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan/PPEPP).
 4. Penguatan Budaya Mutu Berkelanjutan dengan mendorong partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan dalam siklus penjaminan mutu dan menjadikannya sebagai bagian integral dari budaya organisasi.
 5. Internasionalisasi Prodi yang terakreditasi Unggul.

C. SP. 8. Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas

Arah kebijakan ini dibagi berdasarkan tiga pilar utama: Rekrutmen & Retensi, Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan, dan Penguatan Kinerja & Kesejahteraan yaitu:

1. Penguatan Sistem Rekrutmen dan Retensi SDM Unggul dengan focus utama memastikan ketersediaan dosen dengan kualifikasi akademik tinggi (minimal S3/Spesialis) dan Tenaga Kependidikan (Tendik) dengan sertifikasi kompetensi yang relevan, serta menciptakan iklim kerja yang kondusif untuk mempertahankan SDM terbaik.
 - Program Beasiswa Studi Lanjut (S3) tenaga Pendidik dan kependidikan
 - Program Sertifikasi Profesi Wajib bagi tenaga Pendidik dan kependidikan
 - Pelatihan Digital dan Administrasi Berbasis TI
 - Skema Penghargaan terhadap tenaga Pendidik dan kependidikan Berprestasi
2. Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi Berkelanjutan dengan cara mendorong peningkatan kualifikasi akademik dosen (studi lanjut S3/post-doc) dan fasilitasi sertifikasi profesi/kompetensi bagi dosen dan Tendik secara terstruktur dan terencana.
 - Fasilitasi *Post-Doctoral* dan *Visiting Professor*
3. Peningkatan Produktivitas Dosen yaitu mendorong peningkatan kinerja dosen dalam bidang Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta Publikasi Ilmiah Bereputasi Nasional/Internasional yang relevan dengan kebutuhan industri/masyarakat.
4. Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan berbasis tugas pokok dan fungsi dengan fokus mengembangkan program pelatihan teknis dan manajerial yang berorientasi pada peningkatan layanan prima, efisiensi administrasi, dan dukungan teknologi informasi.



5. Implementasi Sistem Manajemen Kinerja dan Penghargaan fokus pada penerapan sistem penilaian kinerja yang transparan dan akuntabel serta memberikan apresiasi dan insentif yang adil untuk mendorong motivasi dan loyalitas.

D. SP. 9. Meningkatnya daya saing lulusan

1. Penyelarasan Kurikulum dengan Kebutuhan Industri Melakukan revisi kurikulum secara berkala untuk memastikan relevansi konten dan metode pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi, tren industri, dan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja.
 - Implementasi Program Magang Wajib Minimum 6 Bulan
 - Peningkatan Kemitraan dengan Industri Strategis
2. Pengembangan kompetensi lintas disiplin dan *soft skills* mewajibkan dan memfasilitasi program peningkatan kompetensi digital, kemampuan berbahasa asing, kewirausahaan, serta *critical thinking* dan *problem-solving* sebagai bekal tambahan bagi lulusan.
3. Penguatan pengalaman belajar berbasis proyek dan dunia kerja mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas magang serta proyek penelitian melalui kemitraan strategis dengan instansi pemerintah dan non pemerintah.
4. Peningkatan kinerja penempatan karir dan jaringan alumni membangun dan mengaktifkan pusat karir yang proaktif, serta memperkuat jejaring alumni untuk melacak penempatan lulusan yang cepat dan relevan.
5. Pengukuran dan evaluasi kinerja lulusan dengan menerapkan sistem *tracer study* yang efektif dan terintegrasi untuk memantau keberhasilan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, kesesuaian bidang pekerjaan, dan waktu tunggu kerja.

E. SP.10. Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis Arah kebijakan ini dibagi berdasarkan tiga pilar utama: Kemitraan Akademik-Penelitian, Kemitraan Industri-Komunitas, dan Kemitraan Kelembagaan.

1. Menerapkan kurikulum berbasis kebutuhan lapangan kerja fokus pada membangun kemitraan dengan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri), lembaga keagamaan untuk mengintegrasikan kompetensi teknis profesional dengan nilai-nilai etika dan moral keagamaan.
2. Kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra pemerintah dan non pemerintah yang berorientasi pada penyelesaian masalah sosial yang berdampak langsung pada masyarakat.
3. Ekspansi kemitraan global untuk rekognisi internasional dengan perguruan tinggi luar negeri, khususnya dalam program pertukaran dosen/mahasiswa, *joint research*, dan *double degree* untuk meningkatkan daya saing lulusan di kancah global.



4. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya bersama dengan mitra untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelaksanaan Tridharma.
 5. Penguatan tata kelola terkait kemitraan yang efektif berfokus pada menerapkan sistem manajemen kerja sama yang terpusat, terintegrasi, terukur, dan dievaluasi secara berkala, memastikan setiap kemitraan menghasilkan indikator kinerja yang spesifik dan relevan.
- F. SP.11. Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan

Arah kebijakan ini mengacu pada kurikulum & pembelajaran, ekosistem kampus, dan keterlibatan civitas.

1. Integrasi nilai moderasi beragama dengan memastikan materi dan metode pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai toleransi, anti-kekerasan, komitmen kebangsaan, dan penerimaan terhadap kearifan lokal.
2. Integrasi nilai kerukunan dan cinta kemanusiaan serta pemahaman konseptual ekoteologi dalam pembelajaran.
3. Pengembangan ekosistem kampus yang ramah dan inklusif dengan menciptakan lingkungan akademik dan non-akademik yang bebas dari diskriminasi, perundungan (*bullying*), dan intoleransi, serta mendukung kebebasan berpendapat yang bertanggung jawab dan menghargai keragaman identitas.
4. Fasilitasi kegiatan mahasiswa berbasis multikultural dengan mendorong, mewajibkan mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian, dialog antaragama/antarsuku, serta kepemimpinan yang berorientasi pada kebaikan bersama dan penguatan kohesi sosial.
5. Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan sebagai agen moderasi mengenai konsep moderasi beragama dan pengajaran inklusif agar dapat menjadi teladan dan mentor dalam pembentukan karakter mahasiswa.
6. Pengukuran dan pemantauan indeks karakter keagamaan berfokus pada menerapkan sistem pengukuran dan pemantauan berkala untuk mendeteksi dini potensi intoleransi dan mengukur keberhasilan internalisasi nilai-nilai karakter yang ditargetkan.

G. SP.12. Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan

Untuk pencapaian tujuan meraih pemeringkatan dalam THE Impact Rankings maka arah kebijakan sasaran program ini diarahkan pada empat pilar utama metodologi penilaian yaitu:

1. Kontribusi penelitian terhadap SDGs.
2. Pengelolaan kampus (SDM, aset, operasional) yang berkelanjutan.
3. Kerja sama dan dampak ke masyarakat/komunitas.



4. Penyiapan lulusan untuk SDGs (Khusus untuk beberapa SDGs, termasuk Pendidikan berkualitas (SDG 4)).

Rencana kerja untuk mendukung ketercapaian target pada indikator kinerja sasaran program ini antara lain:

1. Pembentukan Tim Task Force (TF) SDGs
2. Peningkatan Kolaborasi Internasional (Co-authored Papers)
3. Penyelenggaraan Forum Kemitraan SDGs Tahunan
4. Fokus Riset pada Tema Prioritas SDGs
5. Penguatan Inkubasi dan Paten Berbasis SDGs
6. Program Efisiensi Energi Kampus
7. Pengelolaan Sampah Berkelanjutan dan Kebijakan Kampus Hijau
8. Program Pendampingan Wirausaha Komunitas Miskin

H. SP.13. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel

Arah kebijakan ini dibagi berdasarkan empat pilar utama tata kelola: Kelembagaan, Manajemen Risiko, Digitalisasi, dan Akuntabilitas Publik.

1. Penguatan Kelembagaan dan Struktur Organisasi yang Adaptif berfokus pada Melakukan evaluasi dan penataan ulang struktur organisasi dan tata kerja secara berkala agar responsif terhadap perubahan kebijakan, kebutuhan pemangku kepentingan, dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Penerapan Sistem Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal berfokus pada Membangun dan mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi potensi risiko serta memperkuat fungsi Audit Internal.
3. Transformasi digital dan mempermudah proses bisnis dengan melakukan digitalisasi layanan administrasi dan akademik secara menyeluruh serta menyederhanakan standar operasional prosedur untuk mencapai efisiensi birokrasi dan kecepatan layanan.
4. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi kinerja publik dengan menerapkan sistem pengukuran kinerja berbasis indikator kinerja utama yang terukur dan mempublikasikan laporan kinerja serta keuangan secara berkala, terbuka, dan mudah diakses oleh publik.
5. Penguatan kepatuhan hukum dan etika organisasi untuk menjamin bahwa seluruh kebijakan dan praktik organisasi selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjunjung tinggi kode etik serta nilai-nilai integritas.
6. Penguatan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)



3.2.2 Strategis Utama:

BIDANG	ARAH KEBIJAKAN STRATEGIS
Kelembagaan	Optimalisasi struktur organisasi dan pembukaan prodi baru berbasis kebutuhan
Pembelajaran	Penguatan MBKM berbasis OBE
Penelitian & PKM	Peningkatan kualitas luaran dan hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian
SDM	Penguatan jenjang akademik dan profesionalitas dosen/tenaga kependidikan
Sarpras & ICT	Digitalisasi layanan, pemeliharaan berbasis sistem
Kemahasiswaan	Integrasi pembinaan karakter, kepemimpinan, dan kesejahteraan
Moderasi Beragama	Pengarusutamaan nilai-nilai dharma dan harmoni sosial dalam tridharma
Kerja Sama	Memperluas kolaborasi Nasional, Internasional, dan khususnya dengan institusi Hindu dunia

3.2.3. Program Prioritas Tiap Bidang

Untuk mencapai sasaran strategis dalam Renstra 2025–2029, Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar menetapkan program- program prioritas dalam enam bidang utama berikut:

A. Pendidikan dan Pembelajaran

Tujuan: Meningkatkan mutu dan inovasi pembelajaran berbasis nilai Hindu dan prinsip Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Program Prioritas:

- Reformulasi kurikulum MBKM berbasis OBE.
- Mengintegrasikan kerukunan dan cinta kemanusiaan dalam pembelajaran.
- Meningkatkan pelaksanaan program MBKM berbasis OBE lintas prodi dan mitra.
- Pengembangan Learning Management System (LMS).



B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan: Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis luaran Program Prioritas:

- Skema insentif penelitian dan pengabdian berbasis output.
- Peningkatan manajemen SDM berbasis digital (e-SDM).
- Penerbitan jurnal Nasional terakreditasi dan Internasional bereputasi.

C. Kemahasiswaan dan Alumni

Tujuan: Membentuk mahasiswa berkarakter sujana dan memperkuat peran alumni sebagai duta UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

Program Prioritas:

- Pelatihan kepemimpinan dan spiritualitas mahasiswa.
- Penguatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) berbasis dharma.
- Program inovasi mahasiswa (PKM, kompetisi, wirausaha).
- Pengembangan sistem tracer study dan forum alumni.
- Beasiswa berbasis prestasi dan keterlibatan dalam Orkemas.

D. Tata Kelola dan SDM

Tujuan: Memperkuat struktur kelembagaan dan meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia

Program Prioritas:

- Penyusunan SOP dan struktur organisasi berbasis *good university governance*
- Peningkatan kapasitas LPM, SPI, dan LPPM.
- Tim Percepatan jabatan fungsional dan sertifikasi dosen.
- Program studi lanjut S3 dosen.
- Hibah penelitian kolaboratif (internal dan eksternal).
- Inkubasi penelitian unggulan program prioritas kementerian agama.

E. Sarana, Prasarana, dan Teknologi Informasi

Tujuan: Menyediakan fasilitas akademik dan layanan berbasis teknologi untuk mendukung tridharma.

Program Prioritas:



- Revitalisasi gedung, ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium.
- Pengembangan sistem informasi akademik dan keuangan terintegrasi.
- Pemeliharaan sarana teknologi informasi dan komunikasi.
- Pembangunan infrastruktur ramah lingkungan berbasis Tri Hita Karana.

F. Kerja Sama, Internasionalisasi, kerukunan dan cinta kemanusiaan

Tujuan: Meningkatkan jejaring kerja sama strategis dan pengarusutamaan nilai kerukunan dan cinta kemanusiaan dalam tridharma.

Program Prioritas:

- Perluasan kerja sama dengan lembaga Hindu internasional dan perguruan tinggi asing.
- Pengembangan program visiting professor, dosen, dan mahasiswa serta joint research.
- Penyelenggaraan forum nasional dan internasional tentang toleransi dan kebudayaan.
- Penerbitan modul moderasi beragama.
- Integrasi nilai kerukunan dan cinta kemanusiaan dalam kurikulum dan aktivitas mahasiswa.

3.2.4 Rencana Pencapaian Tahunan (Milestone 2025–2029)

Fokus pengembangan pada periode tahun Renstra 2025-2029 adalah *development of faculty and study course* dimaksudkan untuk memberikan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat di Bali khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Oleh sebab itu, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar pada fase kedua mempunyai rencana mengembangkan fakultas dan program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan stakeholder pengguna lulusan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar .

Selain itu, tujuan pengembangan fakultas dan program studi baru di UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar adalah untuk memperluas dan memperkuat bidang garapan keilmuan keagamaan dengan memperhatikan potensi dan peluang serta tantangan yang ada. Adapun alasan pengembangan fakultas dan program studi baru ini adalah didasarkan pada kondisi objektif Bali. Sementara, wilayah Kabupaten Bangli dan sekitarnya merupakan wilayah strategis untuk pengembangan fakultas dan program studi yang berbasis agama dan umum. Adapun fakultas dan program studi baru yang direncanakan untuk dikembangkan pada periode ini, diantaranya :



NO	FAKULTAS DAN PASCASARJANA	JURUSAN/ PROGRAM STUDI	KET
1	Dharma Acarya	Prodi Pendidikan Agama Hindu	Lama
2		Prodi Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali	Lama
3		Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Lama
4		Prodi Pendidikan Guru PAUD	Lama
5		Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	Lama
6		Prodi Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Lama
7	Brahma Widya	Prodi Filsafat Hindu	Lama
8		Prodi Teologi Hindu	Lama
9		Prodi Yoga Kesehatan	Lama
10		Prodi D3 Kependitaan (Vokasi)	Lama
14	Dharma Duta	Prodi Ilmu Komunikasi Hindu	Lama
15		Prodi Industri Perjalanan	Lama
16		Prodi Hukum Hindu	Lama
17		Prodi Penerangan Agama Hindu	Lama
18	Saintek	Prodi Kewirausahaan	Lama
19		Prodi Informatika	Lama
20		Prodi Desain Komunikasi Visual	Lama
21		Prodi Sains Informasi	Lama
22	Kedokteran	Prodi Kedokteran Program Sarjana	Baru
23		Prodi Pendidikan Profesi Dokter	Baru
24		Prodi Kimia	Baru
25		Prodi Biologi	Baru
26	Pascasarjana	Prodi Magister Brahma Widya	Lama
27		Prodi Magister Dharma Acarya	Lama
28		Prodi Magister Pendidikan Bahasa Bali	Lama
29		Prodi Magister Ilmu Komunikasi Hindu	Lama
30		Prodi Magister Pariwisata Budaya dan Keagamaan	Lama
31		Prodi Doktoral Ilmu Agama	Lama
32		Prodi Doktoral Ilmu Komunikasi Hindu	Lama

3.3 Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi merupakan rencana pembentukan aturan hukum yang bertujuan untuk memfasilitasi, mengarahkan, dan mengatur perilaku masyarakat serta penyelenggara negara demi mewujudkan tujuan nasional. Hal ini ditegaskan dalam Peraturan Menteri PPN Nomor 5 Tahun 2019. Selain sebagai alat pencapaian target pembangunan nasional, kerangka regulasi juga berfungsi sebagai instrumen dalam merespons isu- isu strategis yang bersifat mendesak, krusial, dan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan agenda pembangunan.

Dalam konteks Rencana Strategis Kementerian Agama, kerangka regulasi mencakup seluruh



bentuk peraturan perundang-undangan maupun instrumen hukum lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewenangan kementerian, sekaligus menjamin tercapainya sasaran strategis. Regulasi tersebut harus mampu memberikan kepastian hukum, serta mendukung nilai-nilai integritas, transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas agar pelaksanaan program berjalan secara efektif dan antisipatif.

Regulasi yang dirumuskan harus relevan dengan kebutuhan masyarakat, mudah diimplementasikan, dan lebih menekankan pada kualitas substansi dibandingkan kuantitas. Regulasi yang baik akan menciptakan kepastian hukum yang mendukung keteraturan sosial dan mempercepat kemajuan nasional. Kualitas regulasi bergantung pada isi dan proses penyusunannya. Untuk menjamin kualitas tersebut, sejumlah langkah strategis perlu dilakukan, antara lain:

- a. Proses evaluatif dalam perumusan regulasi, yang mencakup:
 1. Identifikasi kekosongan hukum yang perlu diisi melalui regulasi baru, baik untuk melaksanakan amanat peraturan yang lebih tinggi maupun sebagai dasar pelaksanaan kebijakan bidang agama.
 2. Penyesuaian terhadap regulasi yang sudah ada namun tidak lagi sesuai dengan kebutuhan aktual, baik masyarakat maupun institusi, sehingga perlu revisi atau pembaruan.
- b. Keselarasan dengan sistem hukum nasional, yakni regulasi yang disusun harus sesuai dengan jenis dan hierarki peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tidak menimbulkan tumpang tindih atau konflik hukum.
- c. Muatan regulasi bersifat antisipatif dan berjangka panjang, mampu menjadi solusi terhadap permasalahan atau kebutuhan di masa depan, serta tidak menimbulkan kerugian atau kontroversi di tengah masyarakat saat diberlakukan. Untuk memenuhi prinsip-prinsip tersebut, penyusunan regulasi di lingkungan Kementerian Agama wajib mengikuti ketentuan hukum yang berlaku, antara lain:
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 40 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pembentukan Peraturan Menteri.
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 777 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Keputusan dan Instrumen Hukum Lainnya.

Ketiga regulasi tersebut memberikan panduan teknis dan prosedural yang jelas mengenai tahapan-tahapan yang wajib ditempuh dalam merumuskan regulasi di lingkungan Kementerian Agama.



3.3.1 Kerangka Regulasi Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.

Kerangka regulasi Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar merupakan bagian integral dari strategi kelembagaan untuk menjamin kelancaran, akuntabilitas, dan efektivitas pelaksanaan Rencana Strategis tahun 2025–2029. Kerangka ini berfungsi sebagai acuan sistematis dalam merancang, merevisi, dan menyelaraskan berbagai bentuk regulasi internal universitas agar sesuai dengan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (*Good University Governance*), sejalan dengan nilai-nilai dharma, serta selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Regulasi yang dibangun tidak hanya berfungsi untuk mengatur prosedur administratif, tetapi juga menjadi instrumen penguatan budaya hukum, kepastian tata kelola, serta pendorong terwujudnya transformasi universitas dalam bidang akademik, kelembagaan, SDM, teknologi, dan layanan publik. Kerangka regulasi ini disusun berdasarkan prinsip kesesuaian dengan hierarki hukum nasional, kebutuhan strategis universitas, kualitas dan substansi serta nilai-nilai Hindu yang mendasari hal tersebut.

Produk hukum yang termasuk dalam kerangka ini mencakup berbagai jenis regulasi, seperti Statuta Universitas sebagai landasan hukum tertinggi, Peraturan Rektor untuk menetapkan kebijakan operasional, Keputusan Rektor dalam penetapan pelaksanaan teknis, serta pedoman dan standar operasional prosedur (SOP) yang mendukung implementasi kegiatan di tingkat unit.

Untuk memastikan bahwa regulasi yang dihasilkan relevan, aplikatif, dan tidak bertentangan dengan aturan di atasnya, penyusunan regulasi dilakukan secara terstruktur melalui tahapan: evaluasi regulasi eksisting, identifikasi kebutuhan hukum baru, konsultasi lintas unit, harmonisasi hukum, serta sosialisasi dan pemantauan penerapan. Regulasi yang disusun harus bersifat responsif terhadap kebutuhan masa kini dan masa depan, tidak menimbulkan konflik, serta memiliki daya jangkau penerapan yang luas dan berkelanjutan.

Dalam konteks pelaksanaan Renstra 2025–2029, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar menetapkan sejumlah regulasi prioritas yang perlu disusun atau diperbarui. Di antaranya adalah regulasi tentang tata kelola organisasi, kurikulum MBKM berbasis OBE dan kerukunan dan cinta kemanusiaan, pengembangan SDM dosen dan tenaga kependidikan, sistem penjaminan mutu tridharma, mekanisme hibah penelitian internal, tata kelola keuangan berbasis kinerja, pemanfaatan sistem informasi manajemen, serta panduan akademik berbasis kerukunan dan cinta kemanusiaan.

Regulasi yang dibutuhkan untuk menjadi acuan dalam proses pelaksanaan Renstra ini mencakup regulasi/peraturan yang berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan regulasi yang berkaitan dengan tata kelola perguruan tinggi, yaitu :

- Ortaker Tentang Pembentukan Fakultas Baru pada UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar



- Pedoman Penyelenggaraan Akademik UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
- Pedoman Akuntansi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
- Pedoman Beban Kerja Dosen UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
- Pedoman SPMI UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
- Pedoman Audit Mutu Internal (AMI) UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
- Pedoman Kurikulum UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
- Pedoman Survey UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
- Pedoman Keselamatan dan kesehatan kerja UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
- Pedoman Kejasama UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
- Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
- Pedoman Lembaga Etik Penelitian UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
- Pedoman Publikasi Ilmiah UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
- Petunjuk Teknis Kompetisi Inovasi Pelayanan Intern dan Publik UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
- Pedoman Kode etik Dosen, Pegawai dan Mahasiswa UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
- Petunjuk Teknis Pemberian Penghargaan dan Prestasi Pegawai UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
- Petunjuk Teknis Pola Karir Pegawai UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
- Petunjuk Teknis Manajemen Kinerja Pegawai UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

Dengan adanya kerangka regulasi ini, diharapkan pelaksanaan Renstra dapat didukung oleh sistem hukum internal yang adaptif, visioner, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat karakter UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar sebagai universitas berbasis nilai dharma yang unggul dan modern.

3.4 Kerangka Kelembagaan

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama sebagaimana telah dijabarkan pada bab sebelumnya, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar perlu didukung oleh perangkat organisasi, tata laksana, dan sumber daya aparatur yang mampu melaksanakan tugas yang dibebankan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Untuk itu kegiatan penataan dan penguatan kelembagaan yang meliputi organisasi dan tata laksana, serta pengelolaan sumber daya aparatur mutlak dilaksanakan secara efektif, transparan, dan akuntabel. Penataan dan penguatan kelembagaan, tata laksana, dan SDM didesain menitikberatkan pada peningkatan kinerja organisasi untuk mewujudkan pelayanan prima. Struktur organisasi sebagai refleksi



kelembagaan merupakan fakta yang kondisinya bisa berubah menyesuaikan berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan internal maupun eksternal.

Organisasi merupakan sebuah entitas sosial; entitas sosial yang diarahkan oleh tujuan, entitas sosial yang dirancang (secara sengaja) untuk memiliki struktur dan sistem aktivitas yang terkoordinasi, serta entitas sosial yang terhubung dengan lingkungan eksternal atau lingkungan luar.

Keberadaan organisasi menjadi penting karena beberapa alasan, antara lain untuk menyatukan sumber daya demi mencapai tujuan dan memberikan hasil, memproduksi barang dan jasa secara efisien, memfasilitasi inovasi, menggunakan teknologi manufaktur dan informasi modern, beradaptasi terhadap dan mempengaruhi perubahan lingkungan, menciptakan nilai bagi pimpinan, publik dan pegawai, mengakomodasi tantangan, meliputi keberagaman, etika serta motivasi dan koordinasi pegawai.

Kerangka Kelembagaan (KK) merupakan salah satu kaidah pelaksanaan dalam RPJMN 2025 – 2029, untuk mendorong efektivitas pelaksanaan pembangunan dengan dukungan kelembagaan yang tepat ukuran, tepat fungsi dan tepat proses. Dalam konteks delivery mechanism, kelembagaan difokuskan pada penataan organisasi pemerintah beserta aturan main di dalamnya, baik yang bersifat inter maupun antar organisasi, yang berfungsi untuk melaksanakan program-program pembangunan. Adapun fokus kebijakan kerangka kelembagaan dalam Renstra 2025-2029 ditujukan pada organisasi pemerintah yang mencakup rumusan tugas, fungsi, kewenangan, peran, dan struktur.

Kelembagaan yang tepat fungsi, tepat ukuran dan tepat proses diharapkan akan mendorong efektivitas kelembagaan yang sejalan dengan arah pembangunan. Dengan menekankan nilai structure follow strategy, maka pembentukan organisasi pemerintah didasarkan pada strategi untuk pencapaian tujuan pembangunan. Adapun organisasi pemerintah sesuai dengan peraturan perundangan mencakup:

- Perubahan STATUTA Universitas Hindu Negeri;
- Penyelarasan Ortaker UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar;
- Pengusulan Penambahan Fakultas;
- Pengembangan UPT-UPT di lingkungan Universitas;

Adapun urgensi kerangka kelembagaan dalam dokumen perencanaan dimaksudkan untuk:

1. Mengarahkan penataan organisasi yang mendukung pencapaian Rencana Kerja Strategis;
2. Mendorong efektivitas kelembagaan melalui ketepatan struktur organisasi, ketepatan proses tata laksana organisasi, serta pencegahan duplikasi tugas dan fungsi organisasi. Pembentukan organisasi/lembaga yang berdampak pada beberapa aspek termasuk beban anggaran.



1. Struktur Organisasi Inti

No	Unit	Fungsi Utama	Keterkaitan Strategis
1.	Rektor	Kepemimpinan strategis	Penentu arah Renstra, transformasi BLU, WCU, SDG 4, 16, 17
2.	Wakil Rektor I (Akademik)	Kepemimpinan strategis	Penentu arah Renstra, transformasi BLU, WCU, SDG 4, 16, 17
3.	Wakil Rektor II (Keuangan & SDM)	Kepemimpinan strategis	Penentu arah Renstra, transformasi BLU, WCU, SDG 4, 16, 17
4.	Wakil Rektor III (Kemahasiswaan)	Kepemimpinan strategis	Penentu arah Renstra, transformasi BLU, WCU, SDG 4, 16, 17

2. Unit Pendukung Strategis

NO	Unit	Fungsi	Keterkaitan Strategis
1	LPM	Penjaminan mutu	Akreditasi, SPMI, SDG 4
2	LPPM	Penelitian dan pengabdian	SDG 9, SDG 11, publikasi, hilirisasi riset
3	SPI	Audit internal	SAKIP, transparansi, pengendalian mutu
4	Pusat Perpustakaan	Pelaporan dan indikator	SDG 4, literasi digital, dokumentasi
5	Pusat Informasi dan Pangkalan Data	Sistem informasi	Transformasi digital, metadata kelembagaan
6	Pusat Bahasa	Pelatihan bahasa	Internasionalisasi, SDG 4, publikasi
7	Unit Layanan Disabilitas	Layanan Disabilitas	Pendidikan Inklusif

3. Fakultas dan Program Studi

No	Fakultas	Fokus	Keterkaitan Strategis
1.	Dharma Duta	Komunikasi Hindu	SDG 16, diplomasi budaya, moderasi beragama
2.	Brahma Widya	Filsafat dan Teologi	SDG 4, nilai lokal-global, spiritualitas
3.	Dharma Acarya	Pendidikan Hindu	SDG 4, pasraman, guru agama



4.	Sains dan Teknologi	Teknologi dan informasi	SDG 9, inovasi, digitalisasi
5.	Kedokteran	Kesehatan	SDG 4, Kesehatan Global
6.	Pascasarjana	Magister dan doktoral keilmuan	SDG 4, riset unggulan, WCU

4. Pusat Layanan dan Inkubator

No	Unit	Fungsi	Keterkaitan Strategis
1.	Pusat Pengabdian Masyarakat	Layanan pengabdian	SDG 11, SDG 3, pemberdayaan lokal
2.	Pusat Kajian Wanita, Gender dan Anak	Kajian sosial inklusif	SDG 5, SDG 10
3.	Pusat Penelitian dan Penerbitan	Riset dan publikasi	SDG 9, hilirisasi, reputasi akademik
4.	Pusat Kajian Pernaskahan Nusantara	Pelestarian naskah	SDG 11, warisan budaya
5.	Pusat Pariwisata Yoga & Kesehatan Bali Kuno	Destinasi spiritual	SDG 3, SDG 8, branding Hindu-Bali
6.	Pusat Pariwisata Pencak Silat Bali Kuno	Seni bela diri tradisional	SDG 3, SDG 11
7.	Pusat Pengelolaan Jurnal	Manajemen jurnal	Publikasi terindeks, SDG 4
8.	Pusat Dokumentasi dan Humas	Komunikasi kelembagaan	Transparansi, branding institusi
9.	Pusat Karir & Inkubator Bisnis	Kewirausahaan mahasiswa	SDG 8, tracer study, BLU
10.	Pusat HKI	Kekayaan intelektual	SDG 9, hilirisasi riset
11.	Pusat Publikasi dan Penerbitan	Produksi ilmiah	SDG 4, reputasi akademik
12.	Pusat Moderasi Beragama	Toleransi dan harmoni	SDG 16, Tri Hita Karana
13.	Pusat Studi Standar Mutu	Pengembangan standar	Akreditasi, SPMI
14.	Pusat Audit & Pengendalian Mutu	Evaluasi mutu	SAKIP, akuntabilitas
15.	Pusat Auditor & Akreditasi	Audit dan akreditasi	BAN-PT, LAMDIK, internasionalisasi
16.	Pusat Pengembangan Pembelajaran	Inovasi pembelajaran	SDG 4, digitalisasi kurikulum
17.	Pusat Akreditasi Internasional	Akreditasi global	WCU, SDG 17
18.	Pusat Urusan Internasional	Kemitraan luar negeri	SDG 17, internasionalisasi
19.	Pusat Kerjasama	Kolaborasi strategis	SDG 17, BLU, jejaring nasional
20.	Pusat Survey	Survei dan data	SAKIP, IKU, SDG monitoring
21.	Pusat Admisi	Penerimaan mahasiswa	SDG 4, akses pendidikan
22.	Pusat Pembumih Pancasila	Internalisasi nilai kebangsaan	SDG 16, karakter kebangsaan



BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi institusi secara terukur dan berkelanjutan, penyusunan target kinerja dalam Rencana Strategis (Renstra) UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dilakukan melalui pendekatan sistematis dan berbasis indikator. Target kinerja disusun sebagai turunan langsung dari sasaran strategis, dengan mempertimbangkan arah kebijakan nasional, standar kinerja perguruan tinggi, serta nilai-nilai lokal yang menjadi identitas institusi.

Proses perumusan target kinerja diawali dengan analisis lingkungan strategis, identifikasi isu-isu utama, serta pemetaan kontribusi institusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Selanjutnya, dilakukan penjabaran sasaran strategis ke dalam indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT), yang kemudian dikembangkan menjadi target kinerja tahunan secara bertahap dan terukur.

Target-target tersebut dirancang untuk mendukung transformasi kelembagaan menuju Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU), peningkatan daya saing internasional melalui THE Impact Rankings, serta penguatan tata kelola berbasis akuntabilitas dan transparansi. Dengan demikian, target kinerja dalam Renstra tidak hanya menjadi alat ukur pencapaian, tetapi juga instrumen strategis dalam mendorong perubahan dan inovasi institusional yang selaras dengan nilai-nilai luhur budaya Bali dan tuntutan global. Berikut program per bidang dan target kinerja yang ingin dicapai pada tahun terakhir renstra yaitu:

1. Bidang: Pendidikan dan Pembelajaran

No	Program Prioritas	Indikator	Target 2029	Unit Penanggung Jawab
1	Pengembangan kurikulum adaptif MBKM	% kurikulum berbasis MBKM	$\geq 80\%$ prodi	WR 1, LPM, Kaprodi
2	Modul pembelajaran moderasi beragama Hindu	Modul diimplementasikan	≥ 1 modul/prodi	WR 1, Fakultas



3	Pelatihan metode PBL dan case method	Dosen terlatih	$\geq 70\%$ dosen	LPM
4	Implementasi MBKM	Mahasiswa MBKM	$\geq 30\%$ mahasiswa aktif	WR 1, Kaprodi

2. Bidang: Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Program Prioritas	Indikator	Target 2029	Unit Penanggung Jawab
1	Skema insentif riset dan PKM	Jumlah riset didanai	≥ 100 judul/tahun	LP2M, WR 2
2	Hibah kolaboratif nasional & internasional	Jumlah kerja sama riset	≥ 10 mitra	LP2M
3	Pusat studi unggulan	Pusat studi aktif	≥ 3 pusat	WR 2, Fakultas

3. Bidang: Kemahasiswaan dan Alumni

No	Program Prioritas	Indikator	Target 2029	Unit Penanggung Jawab
1	UKM berbasis dharma & inovasi	Jumlah UKM aktif	≥ 10 UKM	WR 3, BKM
2	Kegiatan mahasiswa unggulan	Mahasiswa berprestasi	≥ 100 /tahun	WR 3
3	Sistem tracer alumni	Alumni terdata	$\geq 80\%$ alumni 5 tahun terakhir	Pusat Karir



4. Bidang: Tata Kelola dan SDM

No	Program Prioritas	Indikator	Target 2029	Unit Penanggung Jawab
1	Klinik jabatan fungsional dosen	Dosen naik jabatan	$\geq 70\%$ dosen aktif	Kepegawaian
2	Sertifikasi dan pelatihan kompetensi	Sertifikat dosen	$\geq 60\%$	Kepegawaian, LPM
3	Sistem e-SDM	Sistem berjalan	100% unit terhubung	Biro AUPK

5. Bidang: Sarpras dan Teknologi Informasi

No	Program Prioritas	Indikator	Target 2029	Unit Penanggung Jawab
1	Revitalisasi ruang kelas & lab	Ruang layak pakai	$\geq 90\%$	Biro AUPK
2	Integrasi sistem informasi	Sistem aktif	100% unit	Pusat TIK
3	Digitalisasi perpustakaan	Jumlah koleksi digital	≥ 5.000 judul	UPT Perpustakaan

6. Bidang: Kerja Sama, Internasionalisasi, dan Moderasi

No	Program Prioritas	Indikator	Target 2029	Unit Penanggung Jawab
1	MoU dengan institusi Hindu dunia	Jumlah MoU aktif	≥ 10	WR 3, Korpus Kerja Sama



2	Visiting professor dan riset bersama	Jumlah kegiatan	≥ 15 program	WR 3, Fakultas
3	Forum moderasi beragama	Jumlah forum	≥ 2 /tahun	WR 1, WR 3

7. Dokumen Logframe Renstra (Ringkasan)

Tujuan: Meningkatkan mutu kelembagaan dan akademik berbasis dharma.

Level	Deskripsi	Indikator	Asumsi Penting
Tujuan Umum	UHN bereputasi nasional berbasis Hindu	Akreditasi Unggul, reputasi riset	Dukungan anggaran, SDM kompeten
Hasil	Tata kelola modern, mutu akademik, SDM unggul	Nilai SAKIP, % dosen S3, prodi unggul	Komitmen pimpinan dan staf
Keluaran	Program pembelajaran, riset, SDM, ICT terimplementasi	Program prioritas berjalan	Kolaborasi lintas unit, monitoring efektif
Kegiatan	Implementasi program di semua bidang	RKAT tahunan tercapai	Tersedianya anggaran dan SDM pelaksana

8. Peta Strategi Visual (Strategy Map)

Perspektif: Proses Internal, Pembelajaran dan Pertumbuhan, Stakeholder, Keuangan.

- **Sasaran Akhir:** Universitas Hindu unggul berbasis dharma dan budaya.

- **Fokus Utama:** Tata kelola, pembelajaran adaptif, SDM unggul, kerja sama strategis.
- **Penggerak Strategi:** Nilai Hindu, teknologi informasi, moderasi beragama



4.2 Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan merupakan elemen strategis dalam perencanaan jangka menengah universitas yang berfungsi sebagai landasan pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Dalam Renstra UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar 2025–2029, kerangka ini disusun untuk memastikan bahwa setiap program dan kegiatan prioritas institusi memiliki dukungan finansial yang memadai, terukur, dan selaras dengan visi, misi, serta sasaran strategis universitas. Pendekatan pendanaan yang diterapkan mengintegrasikan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan kemandirian, serta mengakomodasi dinamika kebijakan nasional, potensi lokal, dan peluang global. Berikut kerangka pendanaan dari masing-masing bidang secara umum untuk 5 tahun kedepan.



Bidang	Tema	Estimasi Anggaran 5 Tahun (Rp)
Pendidikan	MBKM & kurikulum adaptif	(disesuaikan)
Penelitian	Hibah dan pusat studi	(disesuaikan)
Kemahasiswaan	UKM & prestasi	(disesuaikan)
SDM	Studi lanjut & pelatihan	(disesuaikan)
Sarpras & TI	Infrastruktur dan digitalisasi	(disesuaikan)
Kerja Sama & Moderasi	Internasionalisasi & moderasi	(disesuaikan)
Total		(disesuaikan)

Kerangka pendanaan dalam rangka pencapaian indikator kinerja UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar tahun 2025 - 2029 yang lebih terinci dapat dilihat pada daftar lampiran dari renstra ini.



BAB V PENUTUP

5.1 Penegasan Komitmen Kelembagaan

Rencana Strategis Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar tahun 2025–2029 disusun sebagai dokumen perencanaan jangka menengah yang memuat arah kebijakan, tujuan, sasaran, indikator kinerja, strategi pencapaian, serta program-program unggulan yang dirancang secara sistematis dan terukur. Dokumen ini merupakan manifestasi komitmen seluruh sivitas akademika UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dalam membangun universitas Hindu yang unggul, adaptif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Dengan mengusung visi *“Universitas Hindu yang Profesional dalam Dharma, Widya, dan Budaya untuk Mewujudkan Masyarakat yang Rukun, Maslahat, dan Cerdas ”*, seluruh elemen kampus didorong untuk melaksanakan peran strategisnya masing-masing dalam memperkuat tata kelola, meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi, membentuk SDM unggul, serta mempromosikan nilai-nilai moderasi beragama dan harmoni sosial dalam setiap aspek kehidupan kampus.

Renstra ini juga menegaskan komitmen UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dalam mendukung agenda nasional transformasi pendidikan tinggi, termasuk program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), pembangunan sumber daya manusia unggul, dan penguatan jejaring kerja sama strategis baik di tingkat nasional maupun internasional.

5.2 Mekanisme Pemantauan, Evaluasi, dan Revisi Renstra

Untuk memastikan arah strategis Renstra ini berjalan efektif dan akuntabel, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar menetapkan mekanisme pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala, melalui;

1. **Rencana Operasional (Renop) Tahunan**, yang memuat rencana kerja unit dan prodi berbasis sasaran strategis Renstra.
2. **Evaluasi Tahunan (Monitoring dan Evaluasi/RKT)** oleh unit penjaminan mutu internal (LPM) dan sistem pelaporan kinerja berbasis indikator.
3. **Evaluasi Tengah Periode** (tahun ke-3) untuk mengukur deviasi pelaksanaan, efektivitas strategi, dan kebutuhan revisi arah kebijakan.



4. **Revisi Renstra (bila diperlukan)** secara terbatas untuk menyesuaikan dengan dinamika regulasi nasional dan capaian aktual universitas.

Hasil pemantauan dan evaluasi akan menjadi dasar dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya, serta menjadi bagian dari sistem pengendalian manajemen berbasis kinerja (SAKIP).

5.3 Rekomendasi Kebijakan Lanjutan

Sebagai tindak lanjut implementasi Renstra ini, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar menyampaikan beberapa rekomendasi kebijakan sebagai berikut:

1. **Penguatan regulasi internal** melalui penyesuaian statuta, peraturan rektor, dan SOP pendukung pelaksanaan program strategis.
2. **Penetapan target kinerja tahunan berbasis indikator**, agar masing-masing unit memiliki arah dan ukuran keberhasilan yang jelas.
3. **Pengembangan sistem informasi terintegrasi**, sebagai landasan tata kelola berbasis data (data-driven governance).
4. **Peningkatan kapasitas SDM**, baik dosen maupun tenaga kependidikan melalui program pengembangan kompetensi, studi lanjut, dan insentif berbasis kinerja.
5. **Perluasan kerja sama strategis**, baik nasional maupun internasional, untuk memperkuat posisi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dalam jejaring global pendidikan tinggi berbasis keagamaan dan budaya.

Dengan selesainya dokumen Rencana Strategis ini, diharapkan seluruh komponen universitas dapat berperan aktif dalam mewujudkan tujuan-tujuan strategis yang telah ditetapkan secara konsisten, kolaboratif, dan berkelanjutan. Semoga dengan semangat dharma dan cita-cita luhur pendirian universitas ini, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar semakin kokoh sebagai rumah besar pendidikan Hindu yang unggul dan mendunia.



Lampiran RENSTRA 2025–2029

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

1. Matrik Kinerja

NO	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target					Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029			2025	2026	2027	2028	2029
1	.SP 6 Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	1. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada UHN	4,04%	4,47%	4,84%	5,15%	5,40%	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1.Persentase terpenuhinya standar sarana prasarana pada UHN	50,00%	60,00%	70,00%	80,00%	90,00%
									5104 CAA.001. Pengadaan Sarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Hindu					
									- Jumlah pengadaan Sarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Hindu	400	100	200	200	200
									5104 CAN 001 Pengadaan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi					
									- Jumlah pengadaan Sarana Teknologi Informasi yang di sediakan PTK Hindu	14	20	10	10	10
									2.Persentase prodi yang memenuhi sarana prasarananya	50,00%	60,00%	70,00%	80,00%	90,00%



									5104 CBJ 001 Prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Hindu					
									- Jumlah prodi yang memperoleh Prasarana pembelajaran (pembangunan atau rehabilitasi ruang kelas perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, asrama mahasiswa, tempat ibadah, sanitasi dan fasilitas penunjang digitalisasi)	2	2	2	2	2
									3. Persentase penyediaan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	28,57%	35,71%	42,86%	50,00%	57,14%
									4. Presentase tersedianya Unit Layanan Disabilitas (ULD)	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
									5104 PDD 003 Unit Layanan Disabilitas Perguruan Tinggi Hindu					
									- Jumlah PTK Hindu yang memiliki Unit Layanan Disabilitas	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
								Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau	1.Persentase mahasiswa penerima beasiswa	48,56%	48,60%	48,65%	48,69%	48,73%
									5104 BEN 002 Mahasiswa penerima beasiswa PPA					



									- Jumlah Mahasiswa penerima beasiswa PPA	550	600	650	700	750
									5104 QEN 001 Mahasiswa penerima KIP Kuliah					
									Jumlah Mahasiswa penerima KIP Kuliah	1,25	-	-	-	-
									2.Persentase mahasiswa kategori UKT kelompok 1	7,07%	7,28%	7,68%	7,68%	8,09%
									- Jumlah Mahasiswa dengan UKT Terendah	85	87	92	92	97
									3. Persentase peningkatan animo mahasiswa baru	4,00%	4,00%	5,00%	5,00%	5,00%
									- Jumlah Peningkatan Mahasiswa Baru	41	41	51	51	51
									4.Persentase mahasiswa baru berkuliah di Prodi STEM terakreditasi unggul	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
									- Jumlah Maba di prodi STEM (Science, Technology, Engineering, dan Mathematics)					
2	.SP.7 Meningkatnya kualitas standar dan	1. Persentase lembaga yang terakreditasi	100%	100%	100%	100%	100%	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	13,89%	14,81%	15,74%	16,67%	17,59%



sistem penjaminan mutu									5104 ADE 001 Akreditasi Prodi/lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Negeri					
									- Jumlah Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	3	3	3	2	2
									2.Persentase Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
									5104 ADE 001 Akreditasi Prodi/lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Negeri					
									- Jumlah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
									3.Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) yang terakreditasi unggul	0,00%	0,00%	25,00%	25,00%	50,00%
									5104 ADE 001 Akreditasi Prodi/lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Negeri					



									- Jumlah program studi Program Profesi Guru (PPG) yang terakreditasi unggul	0	0	0	0	1
									4.Persentase Prodi PTK Hindu yang mendapatkan pembinaan standar mutu	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
									5104 ADE 001 Akreditasi Prodi/lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Negeri					
									- Jumlah Prodi PTK yang mendapatkan pembinaan standar mutu	25	25	25	25	25
3	SP. 8. Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	1. Persentase dosen yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	51%	54%	57%	60%	63%	Terpenuhi jumlah dosen sesuai dengan standar minimal	1.Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	20,00%	20.,65%	21,94%	22,58%	23,23%
									b. STEM	4,80%	5,00%	7,00%	9,00%	11,00%
									c. Non STEM	15,19%	16,00%	18,00%	20,00%	22,00%
									5104 BEA 003 Tunjangan Profesi Dosen Non PNS					
									Jumlah dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	5,00	-	-	-	-



								5104 QEN 006 Dosen PTKH penerima Beasiswa gelar S3					
								- Jumlah dosen berkualifikasi akademik S3	15	15	15	15	15
								2. Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	3,23%	4,52%	5,81%	7,10%	8,39%
								- 5104 SCI 001 Dosen dan Tenaga Kependidikan PTKH yang di tingkatkan kompetensi					
								- Jumlah dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	-	20,00	30,00	50,00	75,00
								3. Persentase dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	71,70%	71,96%	72,23%	72,50%	72,76%
								- Jumlah dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	196	196	197	198	199



								4. Persentase dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi	22,00%	23,00%	24,00%	25,00%	27,00%
								- Jumlah dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi	60	63	66	68	74
								5. Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	8,00%	9,00%	10,00%	12,00%	13,00%
								- Jumlah Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	22	25	27	33	35
								6. Rasio dosen asing dengan dosen dalam negeri	1:774	1:387	1:387	1:387	1:258
								7. Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	66,15%	66,73%	67,70%	68,67%	69,63%



									5104 DCI 001 Dosen dan Tenaga Kependidikan PTKH yang di tingkatkan kompetensi-PNBP					
									- Jumlah pemenuhan tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	91	100	100	100	100
									8. Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi	24,51%	26,96%	29,41%	31,86%	34,31%
									- Jumlah tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi	32	35	39	42	45
4	SP. 9. Meningkatnya daya saing lulusan	1. Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi keagamaan Hindu untuk mendapatkan pekerjaan	12 bln	11 bln	11 bln	10 bln	10 bln	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	1. Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	11,67%	17,50%	23,33%	29,17%	35,00%



									5104 BEI 002 Lembaga Pendidikan tinggi keagamaan yang ditingkatkan mutunya	1	1	1	1	1
									- Jumlah lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	550	824	1099	1374	1649
									2. Pusat Pengembangan Karir	ada	ada	ada	ada	ada
									3. Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan :					
									a. Total	90,00%	90,00%	90,00%	90,00%	90,00%
									b.Karyawan/Wirausaha	80,00%	80,00%	80,00%	80,00%	80,00%
									- Jumlah lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan :					
									4. Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi /Profesi	10,77%	11,54%	12,31%	13,08%	13,85%



									- Jumlah peningkatan mahasiswa PTK Hindu yang mengikuti program sertifikasi profesi					
									5. Rasio Outbound per Inbound mahasiswa	5:1	4:1	4:1	3:1	3:1
									6. Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	11,49%	13,92%	17,96%	22,01%	26,05%
									5104 BEL0021 Pengembangan Kapasitas Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu					
									- Jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	541	656	846	1037	1227
									- Jumlah mahasiswa PTK Hindu yang mendapatkan pengembangan kapasitas					
									8. Persentase prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi	3,70%	3,70%	3,70%	3,70%	3,70%
									- Jumlah prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi	1	1	1	1	1



									9. Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	2,64%	3,96%	3,96%	4,22%	4,22%
									- Jumlah peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	124	187	187	199	199
5	.SP 10 Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	1. Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu	42,86%	50,00%	57,14%	64,29%	71,43%	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama	1.Persentase kerjasama Prodi dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	71,43%	78,57%	78,57%	85,71%	85,71%
									5104 DCI 002 Pengabdian Masyarakat-PNBP					
									Jumlah Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	18	20	20	21	21
									2.Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	45,69%	46,90%	48,41%	49,92%	51,44%
									Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	12	12	13	13	13



								3.Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	21,63%	22,69%	23,45%	24,21%	24,96%
								Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	6	6	6	6	6
								4.Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	40,09%	40,85%	41,60%	42,36%	43,12%
								- Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	10	11	11	11	11
								5.Persentase prodi dan UKM yang memiliki program distingsi dan berorientasi pada pengembangan inkubator bisnis. (IKSK=IKT)	40,09%	40,85%	41,60%	42,36%	43,12%



									- prodi dan UKM yang memiliki program distingsi dan berorientasi pada pengembangan inkubator bisnis.	2	3	4	5	6
6	SP. 11. Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa ramah, yang inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	1. Indeks Keagamaan Mahasiswa Hindu (Pemahaman, Pengamalan dan Sikap)	70,00	72,00	75,00	77,00	80,00	Meningkatnya budaya akademik yang dan religious toleran	1.Persentase Prodi yang mengembangkan program literasi kitab suci	64,29%	64,29%	71,43%	78,57%	85,71%
									5104 DBA 001 mahasiswa penerima layanan pendidikan	4000	4100	4200	4300	4400
									- Jumlah mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci	2572	2636	3000	3379	3771
									2.Persentase Prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	71,43%	78,57%	85,71%	92,86%	100,00%
									- Jumlah prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	18	20	21	23	25



									3. Persentase Prodi yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal	57,14%	64,29%	71,43%	78,57%	85,71%
									- Jumlah PTK yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal					
7	SP.12. Meningkatnya produktivitas saing dan daya Pendidikan Tinggi Keagamaan	1. Jumlah perguruan tinggi keagamaan Hindu yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs	0	0	0	0	1	SK.5104.8 Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	1. Persentase karya tulis ilmiah yang bereputasi nasional	78,00%	81,00%	84,00%	87,00%	85,00%
									5104 DDD 001 Penelitian yang berkualitas					
									- Jumlah karya tulis ilmiah yang bereputasi nasional	36,00	40,00	50,00	52,00	52,00
									2. Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Hindu yang disitasi	77,60	80,60	83,60	86,60	89,60
									- Jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK yang disitasi	431	448	466	485	504



								3.Persentase artikel berorientasi SDGs bereputasi internasional yang dipublikasi	29,00%	36,00%	43,00%	50,00%	57,00%
								- Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi					
								4. Jumlah Paten Granted Perguruan Tinggi Keagamaan	2	3	4	5	6
								- Jumlah Paten Granted karya tulis ilmiah Perguruan Tinggi Keagamaan					
								5. Persentase hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	23,00%	27,00%	31,00%	35,00%	39,00%
								- Jumlah hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat					
								6.Jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya	1	1	1	1	1



									5104 BEI 001 BOPTN					
									- Jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya	1	1	1	1	1
8	SP.13. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	6. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	83,70	83,80	83,90	84,00	84,10	SK.5103.1. Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	1. Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output UHN	96,00	97,00	98,00	99,00	99,00
									01.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1,00	4,00	4,00	4,00	4,00
									2. Persentase peningkatan kinerja UHN	0,25%	0,25%	0,25%	0,25%	0,25%
									01.EBD.961 Layanan Reformasi Kinerja		1,00	1,00	1,00	1,00



									3. Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media pada UHN	0,50%	0,50%	0,50%	0,50%	0,50%
									01.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi		2,00	2,00	2,00	2,00
									02.EBD.974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00
									4. Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK pada UHN	65,00%	70,00%	75,00%	80,00%	85,00%
									01.CAN.951 Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi yang disediakan	20,00	36,00	36,00	36,00	36,00
													2,00	2,00



									5. Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra pada UHN	98,00%	98,00%	98,00%	98,00%	98,00%
									01.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
									6. Rerata nilai ASN Kementerian Agama yang mengikuti Pelatihan Manajerial (Kepemimpinan) minimal 80	82,00	83,00	84,00	84,00	85,00
									01.EBC.954 Layanan Manajemen SDM	7,00	30,00	40,00	40,00	40,00
									02.EBC.996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan		2,00	2,00	4,00	4,00
									7. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada UHN	95,25	95,50	95,75	96,00	96,25
									01.EBD.955. Layanan Manajemen Keuangan	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00



									8. Persentase peningkatan layanan pengadaan barang dan jasa	31.50	32.22	33.40	34.30	32.44
									01.EBA.956 Layanan BMN	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
									02.EBA.962 Layanan Umum	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
									03.EBA.994 Layanan Perkantoran	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
									04.EBB.951 Layanan Sarana Internal	28,00	45,00	40,00	40,00	40,00
									05.EBB.971 Layanan Prasarana Internal		1,00			1,00



2. Matrik Pendanaan

NO	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target					KERANGKA PENDANAAN (dalam jutaan rupiah)				
			2025	2026	2027	2028	2029	2.025	2.026	2.027	2.028	2.029
1	SP 6. Meningkatnya partisipasi peserta didik Tinggi pada Pendidikan	1. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada UHN	4,04%	4,47%	4,84%	5,15%	5,40%					
2	SP.7. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	1. Persentase lembaga yang terakreditasi	100%	100%	100%	100%	100%					
3	SP. 8. Meningkatnya tenaga dosen dan kependidikan yang berkualitas	1. Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Hindu yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	51%	54%	57%	60%	63%					
4	SP. 9. Meningkatnya daya saing lulusan	1. Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi keagamaan Hindu untuk mendapatkan pekerjaan	12 bln	11 bln	11 bln	10 bln	10 bln					
5	SP 10. Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	1. Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu	42,86%	50,00%	57,14%	64,29%	71,43%					
6	SP. 11. Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa ramah, inklusif, yang dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	1. Indeks Keagamaan Mahasiswa Hindu (Pemahaman, Pengamalan dan Sikap)	70,00	72,00	75,00	77,00	80,00					
7	SP.12. Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	1. Jumlah perguruan tinggi keagamaan Hindu yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs	0	0	0	0	1					
8	SP.13. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	6. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	83,70	83,80	83,90	84,00	84,10					
	SK.5104.1. Meningkatnya kualitas	1. Persentase terpenuhinya standar sarana prasarana pada UHN	50,00%	60,00%	70,00%	80,00%	90,00%					



	sarana dan prasarana pendidikan	5104 CAA.001. Pengadaan Sarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Hindu						4.100	1.000	2.000	2.000	2.000
		- Jumlah pengadaan Sarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Hindu	400	100	200	200	200					
		5104 CAN 001 Pengadaan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi						505	1.000	300	300	300
		- Jumlah pengadaan Sarana Teknologi Informasi yang di sediakan PTK Hindu	14	20	10	10	10					
		2.Persentase prodi yang memenuhi sarana prasarananya	50,00%	60,00%	70,00%	80,00%	90,00%					
		5104 CBJ 001 Prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Hindu						5.736	45.000	45.000	45.000	45.000
		- Jumlah prodi yang memperoleh Prasarana pembelajaran (pembangunan atau rehabilitasi ruang kelas perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, asrama mahasiswa, tempat ibadah, sanitasi dan fasilitas penunjang digitalisasi)	2	2	2	2	2					
		3. Persentase penyediaan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	28,57%	35,71%	42,86%	50,00%	57,14%					
		5104 PDD 004 Pengembangan Unit Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Perguruan Tinggi Hindu										
		- Jumlah PTK Hindu yang memiliki Pengembangan Unit Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual	1	1	1	1	1					
		4. Presentase tersedianya Unit Layanan Disabilitas (ULD)	2,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%					



		5104 PDD 003 Unit Layanan Disabilitas Perguruan Tinggi Hindu										
		- Jumlah PTK Hindu yang memiliki Unit Layanan Disabilitas	1	1	1	1	1					
	SK.5104.2 Meningkatnya layanan yang pendidikan tinggi terjangkau	1.Persentase mahasiswa penerima beasiswa	49%	49%	49%	49%	49%					
		5104 BEJ 002 Mahasiswa penerima beasiswa PPA						1.375	1.500	1.625	1.750	1.875
		- Jumlah Mahasiswa penerima beasiswa PPA	550	600	650	700	750					
		5104 QEN 001 Mahasiswa penerima KIP Kuliah						12.870,00				
		Jumlah Mahasiswa penerima KIP Kuliah	1,25	-	-	-	-					
		2.Persentase mahasiswa kategori UKT kelompok 1	7,07%	7,28%	7,68%	7,68%	8,09%					
		- Jumlah Mahasiswa dengan UKT Terendah	85	87	92	92	97					
		3. Persentase peningkatan animo mahasiswa baru	4%	4%	5%	5%	5%					
		- Jumlah Peningkatan Mahasiswa Baru	41	41	51	51	51					
		4.Persentase mahasiswa baru berkuliah di Prodi STEM terakreditasi unggul	0%	0%	0%	0%	0%					
		- Jumlah Maba di prodi STEM (Science, Technology, Engineering, dan Mathematics)										
	SK.5104.3 Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	13,89%	14,81%	15,74%	16,67%	17,59%					
		5104 ADE 001 Akreditasi Prodi/lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Negeri						1.424	1.000	400	400	400
		- Jumlah Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	3	3	3	2	2					
		2.Persentase Lembaga Pendidikan Tenaga	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%					



		Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi									
		- Jumlah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi	1	1	1	1	1				
		3.Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) yang terakreditasi unggul	0,00%	0,00%	25,00%	25,00%	50,00%				
		- Jumlah program studi Program Profesi Guru (PPG) yang terakreditasi unggul	0	0	0	0	1				
		4.Persentase Prodi PTK Hindu yang mendapatkan pembinaan standar mutu	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%				
		- Jumlah Prodi PTK yang mendapatkan pembinaan standar mutu	25	25	25	25	25				
	SK.5104.4 Terpenuhi jumlah dengan dosen sesuai standar minimal	1.Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	20,00%	20,65%	21,94%	22,58%	23,23%				
		5104 QEN 006 Dosen PTKH penerima Beasiswa gelar S3	15	15	15	15	15	591	591	591	591
		- Jumlah dosen berkualifikasi akademik S3									
		2.Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	3%	5%	6%	7%	8%				
		- 5104 SCI 001 Dosen dan Tenaga Kependidikan PTKH yang di tingkatkan kompetensi	0	20	30	50	75	-	150	200	250
		- Jumlah dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	8	14	16	19	22				
		3. Persentase dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	72%	72%	72%	73%	73%				
		- Jumlah dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	197	197	197	199	199				



		4. Persentase dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi	22%	23%	24%	25%	27%					
		- Jumlah dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi	60	63	66	68	74					
		5. Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	8%	9%	10%	12%	13%					
		- Jumlah Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	22	25	27	33	35					
		6. Rasio dosen asing dengan dosen dalam negeri	1:774	1:387	1:387	1:387	1:258					
	.5104 .SK Meningkatnya .5 kualitas tenaga kependidikan	1. Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	66%	67%	68%	69%	70%					
		5104 DCI 001 Dosen dan Tenaga Kependidikan PTKH yang di tingkatkan kompetensi-PNBP	91	100	100	100	100	374	500	600	700	800
		- Jumlah pemenuhan tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional										
		2. Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi	25%	27%	29%	32%	34%					
		- Jumlah tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi	32	35	39	42	45					
	SK. 5104.6. Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang dunia kerja diterima di	1. Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	11,67%	17,50%	23,33%	29,17%	35,00%					
		5104 BEI 002 Lembaga Pendidikan tinggi keagamaan yang ditingkatkan mutunya	1	1	1	1	1	1.467	2.000	2.500	3.000	3.000
		- Jumlah lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1)	550	824	1099	1374	1649					



	dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus									
	2. Pusat Pengembangan Karir	ada	ada	ada	ada	ada				
	3. Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan :									
	a. Total	90,00%	90,00%	90,00%	90,00%	90,00%				
	b.Karyawan/Wirausaha	80,00%	80,00%	80,00%	80,00%	80,00%				
	- Jumlah lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan :									
	4. Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi /Profesi	10,77%	11,54%	12,31%	13,08%	13,85%				
	- Jumlah peningkatan mahasiswa PTK Hindu yang mengikuti program sertifikasi profesi									
	5. Rasio Outbound per Inbound mahasiswa	5:1	4:1	4:1	3:1	3:1				
	6. Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	11,49%	13,92%	17,96%	22,01%	26,05%				
	5104 BEI.0021 Pengembangan Kapasitas Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu									
	- Jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	541	656	846	1037	1227				
	- Jumlah mahasiswa PTK Hindu yang mendapatkan pengembangan kapasitas									
	8. Persentase prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi	3,70%	3,70%	3,70%	3,70%	3,70%				
	- Jumlah prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi	1	1	1	1	1				
	9. Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	2,64%	3,96%	3,96%	4,22%	4,22%				



		- Jumlah peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	124	187	187	199	199					
	SK. 5104.7. Meningkatnya pemanfaatan kualitas kerjasama	1.Persentase kerjasama Prodi dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	71,43%	78,57%	78,57%	85,71%	85,71%					
		5104 DCI 002 Pengabdian Masyarakat-PNBP						1.008	1.100	1.200	1.300	1.400
		Jumlah Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	18	20	20	21	21					
		2.Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	45,69%	46,90%	48,41%	49,92%	51,44%					
		Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	12	12	13	13	13					
		3.Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	21,63%	22,69%	23,45%	24,21%	24,96%					
		Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	6	6	6	6	6					
		4.Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	40,09%	40,85%	41,60%	42,36%	43,12%					
		- Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	10	11	11	11	11					
		5.Persentase prodi dan UKM yang memiliki program distingsi dan berorientasi pada pengembangan inkubator bisnis. (IKSK=IKT)	40,09%	40,85%	41,60%	42,36%	43,12%					
	SK.5104.8. Meningkatnya budaya	1.Persentase Prodi yang mengembangkan program literasi kitab suci	64,29%	64,29%	71,43%	78,57%	85,71%					



	akademik yang dan toleran religious	5104 DBA 001 mahasiswa penerima layanan pendidikan	4000	4100	4200	4300	4400	7.789	8.000	9.000	10.000	11.000
		- Jumlah mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci	2572	2636	3000	3379	3771					
		2.Persentase Prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	71,43%	78,57%	85,71%	92,86%	100,00%					
		- Jumlah prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	18	20	21	23	25					
		3.Persentase Prodi yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal	57,14%	64,29%	71,43%	78,57%	85,71%					
		- Jumlah PTK yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal										
	SK.5104.9 Meningkatnya kualitas .pemanfaatan penelitian	1. Persentase karya tulis ilmiah yang bereputasi nasional	78,00%	81,00%	84,00%	87,00%	85,00%					
		5104 DDD 001 Penelitian yang berkualitas						1.400	2.000	2.200	2.500	2.500
		- Jumlah karya tulis ilmiah yang bereputasi nasional	36,00	40,00	50,00	52,00	52,00					
		2. Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Hindu yang disitasi	77,60	80,60	83,60	86,60	89,60					
		- Jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK yang disitasi	431	448	466	485	504					
		3.Persentase artikel berorientasi SDGs bereputasi internasional yang dipublikasi	29,00%	36,00%	43,00%	50,00%	57,00%					
		- Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi										
		4. Jumlah Paten Granted Perguruan Tinggi Keagamaan	2	3	4	5	6					



		- Jumlah Paten Granted karya tulis ilmiah Perguruan Tinggi Keagamaan										
		5. Persentase hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	23,00%	27,00%	31,00%	35,00%	39,00%					
		- Jumlah hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat										
		6. Jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya	1	1	1	1	1					
		5104 BEI 001 BOPTN						6.942	7.200	7.500	7.800	8.000
		- Jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya	1	1	1	1	1					
	SK.5103.1 Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	1. Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output UHN	96,00	97,00	98,00	99,00	99,00					
		01.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1,00	4,00	4,00	4,00	4,00	44,68	55,00	55,00	55,00	55,00
		2. Persentase peningkatan kinerja UHN	0,25%	0,25%	0,25%	0,25%	0,25%					
		01.EBD.961 Layanan Reformasi Kinerja		1,00	1,00	1,00	1,00		150,00	150,00	150,00	150,00
		3. Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media pada UHN	0,50%	0,50%	0,50%	0,50%	0,50%					
		01.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi		2,00	2,00	2,00	2,00		50,00	50,00	50,00	50,00
		02.EBD.974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	94,78	100,00	100,00	100,00	100,00



		4. Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK pada UHN	65,00%	70,00%	75,00%	80,00%	85,00%					
		01.CAN.951 Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi yang disediakan	20,00	36,00	36,00	36,00	36,00	439,23	1.550,00	1.550,00	1.550,00	1.550,00
		02.EBA.963 Layanan Data dan Informasi		2,00	2,00	2,00	2,00	-	100,00	100,00	100,00	100,00
		5. Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra pada UHN	98,00%	98,00%	98,00%	98,00%	98,00%					
		01.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	202,16	300,00	400,00	400,00	400,00
		6. Rerata nilai ASN Kementerian Agama yang mengikuti Pelatihan Manajerial (Kepemimpinan) minimal 80	82,00	83,00	84,00	84,00	85,00					
		01.EBC.954 Layanan Manajemen SDM	7,00	30,00	40,00	40,00	40,00	94,78	129,00	129,00	129,00	129,00
		02.EBC.996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan		2,00	2,00	4,00	4,00		50,00	50,00	100,00	100,00
		7. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada UHN	95,25	95,50	95,75	96,00	96,25					
		01.EBD.955. Layanan Manajemen Keuangan	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	124,30	150,00	200,00	200,00	200,00
		8. Persentase peningkatan layanan pengadaan barang dan jasa	31.50	32.22	33.40	34.30	32.44					
		01.EBA.956 Layanan BMN	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00		70,00	70,00	70,00	70,00
		02.EBA.962 Layanan Umum	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	341,80	350,00	350,00	350,00	350,00
		03.EBA.994 Layanan Perkantoran	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	55.566,66	68.625,63	70.625,63	71.625,63	71.625,63
		04.EBB.951 Layanan Sarana Internal	28,00	45,00	40,00	40,00	40,00	439,23	1.550,00	1.550,00	1.550,00	1.550,00
		05.EBB.971 Layanan Prasarana Internal		1,00			1,00		1.000,00			1.000,00



	01.EBC.954 Layanan Manajemen SDM	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	94,78	129,00	129,00	129,00	129,00
	01.EBC.996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		50,00	50,00	100,00	100,00

3. Matrik Kerangka Regulasi

NO	RANCANGAN	URGENSI PEMBENTUKAN	UNIT TERKAIT/INSTITUSI	TARGET PENYELESAIAN	KETERANGAN
1	Pedoman Studi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar	Belum ada yang mengatur Tentang Pengelolaan Studi	BIRO AUPK, BIRO AAKK, LPM, DEKAN FAKULTAS, PASCASARJANA, SPI	2026	Sebagai dasar hukum dalam Pengelolaan studi
2	Ortaker Tentang Pebentukan Fakultas Baru pada UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar	Belum ada yang mengatur Tentang Pebentukan Fakultas Baru pada UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar	BIRO AUPK, SPI, KEUANGAN	2026	Sebagai dasar melaksanakan tata kelola keuangan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
3	Pedoman Evaluasi Kinerja Dosen UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar	Belum ada standar Evaluasi Kinerja Dosen	BIRO AAKK, LPM, SPI	2026	Sebagai dasar pelaksanaan Evaluasi Kinerja Dosen UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
4	Pedoman Pengelolaan Prodi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar	Kebijakan dalam rangka memberikan standar terkait Pengelolaan Prodi	BIRO AAKK, Fakultas, Pascasarjana, LPM, SPI	2026	Sebagai dasar Pengelolaan Prodi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar



5	Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar	Kebijakan dalam rangka memberikan standar terkait Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	BIRO AAKK, LPPM, LPM, SPI	2026	Sebagai dasar Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
6	Pedoman Pendidikan dan Pengajaran UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar	Belum tersedianya pedoman Pengelolaan Pendidikan dan Pengajaran	BIRO AAKK, Fakultas, Pascasarjana, LPM, SPI	2026	Sebagai dasar Pengelolaan Pendidikan dan Pengajaran UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
7	Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar	Belum tersedianya pedoman Penulisan Karya Ilmiah	BIRO AAKK, Fakultas, Pascasarjana, LPPM, SPI	2026	Sebagai dasar Penulisan Karya Ilmiah UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
8	Pedoman Publikasi Ilmiah UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar	Belum tersedianya pedoman Publikasi Ilmiah	BIRO AAKK, Fakultas, Pascasarjana, LPPM, SPI	2026	Sebagai dasar Pengelolaan Publikasi Ilmiah UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar



9	Pedoman pelaksanaan Kuikulum Cinta Kemanusiaan pada UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar	Belum tersedianya pedoman Kuikulum Cinta Kemanusiaan	BIRO AAKK, Fakultas, Pascasarjana, LPM, SPI	2026	Sebagai dasar Pelaksanaan Kuikulum Cinta Kemanusiaan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
---	--	--	---	------	---

4. Matriks Metadata

a. Metadata Indikator Kinerja Sasaran Program Pendidikan Tinggi

Kode Indikator	Nama Indikator	Definisi Operasional	Sat	Metode Pengukuran	Frekuensi Pengukuran	Penanggung Jawab	Tujuan Terkait
IKSP 6.5	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa	Persentase kenaikan jumlah mahasiswa baru dibandingkan tahun sebelumnya	%	$(\text{Jumlah mahasiswa tahun berjalan} - \text{tahun sebelumnya}) / \text{tahun sebelumnya} \times 100$	Tahunan	Biro AAKK	Tujuan 1
IKSP 7.5	Persentase Prodi yang terakreditasi	Proporsi program studi yang memiliki status akreditasi aktif dari BAN-PT/LAM	%	$\text{Jumlah Prodi terakreditasi} / \text{total Prodi} \times 100$	Tahunan	LPM	Tujuan 1 & 2
IKSP 8.5	Persentase dosen dan bersertifikasi	Proporsi dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	%	$\text{Jumlah dosen bersertifikasi} / \text{total dosen} \times 100$	Tahunan	Biro AUPK/SDM	Tujuan 1 & 4



IKSP 5.3.9	Persentase tendik bersertifikasi	Sama seperti IKSP 8.5, khusus untuk tenaga kependidikan	%	Jumlah tendik bersertifikasi / total tendik $\times 100$	Tahunan	Biro AUPK/SDM	Tujuan 4
IKSP 9.4	Rata-rata masa tunggu lulusan	Waktu rata-rata lulusan memperoleh pekerjaan pertama setelah kelulusan	Bulan	Survei alumni (tracer study)	Tahunan	Biro AAKK/Pusat Alumni	Tujuan 1 & 4
IKSP 10.4	Persentase kerja sama aktif	Proporsi kerja sama yang menghasilkan program peningkatan mutu	%	Jumlah kerja sama aktif / total kerja sama $\times 100$	Tahunan	Biro AAKK, Humas, LPM, Pusat Kerja Sama	Tujuan 2, 3 & 4
IKSP 11.4	Indeks Keagamaan Mahasiswa	Skor gabungan pemahaman, pengamalan, dan sikap keagamaan mahasiswa	Skor (0–100)	Survei keagamaan mahasiswa	Tahunan	Pusat Moderasi Beragama&Pusat Survey	Tujuan 1
IKSP 12.4	Masuk peringkat THE Impact SDGs	Status institusi dalam pemeringkatan THE Impact Rankings	Ya/Tidak	Verifikasi pada situs THE	Tahunan	LPM, Tim SDGs, Pusat Urusan Internasional	Tujuan 2 & 4
IKSP 12.5	Jumlah publikasi ilmiah disitasi	Jumlah artikel ilmiah bereputasi yang memperoleh sitasi	Artikel	Data dari Scopus/Google Scholar/SINTA	Semesteran	LPPM/Pusat Publikasi & Penerbitan	Tujuan 2



B. Metadata Indikator Program Dukungan Manajemen

Kode Indikator	Nama Indikator	Definisi Operasional	Sat	Metode Pengukuran	Frekuensi Pengukuran	Penanggung Jawab	Tujuan Terkait
IKSP 13.6	Nilai SAKIP	Skor evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Skor (0–100)	Penilaian oleh KemenPAN-RB	Tahunan	Biro AUPK	Tujuan 4

C. Metadata Indikator Kegiatan 5104 – Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Hindu

SK.5104.1 – Kualitas Sarana dan Prasarana

Kode Indikator	Nama Indikator	Definisi Operasional	Sat	Metode Pengukuran	Frekuensi Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab	Tujuan Terkait
IKSK.5104.1.1	Prodi memenuhi standar sarpras	Prodi yang memiliki sarana dan prasarana sesuai standar BAN-PT	%	Jumlah Prodi standar / Total Prodi $\times 100$	Tahunan	LPM, SIMAK	Biro AUPK & LPM	Tujuan 1, 2,4
IKSK.5104.1.2	Prodi dengan fasilitas gender & inklusif	Prodi yang menyediakan fasilitas ramah gender dan disabilitas	%	Jumlah Prodi inklusif / Total Prodi $\times 100$	Tahunan	LPM, SPI	Biro AUPK & LPM	Tujuan 1,4
IKSK.5104.1.3	Unit Layanan Disabilitas (ULD)	Ketersediaan unit layanan disabilitas di institusi	Ya/Tidak	Verifikasi keberadaan ULD	Tahunan	SPI, SDM	Rektorat	Tujuan 1



SK.5104.2 – Layanan Pendidikan Terjangkau

Kode Indikator	Nama Indikator	Definisi Operasional	Sat	Metode Pengukuran	Frekuensi Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab	Tujuan Terkait
IKSK.5104.2.1	Mahasiswa penerima beasiswa	Proporsi mahasiswa aktif penerima beasiswa	%	$\text{Jumlah penerima} / \text{Total mahasiswa} \times 100$	Semesteran	Biro AAKK	Biro AAKK	Tujuan 1
IKSK.5104.2.2	Mahasiswa UKT kelompok I	Proporsi mahasiswa dengan UKT terendah	%	$\text{Jumlah UKT I} / \text{Total mahasiswa} \times 100$	Tahunan	Keuangan	Biro AUPK	Tujuan 1
IKSK.5104.2.3	Peningkatan animo mahasiswa baru	Persentase kenaikan jumlah pendaftar baru	%	$(\text{Jumlah tahun ini} - \text{tahun lalu}) / \text{tahun lalu} \times 100$	Tahunan	PMB	Biro AAKK, Fakultas & Pascasarjana	Tujuan 1
IKSK.5104.2.4	Mahasiswa baru di prodi berkualitas	Proporsi mahasiswa baru di Prodi terakreditasi baik sekali/unggul	%	$\text{Jumlah mahasiswa baru di Prodi unggul} / \text{Total mahasiswa baru} \times 100$	Tahunan	LPM & Fakultas	Biro AAKK, Prodi	Tujuan 1
IKSK.5104.2.5	Mahasiswa baru di Prodi STEM unggul	Proporsi mahasiswa baru di Prodi STEM terakreditasi unggul	%	$\text{Jumlah mahasiswa baru di Prodi unggul STEM} / \text{Total mahasiswa baru} \times 100$	Tahunan	LPM	Biro AAKK	Tujuan 1



SK.5104.3 – Kapasitas dan Akreditasi

Kode Indikator	Nama Indikator	Definisi Operasional	Sat	Metode Pengukuran	Frekuensi Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab	Tujuan Terkait
IKSK.5104.3.1	PT terpetakan berdasarkan keunggulan	Jumlah PT yang diklasifikasi berdasarkan keunggulan	Jumlah	Verifikasi pemetaan	Tahunan	LPM	LPM	Tujuan 2
IKSK.5104.3.2	Prodi akreditasi unggul	Jumlah Prodi dengan akreditasi unggul	%	Jumlah Prodi Unggul/Jumlah Prodi Seluruhnya x 100	Tahunan	LPM	LPM	Tujuan 2
IKSK.5104.3.3	LPTK terakreditasi	Status akreditasi LPTK	Ya/Tidak	Verifikasi BAN-PT/LAM	Tahunan	LPM	Fakultas Dharma Acarya	Tujuan 2
IKSK.5104.3.4	Prodi PPG terakreditasi unggul	Status akreditasi Prodi PPG	Ya/Tidak	Verifikasi BAN-PT/LAM	Tahunan	LPM	Fakultas Dharma Acarya	Tujuan 2
IKSK.5104.3.5	Prodi dibina standar mutu	Proporsi Prodi yang mendapat pembinaan mutu	%	Jumlah Prodi dibina / Total Prodi × 100	Tahunan	LPM	LPM	Tujuan 2

SK.5104.4 – Kualifikasi Dosen dan Tendik

Kode Indikator	Nama Indikator	Definisi Operasional	Sat	Metode Pengukuran	Frekuensi Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab	Tujuan Terkait
IKSK.5104.4.1	Dosen S3	Proporsi dosen berkualifikasi S3	%	Jumlah dosen S3 / Total dosen × 100	Tahunan	SDM	Biro AUPK/SDM	Tujuan 1



Kode Indikator	Nama Indikator	Definisi Operasional	Sat	Metode Pengukuran	Frekuensi Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab	Tujuan Terkait
IKSK.5104.4.2	Dosen berpengalaman luar kampus	Proporsi dosen dengan pengalaman industri/instansi lain	%	Jumlah dosen berpengalaman / Total dosen $\times 100$	Tahunan	SDM	Biro AUPK/SDM	Tujuan 1
IKSK.5104.4.3	Dosen jabatan akademik tinggi	Proporsi dosen dengan jabatan lektor ke atas	%	Jumlah dosen lektor ke atas / Total dosen $\times 100$	Tahunan	SDM	Biro AUPK/SDM	Tujuan 1
IKSK.5104.4.4	Dosen peningkatan kompetensi	Proporsi dosen yang ikut pelatihan kompetensi	%	Jumlah dosen pelatihan / Total dosen $\times 100$	Tahunan	SDM	Biro AUPK/SDM	Tujuan 1
IKSK.5104.4.5	Dosen narasumber konferensi	Proporsi dosen yang jadi narasumber konferensi	%	Jumlah dosen narasumber / Total dosen $\times 100$	Tahunan	LPPM	Biro AUPK/SDM	Tujuan 2,3
IKSK.5104.4.6	Rasio dosen asing	Perbandingan dosen asing dan lokal	Rasio	Jumlah dosen asing / dosen lokal	Tahunan	SDM	Biro AUPK/SDM	Tujuan 1, 2
IKSK.5104.4.7	Tendik fungsional	Proporsi tendik dengan jabatan fungsional	%	Jumlah tendik fungsional / Total tendik $\times 100$	Tahunan	SDM	Biro AUPK/SDM	Tujuan 4
IKSK.5104.4.8	Tendik peningkatan kompetensi	Proporsi tendik yang ikut pelatihan	%	Jumlah tendik pelatihan / Total tendik $\times 100$	Tahunan	SDM	Biro AUPK/SDM	Tujuan 4



SK.5104.5 – Kualitas Lulusan

Kode Indikator	Nama Indikator	Definisi Operasional	Sat	Metode Pengukuran	Frekuensi Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab	Tujuan Terkait
IKSK.5104.5.1	Lulusan pengalaman luar kampus	Proporsi lulusan dengan pengalaman 1 semester di luar kampus	%	Jumlah lulusan pengalaman / Total lulusan $\times 100$	Tahunan	Tracer Study	Biro AAKK	Tujuan 3
IKSK.5104.5.2	PTK punya pusat karir	Status keberadaan pusat karir	Ya/Tidak	Verifikasi unit	Tahunan	Rektorat	Biro AAKK	Tujuan 3
IKSK.5104.5.3	Lulusan bekerja	Proporsi lulusan yang bekerja sebagai karyawan/wirausaha	%	Jumlah lulusan bekerja / Total lulusan $\times 100$	Tahunan	Tracer Study	Biro AAKK	Tujuan 3
IKSK.5104.5.4	Tenaga kerja bidang STEM	Proporsi lulusan STEM yang bekerja	%	Jumlah lulusan STEM bekerja / Total lulusan STEM $\times 100$	Tahunan	Tracer Study	Biro AAKK	Tujuan 3
IKSK.5104.5.5	Sertifikat kompetensi	Proporsi lulusan dengan sertifikat kompetensi	%	Jumlah sertifikat / Total lulusan $\times 100$	Tahunan	Prodi	Fakultas & Biro AAKK	Tujuan 1

SK.5104.6 – Pemanfaatan Kerjasama

Kode Indikator	Nama Indikator	Definisi Operasional	Sat	Metode Pengukuran	Frekuensi Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab	Tujuan Terkait
IKSK.5104.6.1	PTK Hindu bermitra	Proporsi PTK Hindu yang menjalin kerja sama aktif	%	Jumlah PTK bermitra / Total PTK $\times 100$	Tahunan	MoU/MoA	Humas & LPM, Pusat Kerja Sama	Tujuan 3



Kode Indikator	Nama Indikator	Definisi Operasional	Sat	Metode Pengukuran	Frekuensi Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab	Tujuan Terkait
IKSK.5104.6.1.a	Kerja sama bidang pendidikan	Proporsi kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan	%	Jumlah kerja sama pendidikan / Total kerja sama $\times 100$	Tahunan	Laporan kerja sama	Humas & LPM, Pusat Kerja Sama	Tujuan 3
IKSK.5104.6.1.b	Kerja sama bidang penelitian	Proporsi kerja sama, khusus bidang penelitian dan publikasi	%	Jumlah kerja sama penelitian / Total kerja sama $\times 100$	Tahunan	LPPM	Humas & LPPM, Pusat Kerja Sama	Tujuan 2
IKSK.5104.6.1.c	Kerja sama bidang pengabdian	Proporsi kerja sama, khusus bidang pengabdian masyarakat	%	Jumlah kerja sama pengabdian / Total kerja sama $\times 100$	Tahunan	LPPM	Humas & LPPM, Pusat Kerja Sama	Tujuan 3

SK.5104.7 – Budaya Akademik Religious dan Toleran

Kode Indikator	Nama Indikator	Definisi Operasional	Sat	Metode Pengukuran	Frekuensi Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab	Tujuan Terkait
IKSK.5104.7.1	Literasi Kitab Suci	Proporsi mahasiswa yang ikut program literasi kitab suci	%	Jumlah peserta / Total mahasiswa $\times 100$	Tahunan	Pusat Moderasi Beragama	Biro AAKK	Tujuan 1



Kode Indikator	Nama Indikator	Definisi Operasional	Sat	Metode Pengukuran	Frekuensi Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab	Tujuan Terkait
IKSK.5104.7.2	Prodi integrasi keilmuan	Proporsi Prodi yang mengintegrasikan keilmuan dan nilai Hindu	%	Jumlah Prodi integratif / Total Prodi $\times 100$	Tahunan	LPM	LPM	Tujuan 1
IKSK.5104.7.3	Pusat kajian keagamaan	Jumlah pusat kajian keagamaan berbasis lokal	Jumlah	Verifikasi unit kajian	Tahunan	Rektorat	LPPM & LPM	Tujuan 1
IKSK.5104.7.4	Indeks keagamaan mahasiswa	Skor pemahaman, pengamalan, dan sikap keagamaan	Skor (0–100)	Survei keagamaan	Tahunan	Pusat Moderasi Beragama	Biro AAKK	Tujuan 1

SK.5104.8 – Pemanfaatan Penelitian

Kode Indikator	Nama Indikator	Definisi Operasional	Sat	Metode Pengukuran	Frekuensi Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab	Tujuan Terkait
IKSK.5104.8.1	Karya tulis bereputasi nasional	Proporsi karya ilmiah yang terbit di jurnal nasional terakreditasi	%	Jumlah karya nasional / Total karya $\times 100$	Semesteran	LPPM	LPPM	Tujuan 2



Kode Indikator	Nama Indikator	Definisi Operasional	Sat	Metode Pengukuran	Frekuensi Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab	Tujuan Terkait
IKSK.5104.8.2	Publikasi disitasi internasional	Proporsi publikasi internasional yang disitasi	%	Jumlah publikasi disitasi / Total publikasi internasional $\times 100$	Semesteran	Scopus, SINTA	LPPM	Tujuan 2
IKSK.5104.8.3	Karya SDGs di jurnal internasional	Jumlah karya ilmiah SDGs yang terbit di jurnal internasional bereputasi	Jumlah	Rekap publikasi	Tahunan	LPPM	LPPM, Tim SDGs, Pusat Akreditasi Internasional	Tujuan 2, 4
IKSK.5104.8.4	Rasio produktivitas publikasi	Rasio jumlah publikasi ilmiah terhadap jumlah dosen	Rasio	Jumlah publikasi / Jumlah dosen	Semesteran	LPPM	LPPM	Tujuan 2
IKSK.5104.8.5	Paten granted	Jumlah paten granted oleh dosen/peneliti	Jumlah	Rekap paten	Tahunan	LPPM	LPPM	Tujuan 2
IKSK.5104.8.6	Riset dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	Proporsi hasil riset yang digunakan oleh industri/masyarakat	%	Jumlah riset dimanfaatkan / Total riset $\times 100$	Tahunan	LPPM	LPPM	Tujuan 2, 3
IKSK.5104.8.7	LPPM ditingkatkan kapasitasnya	Proporsi LPPM yang mendapat peningkatan kapasitas	%	Jumlah LPPM dibina / Total LPPM $\times 100$	Tahunan	LPPM	Rektorat	Tujuan 2, 3



C. Metadata Indikator Kegiatan 5103 – Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu

SK.5103.1 – Layanan Prima Bidang Pendidikan

Kode Indikator	Nama Indikator	Definisi Operasional	Sat	Metode Pengukuran	Frekuensi Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab	Tujuan Terkait
IKSK.5103.1.1	Pemanfaatan anggaran sesuai output	Persentase realisasi anggaran sesuai output pendidikan	%	Realisasi sesuai output / Total anggaran $\times 100$	Semesteran	Kuangan	Biro AUPK	Tujuan 4
IKSK.5103.1.2	Peningkatan kinerja institusi	Persentase peningkatan skor kinerja UHN I GUSTI BAGUS Sugriwa	%	(Skor tahun ini - tahun lalu) / tahun lalu $\times 100$	Tahunan	SAKIP	Biro AUPK	Tujuan 4
IKSK.5103.1.3	Akses & publikasi informasi	Persentase peningkatan publikasi kebijakan pendidikan	%	Jumlah publikasi tahun ini / tahun lalu $\times 100$	Semesteran	Humas	Humas & PIPD	Tujuan 4
IKSK.5103.1.4	Infrastruktur TIK	Persentase pemenuhan infrastruktur TIK	%	Jumlah unit TIK tersedia / kebutuhan TIK $\times 100$	Tahunan	Biro AUPK	Biro AUPK & PIPD	Tujuan 4
IKSK.5103.1.5	Data prioritas selaras RPJMN	Persentase data prioritas yang selaras indikator RPJMN	%	Jumlah data selaras / total data prioritas $\times 100$	Tahunan	Biro AUPK	Biro AUPK & Tim Perencanaan	Tujuan 4
IKSK.5103.1.6	Nilai pelatihan ASN	Rata-rata nilai pelatihan manajerial ASN Kemenag	Skor	Rata-rata nilai pelatihan	Tahunan	Pusdiklat	Biro AUPK & SDM	Tujuan 4
IKSK.5103.1.7	Nilai kinerja anggaran	Skor pelaksanaan anggaran	Skor	Penilaian oleh Kemenkeu	Tahunan	Kuangan	Biro AUPK	Tujuan 4
IKSK.5103.1.8	Layanan pengadaan	Persentase peningkatan layanan pengadaan barang/jasa	%	Jumlah layanan tahun ini / tahun lalu $\times 100$	Semesteran	LPSE	Biro AUPK	Tujuan 4